

# 反逆者

# 魔王学園の

~人類初の魔王候補、  
眷属少女と王座を目指して  
成り上がる~

# 5

久慈マサムネ

イラスト kakao





# 魔王学園の 反逆者 5

~人類初の魔王候補、  
眷属少女と王座を目指して  
成り上がる~



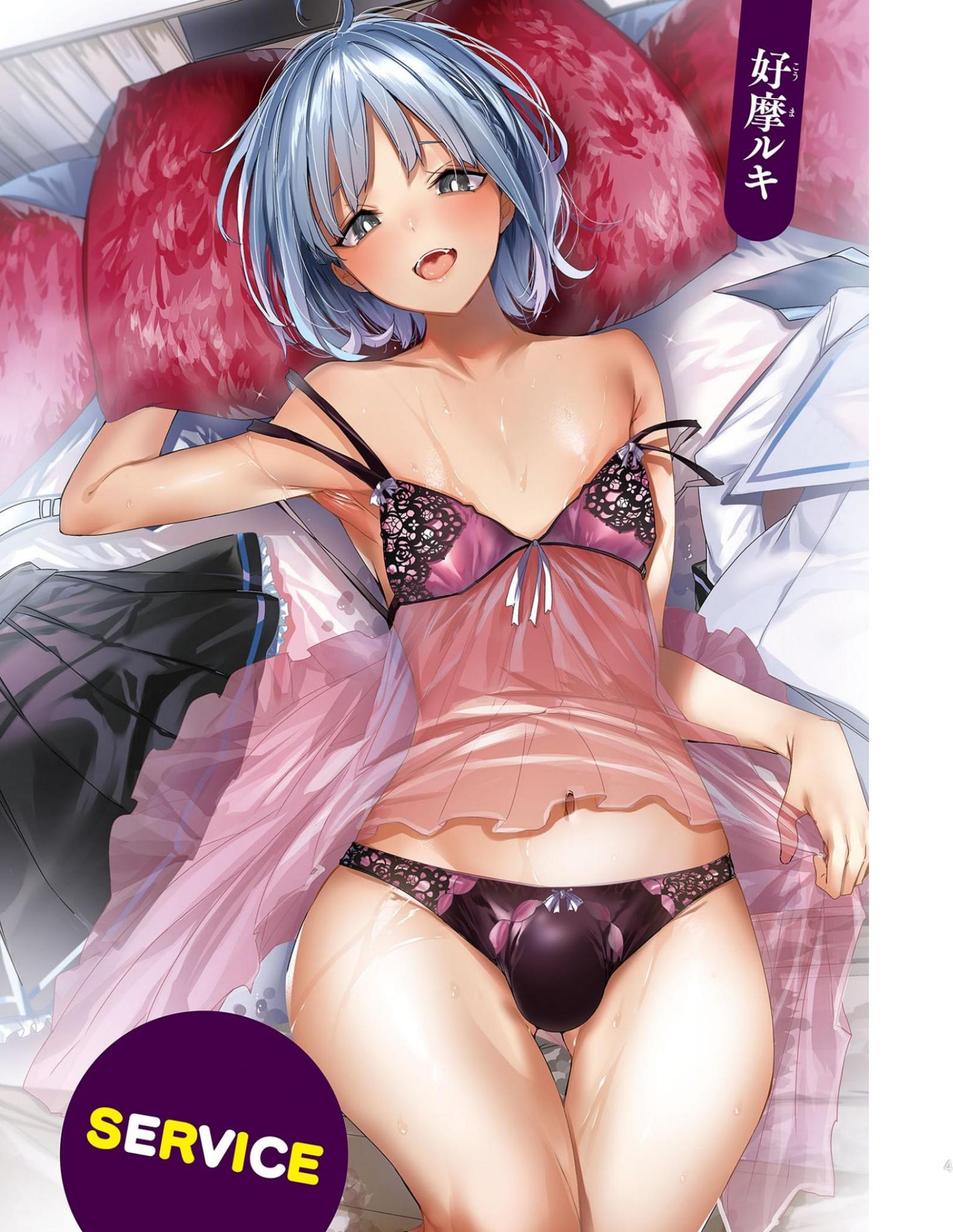
# 魔王学園の 反逆者

## 5

~人類初の魔王候補、  
眷属少女と王座を目指して  
成り上がる~

好摩ルキ

SERVICE





ついでにこっちの初めてもおあげるわよ。  
か、感謝しなさい

星ガ丘ステラ



はやく……ユートくんにも  
めちやくちやにされたいの……おねがい

ネイト・カルナック

ぜつたい……助ける……死なせない。  
死なせない！ 私が！

ワールド・フォール  
『世界崩落』!!

ワールド・リヴィジョン  
『世界改訂』!!



# キャラクター紹介



## 浄土ヶ浜ロスト

【死神】の魔王候補。他の魔王候補を引き入れ同盟を築くが、その真意は謎。魔王学園に通っていないらしい？

## 早池峰夜鷹

【吊された男】の魔王候補。  
リゼルと幼い頃からの因縁がある。



## 山王力丸

【力】の魔王候補。正義の双子の姉。  
天真爛漫。何事も力で解決できると思っている。

## 山王正義

【正義】の魔王候補。  
力丸の双子の妹。自分が信じる正義を頑なに貫く。



## 下鹿妻りんね

【運命の輪】の魔王候補。自傷行為で発動する  
【無限再演】によってわずかだが時を遡る。

## 岩洞バルバトス

銀星学園の校長兼現魔王。  
魔界の絶対的支配者だが普段は飄々としたおっさん。

## アスピーテ・ライン

【世界】の魔王候補。ユートに敗れたトラウマで引きこもっていたが最近復活。

## サンサ・サマーズ

【太陽】の魔王候補。



## 盛岡雄斗

【恋人】の魔王候補。人類初の魔王候補として選ばれる。  
【無限寵愛】の力で他の魔王候補に立ち向かう。

## 姫神リゼル

【恋人】の女王。魔王に押し上げるとユートを誘った張本人で、  
真面目で誠実なお姉様。



## 夕顔瀬雅

【恋人】の王女。ギャルっぽく気が強い雰囲気とは裏腹に、  
根は真面目で攻めに弱い。

## 小岩井れいな

【恋人】の騎士。ドジっ子だが剣の達人。  
癒やし担当。



## 星ガ丘ステラ

【星】の魔王候補。  
魔族でありながら現役の人気アイドル。

## ネイト・カルナック

【戦車】の魔王候補。  
金髪褐色肌の内気な美少女。



## 好摩ルキ

【審判】の魔王候補。  
人懐っこい男の娘。

# Maou Gakuen no Hangyakusha Bahasa Indonesia

## Volume 5

**Devil King Academy's Rebel ~Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers~**

Penulis : [Kuji Masamune](#)

Illustrator: : [Kakao](#)

Genre : Action , Adult , Adventure , Comedy , Drama , Ecchi , Fantasy , Harem , Mature , Mystery , Romance , School Life , Seinen , Supernatural

English : [bakapervert](#)

Raw : [kakuyomu](#)

Type : Light Novel

Penerjemah : Rue Novel

Indonesia : <https://www.ruenovel.com/2020/08/vrmmo-gakuen-de-tanoshii-makaizou-no-bahasa-indonesia.html>

**Novel ini di dalamnya mungkin terdapat konten kekerasan, berdarah, atau seksual yang tidak sesuai dengan pembaca di bawah umur.**

**Dilarang Keras** untuk memperjual belikan atau mengkomersialkan hasil terjemahan ini tanpa sepengetahuan penerbit dan penulis. pdf ini dibuat semata-mata untuk kepentingan pribadi dan penikmat buku ini. Admin Rue Novel tidak Akan bertanggung jawab atas hak cipta dalam pdf ini

Maou Gakuen No hangyakusha~RueNovel~

## Prolog

### Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Namaku Himekami Lizel. Aku akan menjadi tujuh tahun tahun ini. Rumah Himekami adalah rumah marquis. Ini memiliki pengaruh yang sangat kuat di dunia iblis. Namun, ada satu masalah.

Begitulah Rumah Himekami telah membawa nasib penerus arcana Lovers selama beberapa generasi dalam Perang Besar Raja Iblis.

Perang Besar Raja Iblis sebelum yang terakhir terjadi enam puluh tahun yang lalu. Saat itu Lovers dengan cepat tersingkir dan Himekami House juga kehilangan banyak wilayah dan situasi keuangan kami berkurang drastis. Untuk sesaat kami bahkan hampir kehilangan peringkat kami sebagai marquis, tetapi berkat manuver terampil kepala rumah sebelumnya, kerugiannya bisa ditekan seminimal mungkin.

Meski begitu, sejarah Himekami House selama beberapa ratus tahun terakhir ini adalah sejarah kemunduran.

Kami masih keluarga terhormat dan kami juga memiliki status tinggi, meski begitu pengaruh kami jelas menurun dibandingkan dengan masa lalu. Dan kemudian perang sebelumnya terjadi sepuluh tahun yang lalu. Dengan kata lain tiga tahun sebelum Aku lahir. Sepertinya pada saat itu Pecinta bahkan tidak bisa berpartisipasi dalam pertempuran dengan benar.

Namun raja iblis saat ini adalah orang aneh. Sepertinya dia tidak memberikan hukuman apapun kepada kandidat raja iblis yang kalah dan

bawahannya. Dia bahkan tidak membuang kandidat raja iblis yang masih hidup.

Karena itu, Aku bisa hidup tanpa ketidaknyamanan dan menerima pendidikan kelas tinggi.

Namun, siapa yang tahu bagaimana itu akan terjadi lain kali.

Orang-orang bilang aku akan menjadi calon raja iblis berikutnya. Tentu saja Aku sendiri juga berpikir demikian.

Mungkin aneh untuk mengatakan ini sendiri, tapi aku jenius.

Aku akan bosan dengan tutor pribadi Aku dalam beberapa hari tidak peduli orang macam apa yang dibawa ke sini. Mereka akan segera kehabisan bahan untuk mengajari Aku. Orang dewasa menyanyikan pujian mereka kepada Aku, tetapi bagiku orang-orang dewasa itu tampak sangat bodoh. Kekuatan shirku sendiri masih belum kuat karena aku hanyalah seorang anak kecil. Namun, itu juga hanya masalah waktu. Aku pasti akan menjadi salah satu orang terkuat di dunia iblis.

Meskipun, bahkan untuk orang sepertiku, tidak mungkin memenangkan perang besar raja iblis sebagai calon raja iblis Kekasih. Namun, untungnya perang besar raja iblis baru saja diadakan sepuluh tahun yang lalu.

Raja iblis saat ini masih muda. Tidak akan ada Perang Besar Raja Iblis di generasiku— itulah yang kupikirkan.

Tapi, desas-desus bahwa raja iblis saat ini— Gandou Barbatos sedang merencanakan Perang Besar Raja Iblis dalam waktu yang tidak terlalu lama. Itu sesuatu yang sangat mengganggu Aku.

Tidak peduli seberapa kuat Aku, Aku tidak memiliki kesempatan untuk menang dengan arcanas Lovers.

Apa kemalangan.

Meskipun Aku tidak akan khawatir sama sekali jika hanya Rumah Himekami yang merupakan rumah yang mewarisi arcanas lain.

Ini tidak adil.

Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"

Aku dibuat untuk menarik sedotan pendek. Itulah yang Aku pikirkan.

Aku juga bisa berpindah sisi dan menjadi bawahan calon raja iblis lainnya, tapi posisiku akan lemah dalam hal itu. Statusku sebagai bangsawan juga akan jatuh. Namun nasib Aku akan lebih mengerikan jika rumah Aku terus kehilangan seperti ini.

Maka mungkin akan lebih baik jika Aku memotong kerugian Aku di sini. Namun mengapa seseorang yang luar biasa seperti Aku harus menempatkan diriku di bawah seseorang yang tidak kompeten hanya karena keadaan kelahiran Aku?

Ini tidak masuk akal.

Aku melampiaskan ketidakpuasan Aku kepada raja iblis saat ini Gandou Barbatos.

Dia secara kebetulan hadir dalam upacara penghargaan untuk anak-anak berprestasi. Itu tidak biasa bagi raja iblis saat ini yang selalu absen untuk hadir seperti itu. Itulah mengapa Aku meminta pertemuan dengan raja iblis sebagai hadiah.

Permintaan Aku dikabulkan dan Aku memperoleh kesempatan untuk berbicara sendiri dengan Gandou Barbatos.

Di sana aku memintanya— tolongjangan mengadakan Perang Besar Raja Iblis.

Kemudian Barbatos yang santai yang sama sekali tidak terlihat seperti raja iblis membuat senyum minta maaf dan diam-diam memberitahuku.

“Maaf. Sepuluh tahun dari sekarang— ketika kamu mendaftar ke akademi raja iblis akan menjadi waktu terbaik untuk itu.”

Aku tercengang.



Itu hanya yang terburuk.

Di sana Aku mencoba membujuknya. Aku memberitahunya betapa hebatnya raja iblis saat ini. Bagaimana pemerintahannya saat ini adalah yang terbaik. Aku berpura-pura naif dan polos sebagai anak kecil sambil memasukkan perspektif yang tajam dalam pujian Aku.

Raja iblis menunjukkan senyum yang berbeda dari sebelumnya setelah mendengar itu.

“Mencoba memanipulasiku ini ya— kamu benar-benar punya janji ya, nona?”

Aku merasakan hawa dingin yang membekukan di punggungku. Terlepas dari penampilannya yang riang, dia tetaplah orang yang memenangkan Perang Besar Raja Iblis. Dia telah membantai monster terkenal dengan kekuatannya dan mencapai puncak iblis. Untuk pertama kalinya Aku merasa takut terhadap orang dewasa.

“Dengar baik-baik nona pintar. Kamu berpikir bahwa Lovers adalah arcana terlemah. Bukankah itu benar?”

Tentu saja. Tidak mungkin ada interpretasi lain selain itu.

“Itu kesalahan. Tidak ada hierarki antara arcana raja iblis, yang mereka miliki hanyalah keanehan mereka sendiri.”

Aku tidak percaya kata-kata itu. Faktanya, data masa lalu dengan jelas menunjukkan bahwa ada perbedaan yang jelas dalam kekuatan antara arcana raja iblis.

“Itu karena sampai sekarang belum ada yang menemukan cara menggunakan Lovers.”

Barbatos mengatakan itu. Itu sebabnya Aku bertanya kepadanya. Apa yang harus dilakukan untuk menemukannya?

“Bahkan aku tidak tahu. Tapi, pertama-tama konsep cinta yang dilambangkan Lovers arcana tidak sesuai dengan ras iblis. Itu adalah emosi yang memiliki afinitas yang baik dengan manusia.”

...Manusia.

“Itu sebabnya, jika kamu ingin mengeluarkan kekuatan Lovers, kamu harus terlibat dengan manusia. Itulah yang Aku pikirkan. Tapi kamu nona yang akan memutuskan. “

Seperti itu pertemuan kami berakhir.  
Setelah itu Aku berpikir. Aku berpikir, berpikir, dan berpikir dalam-dalam.  
Dan kemudian aku— pergi ke dunia manusia sendirian.

## Chapter 1 Skema Kejam

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Pada malam festival musim panas, Strength, Sannou Rikimaru, dan Justice, Sannou Seigi menyerang kami.

Di akhir pertarungan sengit melawan dua kandidat raja iblis dan bawahannya, kami berhasil mengalahkan Rikimaru dengan nyaris.  
Setelah itu, Lizel-senpai memojokkan Seigi yang sedang membara dengan keinginan untuk membalas dendam. Namun, ketika hanya ada satu langkah tersisa— sebuah rintangan muncul.

Secara kebetulan, kami akhirnya menghadapi aliansi Lost dan yang lainnya.

•  
Kematian, Joudogahama Kalah.  
Roda Keberuntungan, Shimokadzuma Rinne.  
Matahari, Sansa Summers.  
Pria yang Digantung, Hayachine Yotaka.  
Keadilan, Sannou Seigi.

•  
-Di samping itu,

•  
Kereta, Neith Carnac.

Dunia, Garis Aspit.

Penghakiman, Kouma Ruki.

Dan kemudian ada aku, Lovers, Morioka Yuuto dan Kartuku, Lizel-senpai, Miyabi, dan Reina.

Tapi— saat ini bukan salah satu dari kita yang menarik perhatian semua orang.

Itu adalah iblis kelas rendah dengan telinga binatang dan ekor Poran sebagai gantinya.

Dia menatap Lost dengan mata basah dan bergumam dengan suara emosional.

“Niichan yang hilang...”

—Nii-chan?

Hanya apa yang terjadi?

Wajah Lost saat dia menatap Poran juga tampak seperti orang yang berbeda. Itu adalah wajah seorang pemuda yang sesuai dengan usianya. Bukan senyum biasa yang selalu ia kenakan. Kebingungan dan nostalgia, emosi yang berputar di dalam dadanya dengan jujur ditampilkan di sana.

Tapi, itu hanya berlangsung sesaat.

Lost menarik ujung tudungnya dan menutupi matanya dalam-dalam dengan itu.

“... Yang Hilang yang kamu tahu sudah mati.”

“Eh...”

Lost menepis tatapan memohon Poran dan membelakanginya.

Poran dan kami bukan satu-satunya yang bingung. Kandidat raja iblis di sisi Lost juga menatap Lost dengan ekspresi terkejut.

Rindu mengabaikan semua itu.

“...Situasi saat ini bukanlah panggung yang kami harapkan. Ini akan merepotkan jika Aku merusakkan sisi meningkat lebih jauh. Kami akan datang lagi untuk membunuh kalian semua.”

Aku secara refleks memanggil punggungnya.

“T... tunggu Hilang! Hanya apa yang kamu— “

Namun sosok Lost menghilang di saat berikutnya. Rinne yang mengikuti di belakangnya juga menghilang.

Suasana pertempuran sudah hilang.

Matahari, Sansa juga mengangkat bahu.

“Aa-aa, sungguh membosankan. Apa? Mood turun tiba-tiba... ayolah Seigi. Kami juga akan kembali. “

Namun Seigi yang terbaring di tanah tampaknya tidak sadarkan diri. Sansa menghela nafas dan menarik tubuh Seigi.

“Untuk aku. Aku yang seharusnya menjadi orang yang dijaga oleh orang lain...”

Lingkar sihir sihir teleportasi menyebar di bawah kakinya dan keduanya menghilang seketika.

Satu-satunya yang tersisa hanyalah Hanged Man, Hayachine Yotaka.

Yotaka memasang senyum mempesona di bibirnya dan bertukar tatapan dengan Lizel-senpai.

Setelan perbudakan yang membungkus tubuhnya menampilkan garis tubuh yang indah. Meskipun tidak memiliki kulit yang terbuka sama sekali, sepertinya dia berdiri di sana telanjang bulat. Saat dia melipat tangannya, payudaranya yang berbentuk bagus terangkat.

“Yah ... aku akan meninggalkannya di sini untuk hari ini.”

Setelah Yotaka mengumumkan itu, Lizel-senpai memasang senyum memprovokasi ke arahnya.

“Apakah begitu? Aku tidak keberatan jika kita melanjutkan sehingga Aku bisa menghentikan Kamu dari bernapas lagi. “

“Saat kamu menyadari bahwa kamu diuntungkan, kamu langsung mengolok-olok orang lain. Sikap itu... dan caramu menyerang juga, kamu masih vulgar seperti biasanya. Tidak peduli seberapa banyak kamu mencoba untuk bertindak elegan sambil mengucapkan kata-kata indah, sifat aslimu tidak berubah. “

"Pertarungan adalah tempat di mana kamu melakukan apa yang tidak disukai lawanmu, bukan?"

"Iya benar sekali. Itu sebabnya Kamu juga harus menunjukkan sifat asli Kamu dan iblis. Tindakan manusia anehmu itu menjijikkan.”

"Cara berpikir adalah sesuatu yang berubah seiring waktu."

"Apakah begitu? Bagiku, rasanya seperti Kamu tiba-tiba berubah total suatu hari. Saat kita masih anak-anak... sejak hari itu Lizel menghilang..."

“ ... ”

“Apa yang sebenarnya terjadi pada waktu itu? Aku sangat tertarik." Tiba-tiba— busur sihir khas, Cupid muncul di tangan Lizel-senpai.

“Yotaka, seperti yang kupikirkan, mari kita putuskan pertarungan kita di sini.”

Dan saat dia akan menancapkan anak panah—

"Yotaka-sama, tolong kembali."

Seorang gadis muncul di belakang Yotaka.

Dia adalah seorang gadis yang terlihat seperti dia mengenakan ikatan merah gaya Jepang— jika aku tidak salah, dia adalah Ace Pria Gantung, Ayaori Iratsume.

“Sheesh ... benar-benar Ayaori, kamu sangat tidak bijaksana.”

“Aku tidak akan mundur dalam hal ini tidak peduli apa yang kamu katakan.”

Haa, Yotaka menghela nafas. Pada saat yang sama, niat membunuhnya menghilang seolah-olah telah dihancurkan. Suasana antara Yotaka dan Lizel-senpai berubah seperti suasana teman sekelas mengobrol di koridor sekolah.

“Masa lalu kamu seperti pisau yang tajam. Kamu dingin, cantik, dan menarik orang lain

melayang di bawah kakinya.

Lingkaran sihir itu menyebar sampai di bawah Ayaori dan keduanya menghilang.

Seperti itu sekutu Lost semuanya hilang. Tali ketegangan yang ketat segera putus.

“Ini sudah berakhir ... hanya untuk saat ini.”

Jika Aku santai sembarangan, Aku mungkin akan jatuh di sini.

“Semuanya... terima kasih. Terutama Aspite dan Ruki. Ini benar-benar bantuan besar bahwa kalian berdua datang ke sini. Biarkan Aku berterima kasih kepada kalian berdua lagi. “

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Wajah Ruki tersenyum cerah dan dia memeluk lenganku.

“Jangan menjadi orang asing. Itu wajar mengingat hubunganku dengan Yuuto-kun!”

Tidak, hubungan macam apa yang kamu maksud?  
Tatapan gadis-gadis yang sangat tertarik itu menyakitkan.

“Oi, Morioka Yuuto.”

Aspite membuat wajah tidak senang dan memelototiku.

“Terima kasih banyak Aspit. Kamu benar-benar menyelamatkan Aku di sana. “

Dia adalah seseorang yang benar-benar aku benci untuk sementara waktu, tapi saat ini aku bahkan bisa merasakan sesuatu seperti persahabatan darinya. Meskipun Aku tidak tahu bagaimana memikirkan orang ini. Tapi, mungkin, dia mungkin menjadi seseorang yang bisa kupercayakan punggungku— aku menyimpan harapan seperti itu.

“Katakan, Aspit. Tentangmu, aku—”

"Tunggu."

Aspite mengatakan itu dan melirik Ruki yang tergantung di lenganku dan mundur selangkah.

“Biarkan Aku mengatakan ini dulu tapi ... Aku tidak memiliki minat seperti itu.”

“Aku juga tidak!!”

Untuk saat ini Lost dan yang lain hilang dan ancaman telah pergi.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Namun, ada banyak pertanyaan yang tersisa, termasuk hubungan antara Lost dan Poran. Aku ingin bertanya pada Poran secara detail tentang itu. Selain itu, Aku juga perlu melakukan sesi pengarahan dengan Aspite dan Ruki setelah bergandengan tangan dengan mereka untuk sementara waktu. Untuk itu, kami membutuhkan tempat yang bisa dimasuki banyak orang dan juga bukan wilayah siapa pun—

“Untuk bisa ~ untuk bertemu dengan Kamu secara kebetulan hari ini ~ Aku pasti ~ ♪”

Miyabi bernyanyi dengan gembira dengan mic di tangannya. Reina dan Ruki memberikan tepuk tangan sambil tersenyum. Lizel-senpai diam-diam meminum es kopi dari sedotan seolah-olah keributan seperti itu tidak masuk ke telinganya sama sekali.

“Okaaay, selanjutnya giliranku!”

Ketika Miyabi selesai bernyanyi, Ruki mengambil mic dengan semangat tinggi. Dia melangkah maju dan berbalik dengan memutar roknya, lalu dia menggoyangkan pinggangnya dengan irama yang sama dengan intro lagu idola itu. Kemudian dia mulai bernyanyi.

“Doki doki, waku waku, kyun kyun hati ♥ kelucuan licik ini ~ milik Kamu sendiri ~ ♪”

Uwaa, dia sangat baik!

Dia menari dengan mic di satu tangan sambil bernyanyi dengan suara malaikat. Cara dia mengedipkan mata seperti idola membuatnya terlihat seperti idola sungguhan.

“Morioka Yuuto... bukankah ada tempat yang sedikit lebih baik dari ini?”

Aspite duduk di sampingku dengan wajah cemberut dan tangan terlipat.

“Salahku. Aku pikir tidak apa-apa jika itu adalah kamar pribadi ... “

Tempat ini adalah kotak karaoke yang terletak di kawasan perbelanjaan kota.

Itu juga tidak terlalu jauh dari rumah Aku. Aku pikir itu akan baik-baik saja karena banyak orang bisa masuk tapi... Aku tidak pernah menyangka bahwa kontes karaoke akan segera dimulai saat kami memasuki ruangan.

Dan ketika sampai pada Poran yang ingin kutanyakan lebih dulu... dia mengarahkan pandangannya ke bawah di samping Neith. Dia bahkan tidak akan menjangkau permen yang sengaja aku pesan.

Ruki menyelesaikan lagu dengan pose lucu di akhir.

Saat judul lagu berikutnya ditampilkan, secara mengejutkan Lizel-senpai yang mengambil mikrofonnya. Miyabi segera menggodanya.

“Oh! Ini akan menjadi pertama kalinya aku mendengar senpai bernyanyi ~ , hyuu hyuuu!!”

Lizel-senpai menarik napas dalam-dalam dan menekan tombol stop remote control.

“Eh?”

Miyabi menatap senpai dengan ekspresi kecewa.

“Miyabi, waktu istirahat sudah berakhir dengan ini. Sekarang, mari kita berdiskusi.”

Dia mengumumkan itu dan menatapku.

...Umm, maaf.

“Er... Poran. Tentang pembicaraanmu dengan Lost sebelum ini...”

Tubuh Poran sedikit tersentak saat aku memulai topik seperti itu. Neith memeluk bahu Poran dengan wajah khawatir.

“Yuuto-kun, saat ini dia masih...”

Ketika Neith sebagai walinya meminta Aku untuk menunggu, menjadi sulit untuk menekan Poran untuk jawaban. Seperti yang diharapkan, mungkin kita harus menunggu hari lain untuk bertanya lagi pada Poran tentang ini... saat aku memikirkan itu, Poran menggelengkan kepalanya.

“Tidak apa-apa ... ini adalah sesuatu, Aku harus berbicara tentang guk”  
Poran mengangkat wajahnya sedikit dan mulai berbicara tentang masa lalu dengan pidato terbata-bata.

“Lost-niichan, tinggal bersama Poran dan yang lainnya di pakan desa. Dia kuat, baik, dan selalu melindungi semua orang guk.”

Jika Aku tidak salah, Poran menyebutkan sebelumnya bahwa mereka memiliki seseorang yang baik yang bertindak seperti kakak laki-laki semua orang— jadi itu sebenarnya Hilang.

“Tapi, pemungutan pajak tuan feodal itu keras. Karena itu kami memasuki hutan untuk memetik tumbuhan atau berburu tapi... itu benar-benar berbahaya. Ada banyak monster menakutkan dan banyak teman Aku mati guk. Lost-nii-chan sering kali pahit... meratapi kalau saja dia lebih kuat guk.”

“Jika aku ingat benar, seorang bangsawan dari suatu tempat datang dan merekrut sukarelawan dengan mengatakan bahwa dia akan membuat mereka lebih kuat... bukan?”

“Itu benar guk. Iblis berdarah campuran seperti Poran dan yang lainnya tidak bisa mendapatkan kekuatan yang melebihi monster yang awalnya kita gabungkan dengan pakan. Itu sebabnya untuk menjadi lebih kuat tidak ada gunanya kecuali kita mengambil pakan darah monster lain. “

Lizel-senpai mengerutkan kening mendengar cerita itu.

“Itu pertarungan yang berbahaya. Meskipun tidak ada peluang sukses bahkan jika Kamu melakukan sesuatu seperti itu “

“Tapi, bangsawan itu mengatakan bahwa dia telah mengembangkan sihir baru, jadi itu tidak berbahaya lagi...”

Wajah Lizel-senpai menjadi lebih suram.

“Aku tidak pernah mendengar hal seperti itu...”

“Tapi tapi, katanya, meski ada risiko gagal, kebanyakan berakhir dengan sukses. Itu sebabnya Lost-niichan...”

"Dia mengikuti bangsawan itu bukan ..."

Poran mengangguk.

“Tetapi bahkan setelah beberapa bulan berlalu, tidak satu pun dari mereka yang mengembalikan pakan. Setelah beberapa saat, ada berita dari tuan. Dia mengatakan bahwa ada pembantaian dan penjarahan di kota yang jauh... dan pelakunya adalah Lost-niichan dan yang lainnya...”

Air mata terbentuk di mata Poran.

“Tapi, hal seperti itu benar-benar bohong! Lost-niichan yang baik dan keren itu tidak akan pernah melakukan hal seperti itu!!”

“.....”

Aku tidak tahu harus berkata apa di sini.

Kematian saat ini—Joudogahama Lost sepertinya bukan seseorang yang akan menghindar dari pembantaian atau penjarahan. Dia bahkan tampak seperti seseorang yang sama sekali berbeda dari Lost-niichan dalam ingatan Poran.

Keheningan memenuhi ruang karaoke untuk beberapa saat.

“...Hei, Yuuto-kun. Tapi ada sesuatu yang menggangguku.”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Ruki memutar sedotan soda krimnya sambil memiringkan kepalanya.

“Hm? Apa?”

“Kerudung yang selalu dipakai Lost... pernahkah kamu melihatnya dengan tudung yang diturunkan?”

...Tidak pernah.

Aku pikir itu adalah pilihan modenya. Namun-

“Setelah mendengar ceritanya barusan, Aku menduga mungkin ada sesuatu di bawahnya yang dia tidak ingin orang lain lihat.”

Aku menatap telinga anjing yang tumbuh di kepala Poran.

“Begitu... tudung itu untuk menyembunyikan telinganya...”

Kemudian Aspate memotong dengan nada tidak sabar.

“Oi, Poran kan? Dimana desamu berada?”

Poran gemetar karena tatapannya yang begitu kuat. Di sampingnya Neith memeluk Poran seperti induk ayam yang melindungi anak ayam dan menjawab di tempatnya.

“Aku tidak tahu lokasi tepatnya tapi... tebak dari cerita Poran dan yang lainnya, sepertinya lokasinya ada di sekitar Chevalleze.”

“Itu tempat yang sangat terpencil... tidak, tunggu. Chevalleze?”

Aspate melipat tangannya dan mendongak saat dia berpikir.

“Ada apa Aspate?”

Aspate berhenti sejenak sebelum dia berdiri.

“Ada yang sedikit mengganguku.”

Dia hanya mengatakan itu dan menuju ke pintu keluar.

“Eh? O-oi—”

Aku merasa bingung dengan tindakannya. Lizel-senpai angkat bicara.

“Apit.”

Aspite yang membuka pintu berhenti berjalan.

“Jangan lengah, apa pun yang terjadi.”

“...Hmph. Lebih mengkhawatirkan tuanmu daripada aku. Orang-orang itu akan datang lagi.”

Dia meninggalkan kata-kata itu dan keluar dari ruangan.

Aspite itu, apa yang dia rencanakan? Aku harap dia tidak akan melakukan sesuatu yang sembrono ...

Lizel-senpai sepertinya menebak perasaanku dan berbicara padaku.

“Terlepas dari segalanya, dia masih calon raja iblis Dunia. Tidak ada yang perlu dikhawatirkan.”

Yah... kurasa.

“Lebih penting lagi, tentang rencana kita mulai sekarang. Dalam periode rekreasi ini...walaupun pertarungan sebenarnya baru saja bercampur, kita masih akan melanjutkan paruh kedua dari latihan khusus seperti yang direncanakan.”

“Eh!? Tapi tapi, situasinya seperti ini meskipun desu...?”

Reina bertanya balik dengan heran.

“Kami melanjutkan persis karena situasinya seperti ini. Kita perlu membebaskan sihir karakteristik tersembunyi milik Yuuto... Pecinta.”

Ruki memiringkan kepalanya dengan bingung.

“Tersembunyi ... sihir karakteristik?”

“Untuk melakukan itu, kita perlu meningkatkan batas atas kekuatan sihir Yuuto lebih banyak lagi. Dia juga harus menembus batas. Itu sebabnya Aku akan meminta Kamu membantu juga Neith. “

Ekspresi Neith menegang, dan kemudian dia mengangguk kuat.

“Ya, serahkan padaku. Karena aku sudah... Kartu Kekasih.”

Mata Ruki melebar mendengar kata-kata itu.

“Benarkah!?”

"Y-ya ... itu benar."

Neith tersipu dan menunduk malu-malu. Mulut Ruki tetap terbuka sambil mengeluarkan suara hooeee bocor dari sana.

“K-kau tahu, kupikir orang sepertiku tidak akan bisa memenangkan Perang Besar Raja Iblis... Yuuto-kun adalah seseorang yang bisa kupercaya, dan dia akan mewujudkan keinginanmu, jadi kami membuat kontrak. . Selain itu, Yuuto-kun bisa menjadi lebih kuat jika aku membagi kekuatan sihirku dengannya, dan sebaliknya aku juga menemukan bahwa kekuatanku bisa menjadi lebih kuat jika aku menerima kekuatan sihir Yuuto-kun. Itu sebabnya...”

Neith menjelaskan seperti membuat alasan.

“Hee ~ !! Itu luar biasa... calon raja iblis menjadi Kartu calon raja iblis lainnya, itu belum pernah terjadi sebelumnya bukan... atau lebih tepatnya, sesuatu seperti itu... sebenarnya mungkin ya.”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Ruki mengerang kagum beberapa kali.

“Sekarang aku juga ingin mencobanya... saling memberi kekuatan sihir”

Melakukan Healing Lovers... dengan Ruki!?

“T-tidak...akan ada masalah melakukannya di antara pria...berbagai masalah.”

Ekspresiku secara refleks mengejang.

Di kamar suite hotel kelas atas.

Dua wanita masuk ke dalam satu kamar mandi. Yang satu duduk di kursi mandi, sementara yang lain membasuh tubuh wanita yang duduk itu seperti pelayan.

Membantu memandikan tuannya Hayachine Yotaka adalah salah satu pekerjaan Ayaori Iratsume.

Sabun tubuh yang berbusa menyebar di kulit halus Yotaka. Ayaori berusaha membersihkan majikannya dengan lembut dengan gerakan memutar agar tidak membebani kulit. Dan kemudian, dia menyentuh payudara majikannya dengan sentuhan lembut yang hanya menyentuh sedikit.

“Nn...”

Ayaori lupa bahwa itu adalah pekerjaan dan terserap dari erangan sensual yang tidak sengaja dia dengar. Dia membuat gelembung untuk menutupi tubuh Yotaka secara menyeluruh seolah-olah untuk mengkonfirmasi garis tubuhnya, dan selain itu dia juga mencuci pantat Yotaka dan di antara jari-jari kakinya dengan detail yang telaten.

“Haa ... auhn ♥ ”

Keluarga Ayaori telah melayani rumah marquis Takachine selama beberapa generasi. Dia telah hidup sebagai teman bermain Yotaka, dan sebagai pelayan setianya sejak kecil.

Hak untuk membasuh tubuh yang indah seperti permata ini— itu adalah kebanggaan bagi Ayaori, yurisdiksi yang tidak ingin dia serahkan kepada orang lain apa pun yang terjadi.

Yotaka bertanya dengan wajah memerah. Tidak diketahui apakah itu dari panas atau dari kesenangan.

“Hei Ayaori, tentang sikap Lost barusan... bagaimana menurutmu?”

“Ya. Aku percaya bahwa dia bertingkah agak aneh. “

“Ya dia. Dia sepertinya memiliki semacam hubungan dengan darah campuran itu. “

“Betapa kotornya. Kalau begitu, pria bernama Lost itu... mungkin saja dia juga Iblis berdarah campuran.”

“Tapi... pria itu memiliki Arcana Kematian. Bukankah itu mustahil bagi iblis berdarah campuran?”

Ayaori mengkonfirmasi suhu air panas yang keluar dari pancuran menggunakan tangannya sebelum mengarahkannya ke arah Yotaka dari bahunya ke dadanya. Yotaka berdiri dari kursi mandinya pada saat itu. Pemandangan tubuhnya yang indah memasuki mata Ayaori tanpa ada yang disembunyikan. Bahkan busa yang sedikit menyembunyikan kulit telanjang Yotaka tersapu oleh pancuran air di tangannya.

Ini adalah pemandangan yang dia lihat setiap hari, tapi hati Ayaori masih menari setiap saat. Dia menyembunyikan perasaannya itu sambil menjawab tanpa perasaan.

“Kita tidak bisa menyatakan bahwa seseorang bukanlah kandidat raja iblis hanya karena mereka adalah iblis berdarah campuran. Bagaimanapun juga pemegang arcana Lovers, Morioka Yuuto adalah manusia.”

"Kamu benar..."

Air panas melarutkan busa dan mengalir ke payudara besar Yutaka. Aliran itu merayapi sekujur tubuhnya dan turun ke perutnya yang kencang dengan menggoda.

Tetesan air menari-nari di kulit porselen itu. Ayaori merasa seperti dia bisa menatap pemandangan seperti itu selamanya.

"Kalau begitu pergi selidiki identitas asli Lost."

"Seperti yang kamu perintahkan. Apa yang harus dilakukan jika dia bukan bangsawan?"

"Tidak masalah apakah pria itu bangsawan atau rakyat jelata.

Bagaimanapun, kita akan membunuhnya cepat atau lambat. Dia masih memiliki nilai bagiku saat ini."

Ayaori menghentikan air panas pancuran dan dia membawa handuk mandi untuk menyeka tetesan air di tubuh Yotaka.

"Satu-satunya yang akan aku bunuh dengan emosi yang tulus adalah Himekami Lizel saja. Orang lain hanyalah pekerjaan belaka. Waktu seperti apa yang harus dipilih untuk membuang pion mana ... mari kita mainkan dengan telinga tergantung pada bagaimana kemajuan permainan. "

"Seperti yang Kamu perintahkan."

Setelah mengatakan itu, Yotaka keluar dari kamar mandi dengan tangannya memegang handuk mandi.

Setelah menikmati sosok punggung dan pantat yang bergoyang, Ayaori juga keluar dari kamar mandi. Untuk saat ini dia akan kembali ke dunia iblis untuk sementara.

Untuk menyelidiki masa lalu Joudogahama Lost.

Setelah keluar dari kamar mandi dengan telanjang, Yotaka berjalan melalui koridor dengan gagah dalam penampilan seperti itu.

Dia membentangkan handuk mandi di tangannya dan menyeka tubuhnya sambil berjalan.

Sekitar waktu ini, yang lain seharusnya mengadakan rapat evaluasi untuk hari ini di ruang tamu... dia bertanya-tanya bagaimana diskusi di sana berkembang.

Yotaka membuka pintu ruang tamu dengan senyum segar.

“Setiap orang. Aku telah membuat kalian semua menunggu.”

Suasana bergejolak tergantung di ruang tamu. Matahari, Sansa memelototi Yotaka.

“...Aku kagum kamu bisa mandi di waktu seperti ini”

Yotaka menangkis sarkasme itu dengan senyuman dan duduk di sofa kulit putih.

“Maafkan Aku. Aku tidak bisa tetap tenang tidak peduli apa ketika tubuhku kotor ... dan, apakah pembicaraan sudah selesai?”

Dia melihat sekeliling di dalam ruangan sambil menanyakan itu.

Ada jendela besar dari lantai sampai langit-langit. Lost berdiri di depan itu.

Roda Keberuntungan, Shimokadzuma Rinne berdiri sekitar tiga langkah di belakangnya. Dia menatap ke sini dengan sedikit kewaspadaan.

Sansa sedang berbaring di sofa panjang di sisi yang berlawanan.

Dan kemudian, Justice, Sannou Seigi adalah—

Dia tidak segera menemukannya. Dia sedang duduk di lantai dekat pintu koridor. Postur tubuhnya tampak seperti boneka dengan talinya dipotong.

Tidak ada kesedihan atau kemarahan di wajahnya. Yang ada hanya apatis.

—Itu mungkin sudah berakhir untuk Seigi ya.

Begitu Yotaka memikirkan itu, sebuah suara datang dari Seigi yang seperti mayat.

“Kenapa... Nee-sama mati”

"Nee-sama?"

Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"

Saudara kembar ini seharusnya berada dalam hubungan yang sangat buruk. Namun dia memanggil saudara perempuannya Nee-sama...? Ketika dia melihat sekeliling pada wajah yang lain, Sansa menggelengkan kepalanya.

“Asal kamu tahu, jangan tanya aku tentang itu.”

Agaknya, pertengkaran saudara perempuan mereka hanya palsu. Atau mungkin dia sangat membenci kakaknya, tapi dia merasa kehilangan ketika kakaknya benar-benar pergi?

Penuh kebencian tapi menyenangkan. Yotaka juga merasa seperti dia bisa mengerti bagaimana bisa ada keberadaan di mana seseorang bisa merasakan campuran cinta dan benci terhadap mereka pada saat yang bersamaan.

Himekami Lizel.

Dia adalah saingannya sejak kecil. Dia telah bermimpi menyiksanya berkali-kali. Mengikat, mencambuk, dia akan memberinya setiap jenis rasa sakit dan malu yang bisa dia pikirkan. Dia telah kehilangan hitungan berapa kali dia mencapai klimaks sambil membayangkan hal seperti itu.

Lizel yang merupakan seseorang yang paling dia benci adalah orang yang juga paling membuatnya bersemangat.

Mungkin ini cinta.

Tubuhnya menggigil hanya karena memikirkan itu. Dia merasa seperti madu akan keluar dari sela-sela kakinya yang tertutup handuk mandi. Saat dia hampir menghela nafas manis, Seigi berdiri dengan goyah.

“Aku akan... membunuhnya.”

Lost menjawab sambil masih menatap ke luar jendela.

“Lakukan sesukamu.”

Diduga apakah Seigi mendengar jawaban itu atau tidak. Dia berjalan untuk keluar ruangan dengan wajah seperti hantu— kakinya berhenti.

“Siapa kamu?”

Lost memiringkan kepalanya dengan wajah bingung.

“Apakah ingatanmu kacau karena syok? Atau mungkin kemampuan kognitif Kamu sedang menurun? Aku calon raja iblis Kematian, Joudogahama Kalah, tahu?”

“...Dari penyelidikanku, calon raja iblis Kematian bukanlah kamu. Arcana kematian telah diturunkan di antara Rumah Golgota sampai sekarang. Rumah itu tidak memiliki kontak dengan bangsawan lain dan mereka juga tidak mengumumkan pencalonan mereka untuk Perang Besar Raja Iblis kali ini juga... kemungkinan besar kepala berikutnya, siswa bernama Morus Golgotha harus menjadi pemilik Death Arcana.”

—Viscount House Golgota.

Jika dia ingat dengan benar, itu pasti rumah bangsawan eksentrik yang tinggal di tempat terpencil. Dia harus mengirimkan informasi ini ke Ayaori nanti— Yotaka berpikir tanpa ada perubahan pada ekspresinya.

“Keberadaan seluruh keluarga itu tidak diketahui. Dan kemudian kamu muncul ... siapa, kan?”

Mata merah Seigi menangkap Lost.

Namun Lost tetap tersenyum lembut dan tenang.

“Apakah itu, benar-benar sesuatu yang penting?”

“...Apa?”

“Karena, aliansi ini hanyalah sesuatu yang sementara. Cepat atau lambat kita akan berakhir saling membunuh, dan kamu sendiri berencana untuk membunuhku kan? Lalu apakah aku Morus Golgotha atau bukan tidak masalah. Itu akan sama jika kamu membunuhku saja. “

Selain itu, Lost menambahkan dan mengeluarkan Death arcana dari saku dadanya.

“Fakta bahwa Death arcana ada di tanganku.”

Tentu saja itu benar. Yotaka harus mengenalinya meskipun ada keraguan yang dia simpan.

*Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"*

Arcana raja iblis tidak dapat ditahan kecuali orang itu memiliki kualifikasi untuk itu.

Namun, itulah tepatnya mengapa— pria ini adalah sebuah misteri. Dia curiga, menakutkan, dan teduh.

Seigi menampilkan senyum bengkok dengan wajah kuyu dan lingkaran hitam di bawah matanya.

“Kau menyuruhku untuk memercayai seseorang yang licik sepertimu?”

“Itu juga berlaku untukmu kan? Bahkan kamu berpura-pura memiliki hubungan yang buruk dengan Onee-sanmu saat bekerja bersama di belakang layar.”

“.....”

Senyum menghilang dari wajah Seigi dan niat membunuh terpancar keluar dari tubuhnya.

Bagian dalam ruangan dipenuhi dengan suasana yang merupakan awal dari pembunuhan.

Namun, Seigi membalikkan punggungnya dan meninggalkan ruangan dengan langkah yang mengejutkan. Sansa menatap pintu yang tertutup dengan bunyi gedebuk dan bertanya.

“...Hai. Apakah itu benar-benar baik-baik saja? Dia benar-benar pergi, tahu?”

Lost menjawab dengan mengangkat bahu.

“Tidak ada cara untuk menghentikannya ketika dia seperti itu.”

“Yah... tentu saja, dia tidak terlihat seperti seseorang yang bisa diajak bicara. Sepertinya dia tidak akan mendengarkan siapa pun. “

“Dia akan menargetkan Lovers sendiri. Aku mengharapkan pertarungan yang bagus darinya.”

Seigi sudah menjadi pihak yang tidak berhubungan dengan mereka—suasana di sini terasa seperti itu.

Yotaka berdiri dari sofa ketika pembicaraan terputus.

“Aku agak kedinginan. Aku akan pergi berganti pakaian.”

Sansa melihat Yotaka pindah ke kamar sebelah dan berbicara "Dia benar-benar berjalan dengan kecepatannya sendiri" dengan ekspresi muak.

Yotaka mengenakan setelan perbudakan yang dia buka dan biarkan tergeletak di dalam ruangan sebelah sambil berbicara dengan keras.

“Dan apa yang akan kita lakukan selanjutnya? Aku sudah ingin menyiksa Lizel.”

"Tidak hanya dia dalam langkahnya sendiri, dia juga cabul ..."

Sansa mengerutkan kening dan bangkit.

“Hei Hilang, bukankah jumlah kita berkurang terlalu banyak? Tower Marios, Moon Lunatic, the Strength Rikimaru, mereka semua dikalahkan secara berurutan, tahu?”

“Marios dan Rikimaru berakhir seperti itu karena mereka berlari liar sesuka hati. Adapun Lunatic, itu adalah hasil dari keinginan Sansa untuk mengalahkan Star Hoshigaoka Stella tidak peduli apa kan?”

“Yah, itu benar ...”

Sansa membuat ekspresi yang bertentangan.

—Meskipun, mereka tidak mendapatkan hasil sama sekali bahkan setelah mengumpulkan banyak kandidat ini. Tidak akan ada artinya sama sekali dalam membentuk aliansi jika seperti ini.

Mungkin itu akan menjadi waktu yang tepat segera— ketika Sansa mulai memikirkan itu, interphone ruangan berbunyi.

“Untuk jaga-jaga, aku telah mengambil tindakan untuk mengkompensasi penurunan kekuatan tempur.”

Lost mengangkat gagang telepon dan memberi balasan kepada pendering untuk memasuki ruangan.

“Heee ~, sungguh cerdas. Siapa kali ini?”

Sansa berbicara dengan kekaguman bahkan saat merasa suasana hatinya berkurang.

Baginya, aliansi ini hanya untuk menyingkirkan Stella. Tentang tambahan baru ini, satu-satunya hal yang dia pedulikan adalah apakah mereka akan berguna untuk tujuan itu atau tidak.

Pintu terbuka dan seorang pria masuk ke dalam.

Ketika dia melihat orang di sana, Sansa benar-benar berpikir bahwa dia adalah pelayan kafe yang datang ke sini membawa layanan katering.

Dia berpakaian seperti pelayan kafe, dengan kemeja putih dan celemek hitam melilit pinggangnya. Dia kurus dan tinggi dan memakai kaca mata. Itu memberi kesan bahwa dia adalah orang yang sedikit tegang.

“Yaa, semua orang ada di sini dengan ini.”

“Aaa, kalau dipikir-pikir, kita pernah bertemu sebelumnya di sekolah kan?”

Sansa sepertinya mengingatnya dan mengatakan itu. Pria itu menjawab dengan senyuman.

“Aku adalah kandidat raja iblis dari Temperance, Mizusawa Balance. Aku termasuk kelas 3-A di akademi raja iblis, jadi mungkin kita pernah saling berpapasan sebelumnya. Sekali lagi, Aku senang berkenalan dengan semua orang.”

Yotaka kembali ke ruang tamu ketika dia menyelesaikan salamnya.

Mizusawa mengangkat suaranya "Ou" karena terkejut ketika dia melihatnya.

“Pakaian yang sangat ekstrem ... betapa memikatnya.”

“Kamu juga, kamu tampak seperti seseorang yang akan menangis dengan baik.”

Sansa membalas seperti itu tanpa jeda sejenak. Sansa menyela dengan mencemooh saat itu.

“Kalian berdua sepertinya cocok. Apakah ini pembentukan pasangan!?”  
Boleh juga. Lagipula Mizusawa-kun terlihat seperti masokis.”

Mizusawa menggelengkan kepalanya sebagai penyangkalan.

“Itu agak terlalu banyak. Ada hal yang disebut derajat kecocokan hubungan laki-laki dan perempuan di sekolah menengah. Semuanya harus dilakukan dalam jumlah sedang—dengan kata lain kesederhanaan. Ini penting.”

“Whaaat, jadi kamu orang yang serius? Nah, minumlah. Kami juga punya makanan di sini.”

Meja dipenuhi dengan makanan dan alkohol yang mereka pesan dengan layanan kamar. Mizusawa melirik mereka sebelum melambaikan tangannya.

“Tidak, aku akan menahan diri. Makanan-makanan itu sepertinya akan membuat asupan kaloriku hari ini melebihi batas.”

"Apakah kamu sedang berdiet?"

“Itu tidak cukup. Ada pepatah tentang terlalu banyak hal yang baik. Dalam segala hal, mengambil dalam jumlah sedang itu penting. Pengeluaran kalori Aku per hari adalah 3000 kilokalori. Aku tidak bisa mengambil kalori lebih rendah atau lebih tinggi dari itu. Itulah kesederhanaan—menekan keinginan Kamu dan menegur diri sendiri. Mengambil tindakan moderat tidak peduli apa dengan segalanya. Yaitu— kesederhanaan.”

Sansa mulai berpikir "Pria yang merepotkan".

Namun, dia membutuhkan seorang pria yang akan bertarung menggantikannya. Sejak Bulan, Kitakami Lunatic dikalahkan, dia masih tidak dapat menemukan penggantinya.

Kurasa bahkan pria ini baik-baik saja untuk saat ini— Sansa berkompromi di dalam hatinya.

“Ngomong-ngomong, Kematian, kamu berbicara tentang membentuk aliansi denganku kan?”

Mizusawa mengalihkan pandangannya ke Lost yang berdiri di samping jendela.

“Ya. Aku pikir ini juga bukan tawaran yang buruk untuk Kamu. “

Mizusawa melihat ke dalam ruangan dan meletakkan tangannya di dagunya dengan tatapan bermasalah.

“Ada satu hal yang menggangguku.”

"Apa itu? Aku ingin menghapus apa pun yang membuat Kamu khawatir sebanyak mungkin. “

"Di sisi mana Bintang berpihak?"

—Bintang, Hoshigaoka Stella.

Sansan mendecakkan lidahnya.

“Apa? Bagaimana dengan Stella?”

“Kamu bertanya apa— itu tidak terduga. Aku pikir itu wajar untuk diganggu oleh masalah ini. “

Mizusawa melihat sekeliling ke anggota di sini, Lost, Rinne, Yotaka, dan Sansa.

“Jika Justice dan Aku ditambahkan ke empat orang di sini, maka Aku kira aliansi ini akan memiliki peluang kemenangan yang cukup. Namun, situasinya mungkin terbalik tergantung pada siapa Bintang akan berpihak. “

Yotaka menyela dengan tatapan kesal.

“—Dan, pada akhirnya, ke sisi mana dia akan pergi?”

Mizusawa mengangkat jari telunjuknya dan menekannya di bibirnya.

“Situasinya akan sangat berubah tergantung pada siapa dia berpihak. Sisi lain memiliki Kartu kuat seperti Himekami Lizel, Yuugaoze Miyabi, dan Koiwai Reina. Selain mereka, bahkan Chariot, World, dan Judgment ada di sisi itu. Jika Star juga bergabung dengan pihak itu... Aku pasti tidak akan bisa menyebut pihak ini sebagai superior. Tapi sebaliknya, jika dia berpihak pada grup ini, maka keuntungan grup ini akan menjadi rock jadi— “

"Itu tidak mungkin."

Sansa langsung membantahnya.

“Kami telah gagal sekali untuk membunuh gadis itu. Tapi juga tidak mungkin dia akan berpihak pada kelompok Lovers. Aku pikir gadis itu tidak akan bergabung dengan siapa pun. “

"- Kemudian"

Kehilangan bergumam.

“Kurasa kita harus segera membunuhnya.”

“Eh... kau mengatakannya seperti itu sangat mudah dilakukan, tapi kami sudah gagal melakukannya sebelumnya. Apa yang akan kamu lakukan?”

“Terakhir kali aku hanya ingin melihat cara kalian melakukan sesuatu. Aku sendiri sudah memikirkan rencana untuk itu, Kamu tahu?”

Sansa menatap setengah Lost dengan tidak percaya.

—Pria ini tidak bisa dipercaya.

Namun, tidak dapat disangkal bahwa pria ini menyembunyikan kekuatan yang tak terukur. Jika dia bisa membanggakan seperti itu, dia harus memiliki semacam prospek untuk menang.

Aku tidak peduli bagaimana hal itu dilakukan selama Stella sudah mati. Aku sudah membenci gadis itu sejak lama. Dia cantik, pintar, bisa melakukan segalanya dengan sempurna, namun dia dicintai oleh banyak orang.

Aku tidak bersimpati padanya bahkan ketika ada insiden ketika keluarganya dibunuh oleh seseorang. Sebaliknya aku cemburu karena dia mendapat status pahlawan wanita yang tragis dengan itu.

Dia dan Aku adalah kebalikan dalam segala hal.

Rambut perak dan rambut pirang. Kulit putih dan kulit sawo matang.

Kepribadian yang berpura-pura anggun dan ramah serta berkepribadian cerah. Gadis itu bersinar terang dengan membuat orang lain memberinya penghormatan kekuatan sihir. Sementara Matahariku memiliki kemampuan untuk membuat orang lain bersinar dengan sinar matahari, sebuah sihir untuk menguatkan orang lain.

Yang lain memujaku hanya karena mendatangkan keuntungan bagi diri mereka sendiri, tetapi semua orang yang memuja gadis itu memuja dan mengabdikan padanya.

Aku tidak peduli tentang menjadi lebih baik atau lebih menakjubkan dari dia.

Dia hanya membuatku kesal. Dia menjengkelkan. Keberadaannya sangat ofensif.

“Hee ~, katakan padaku dari awal jika kamu punya rencana bagus seperti itu.”

Sansa menyeringai lebar dan berdiri dari sofa.

“Hei hei, rencana macam apa itu?”

Saat Sansa mencoba mendekati Lost sambil mengeluarkan suara merdu, wanita yang berdiri di dekat dinding dengan acuh tak acuh menempatkan dirinya di antara mereka.

—Shimokadzuma Rinne.

Wanita ini juga merupakan misteri. Dia murung, pendiam, dan tidak diketahui apa yang ada di dalam kepalanya.

“Apa? Aku perlu berbicara dengan Lost, Kamu tahu?”

“.....”

Dia tidak pernah mendengar wanita ini berbicara. Mungkinkah dia tidak bisa bicara?

“Rin, tidak apa-apa. Kamu tidak perlu waspada seperti itu.”

Lost menepuk pelan bahu Rinne dari belakang.

“Aku di bawah perhatiannya. Bukankah itu benar?”

"Aku kira ... meskipun itu akan tergantung pada rencana Kamu untuk mengalahkan Stella, Aku pikir?"

“Kalau begitu Aku pikir Kamu tidak akan kecewa. Aku akan mengikatnya dan membuatnya tidak bisa bergerak.”

Yotaka senang mendengar kata dasi.

“Apa rencana indah itu?”

Mizusawa tersenyum dan bertepuk tangan ringan.

“Kurasa kata dasi di sini hanyalah sebuah metafora— tapi jika kau benar-benar bisa mengalahkan Hoshigaoka Stella itu, itu sangat menarik. Jika itu benar-benar mungkin, izinkan Aku untuk bergabung dengan pihak ini.”

"Jadi begitu. Kemudian diputuskan. Rinne juga, kamu harus menyingkirkan benda berbahaya itu.”

Tangan kanan Rinne sedang memegang pisau pemotong ketika mereka menyadarinya.

Rinne dengan patuh mengangguk dan menarik kembali pisau pemotongnya.

“Itu bagus. Bagaimanapun, kami adalah rekan di sini. “

Namun suara itu terdengar agak hampa.

## Chapter 2 Memalukan Bermain Setelah Latihan

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Akademi raja iblis kosong selama liburan musim panas. Apalagi saat itu sudah malam.

Ada seorang pria berjalan melalui koridor sepi yang diterangi oleh cahaya bulan.

Pria itu adalah penguasa akademi ini— tidak, seluruh dunia iblis.

Raja Iblis saat ini, Gandou Barbatos sedang memikirkan tentang Perang Besar Raja Iblis yang sedang berlangsung.

—Perkembangannya menjadi sangat menarik.

Terutama Pecinta dan Kematian. Mereka membawa ketidakpastian ke Perang Besar Raja Iblis yang cenderung berkembang dengan cara yang dapat diprediksi.

Seringai terbentuk di mulutnya yang tumbuh janggut.

Seperti yang diharapkan, iblis yang kuat akan muncul ketika Perang Besar Raja Iblis diadakan. Hubungan sebab akibat tidak jelas, tetapi itu adalah fakta yang pasti.

Ketika ada tujuan yang jelas, makhluk hidup akan mencoba untuk berevolusi dan maju ke arah itu.

Sama seperti bagaimana perang bisa memajukan teknologi. Sama seperti bagaimana makhluk hidup akan mencoba beradaptasi dengan lingkungan yang keras. Perang Besar Raja Iblis membuat iblis menjadi lebih kuat.

Jika hal-hal berkembang pada tingkat ini, maka mungkin—,

“...?”

Ada sesuatu di depan koridor.

Mana yang bahkan membuatnya merasakan tekanan. Dan kemudian ada panas yang membuatnya terasa suhunya meningkat. Niat membunuh yang membelah udara.

Dia akrab dengan niat membunuh ini. Itu adalah sesuatu yang dia juga benar-benar rasakan dua puluh tahun yang lalu.

“Apa urusanmu, Kaisar?”

Tubuh yang jelas besar bahkan dari jauh. Orang itu mendekat seperti dinding yang bergerak. Dia adalah lawan yang pernah dihadapi Gandou dengan mempertaruhkan nyawanya. Dan dia juga salah satu dari Triumph

“Lama tidak bertemu Gandou.”

Mata biru yang berkilauan di ketinggian dua meter. Rambut pirang yang dipotong pendek. Lehernya yang tebal menyebar ke bahunya seperti kaki gunung. Lebar bahunya di bawah itu juga lebar. Bahkan dari atas seragam, otot deltoidnya yang menonjol dan otot dada dada yang tebal terlihat jelas. Ekspresinya juga menjadi jelas untuk dilihat ketika dia masuk di bawah sinar bulan yang bersinar dari jendela.

Wajah dewasanya menunjukkan bagaimana pria itu tidak seusia siswa sekolah menengah.

“Oinomori Marchosias...jadi kamu benar-benar menjadi kandidat raja iblis Kaisar dua kali berturut-turut ya.”

"Tentu saja. Aku terus meninggalkan namaku di daftar akademi raja iblis selama ini untuk itu.”

“Wahahaha! Seorang siswa sekolah menengah bahkan ketika kamu telah berusia 36 tahun, kamu sangat bersemangat ya!! Tapi sensei akan bermasalah jika kamu tidak datang ke sekolah kadang-kadang kamu tahu?”

Ekspresi Marchosias tidak berubah sama sekali oleh kata-kata menggoda Gandou.

“Ada apa denganmu Marchosias. Apakah ada sesuatu yang membuatmu khawatir? Lalu aku bisa meminjamkan Kamu telinga Kamu tahu? Bagaimanapun, kami adalah mantan teman sekelas. “

“Aku masih tidak bisa melupakan— penghinaan dari dua puluh tahun yang lalu.”

Bukan kemarahan yang bisa dengan mudah membuat darah mengalir ke kepala atau kebencian yang membuat seseorang ingin memuntahkan kutukan. Itu adalah dendam mendalam yang telah menumpuk menjadi lapisan dan menetap menjadi gumpalan padat. Itulah yang membentuk Marchosias saat ini.

“Masih lebih baik jika kamu menghabisiku dan mengirimku ke api penyucian pada waktu itu. Meskipun Kamu telah membuat Aku tidak dapat bertarung, Kamu membiarkan Aku hidup dan mengukir penghinaan dan aib ke dalam diriku untuk selamanya ... itu adalah neraka yang hidup bagiku setelah itu. Apakah kamu bajingan mengerti itu?”

"Salahku. Aku tidak mengerti sama sekali.”

“...Satu-satunya tujuan hidupku adalah untuk membunuhmu.”

“Oi oi, aku masih raja iblis saat ini meskipun aku terlihat seperti ini, tahu? Apakah tidak apa-apa bagimu untuk mengatakan itu?”

Namun Marchosias sama sekali mengabaikan ejekan Gandou.

“Tepat. Kamu adalah raja iblis. Itu sebabnya aku tidak bisa sembarangan meletakkan tanganku padamu. Tapi akan lain ceritanya jika aku memenangkan Perang Besar Raja Iblis kali ini. Bahkan melawan raja iblis sebelumnya akan diizinkan.”

“Yah, itu benar ...”

“Aku berencana untuk menunggu kesempatan itu bahkan jika itu membutuhkan waktu satu abad. Tapi kesempatan itu datang tiba-tiba dengan cepat. Aku hanya bisa menyebut ini anugerah. “

“Kalau begitu kau harus berterima kasih padaku. Akulah yang membuka Perang Besar Raja Iblis.”

"Ya, itu sebabnya aku tidak mengerti."

Marchosias meningkatkan kewaspadaannya. Mana menjadi api emas yang menyembur keluar dari tubuhnya.

“Tahta raja iblis yang kamu peroleh setelah memenangkan Perang Besar Raja Iblis. Mengapa kamu mencoba melepaskannya dengan mudah? “

Bibir Gandou terpelintir dengan senyum pahit.

“Yah, aku punya banyak hal dalam pikiranku.”

“Apa yang kamu rencanakan, Gandou. Aku akan membunuhmu di sini tergantung pada jawabanmu.”

"Kau ingin membunuhku ini?"

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Perang Besar Raja Iblis kali ini. Aku telah memeriksa semua kandidat yang berpartisipasi tetapi, semuanya lemah. Jadi izinkan Aku mengatakan ini. Tidak ada orang lain selain aku yang bisa membunuhmu.”

"Hoo ... bicara besar."

Ekspresi Gandou berubah. Perilaku sembrononya yang biasa menjadi rendah dan ekspresi kegembiraan atas kekerasan menyebar di wajahnya. Api biru berkelap-kelip dari tubuh Gandou.

“Sepertinya kamu menjadi sedikit lebih kuat setelah berlatih selama dua puluh tahun ya, Marchosias.”

"Kamu bisa mengalaminya sendiri dengan tubuhmu."

Dua api meledak di saat berikutnya.

Suara ledakan yang menembus gendang telinga bergemuruh bersamaan dengan getaran tanah.

Gelombang kejut yang seperti bom meledak menerbangkan gedung sekolah. Fragmen bangunan yang langsung berubah menjadi puing-puing terbang ke segala arah. Setiap satu dari mereka menjadi bom yang menghancurkan bangunan sekolah lain dan menyebabkan kerusakan sekunder.

Gandou dengan senang hati menikmati gelombang kejut yang merusak sambil tertawa.

“Oi oi Marchosias! Apakah Kamu menolak untuk menjadi tua !? Nama Kaisar akan menangis seperti itu!!”

“Kamu masih pria yang murung seperti biasanya! Bukankah sebenarnya kamu yang menjadi tumpul dari menjauh dari pertempuran sesungguhnya!?”

Mata kedua belah pihak berkilauan.

Formula ajaib yang rumit hingga tingkat yang tidak rasional dibangun di dalam tubuh mereka. Sejumlah besar mana mengalir melalui tubuh mereka. Rata-rata iblis tidak akan mampu menanggung beban itu dan otak mereka



“Konfrontasi antara kalian berdua memiliki skala yang berbeda dari pertarungan antara kandidat raja iblis rata-rata. Meskipun akademi raja iblis dilindungi oleh penghalang yang kuat, pertarungan ini masih akan mempengaruhi sekitarnya. Lagipula semester kedua akan segera dimulai, jadi apa yang kalian berdua lakukan menghancurkan akademi seperti ini?”



“.....”

Sebuah argumen duniawi tiba-tiba dilemparkan kepada mereka saat mereka sedang saling membunuh dengan ketegangan maksimum.

“Ya kamu benar. Sensei terlalu bersemangat barusan!”

“Hmph... menyiram air dingin seperti ini. Kamu wanita yang berisik seperti biasanya.”

Wanita itu mengubah senyum damai ke arah Marchosias yang cemberut.

“Kamu seharusnya tidak membuat nada seperti itu, Oinomori-kun. Dan juga Gandou-kun, bagaimanapun juga, kamu adalah kepala sekolah sekarang. Kamu harus bertindak lebih sopan dan tepat.”

"Ha ha ha..."

Seperti yang diharapkan bahkan Gandou hanya bisa menjawab dengan tawa kering.

Keseriusan dan kehati-hatiannya anehnya tidak berubah sama sekali sejak dua puluh tahun yang lalu.

Rambut biru indahinya yang mencapai pinggang dan mata ungunya yang tampak mistis tidak berubah sejak saat itu. Namun dia tidak hanya memiliki suasana yang murni dan bersih. Anggota tubuhnya yang matang diam-diam memikat siapa pun yang melihatnya.

“Kamu berkepala dingin seperti biasa, Pendeta.”

"Sementara kalian berdua masih kekanak-kanakan."

Dia dengan mudah mengucapkan kata-kata kasar sambil tersenyum.

Itu adalah calon raja iblis Priestess, Astarte Fleminar. Seperti yang diharapkan dari salah satu Triumph yang bertarung di Perang Besar Raja Iblis sebelumnya.

Gandou dan Marchosias masing-masing menurunkan kewaspadaan mereka dan menenangkan mana mereka. Gandou memandangi sosok mantan

teman sekelasnya yang sudah lama tidak ia temui dari atas kepalanya hingga ujung jari kakinya berulang kali.

Seragam yang menutupi tubuh Astarte adalah seragam pelaut putih yang sama seperti waktu itu. Itu benar-benar seragam siswa sekolah menengah. “Astarte, kamu... kamu masih memakai seragam itu seperti dulu ya.”

“Eh... a-apakah ini aneh?”

Meski tampak muda, seorang wanita berusia tiga puluh enam tahun yang mengenakan seragam pelaut agak menyakitkan untuk dilihat. Tapi itu bersama dengan perasaan tidak bermoral yang dimilikinya, membawa daya tarik seksual tersendiri.

“Aku pikir Aku harus mengenakan seragam jika Aku datang ke akademi ...”  
“Tidak, itu sama sekali tidak aneh. Hal semacam ini adalah favorit sensei.”

“Ha?”

Astarte memiringkan kepalanya dengan bingung.

“Yah, tentu akan buruk jika kelas tidak dapat diadakan tepat di awal semester kedua karena renovasi gedung! Atau lebih tepatnya, kalian harus datang ke akademi juga kadang-kadang. Atau aku akan menghapus statusmu sebagai siswa yang mendaftar, tahu?”

Marchosias melotot tajam pada Gandou bukannya menjawab. Astarte menyela antara dua "Sekarang sekarang" untuk melunakkan suasana berbahaya.

“Lebih penting lagi, aku datang ke akademi malam ini karena, Gandou-kun— aku punya sesuatu untuk ditanyakan padamu.”

“Hm? Jika ini tentang pacar maka saat ini aku tidak akan berkencan dengan siapa pun.”

Astarte mengabaikan lelucon Gandou dan menatapnya dengan serius.

“Mengapa kamu mengadakan Perang Besar Raja Iblis sekarang?”

“Hm?”

“Hanya dua puluh tahun telah berlalu sejak yang terakhir. Ini adalah interval yang jauh lebih pendek dari biasanya. Apa alasannya?”

Marchosias membuat seringai meremehkan seolah-olah mengatakan "Yah, lihat itu".

Gandou menggaruk kepalanya dengan tatapan bermasalah.

“Aa, yah, tidak apa-apa kan? Ini juga lebih baik untukmu bukan? Kamu sendiri menyimpan nama Kamu di akademi untuk Perang Besar Raja Iblis berikutnya. Berapa tahun kamu berencana untuk mengulang tahun sampai kamu puas ya?”

Astarte menatap Gandou tanpa berkedip.

“Orang yang membuatku melakukan itu adalah kamu, Gandou-kun.”

Gandou menanggapi dengan senyum masam seolah mengatakan bahwa dia tidak mengerti apa yang dia maksud.

“Aku?”

“Kenapa kamu tidak membunuh Oinomori-kun dan aku?”

“Oi oi, jangan bersikap rendah hati! Aku tidak bisa melakukan itu. Kegagalan untuk membunuh kalian berdua adalah satu-satunya tanda hitamku di perang sebelumnya!”

Astarte tersenyum sambil menghela nafas.

“Itu bohong.”

“.....”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Gandou menatap kenalan lamanya dengan wajah masam.  
Astarte melihat kembali ke Gandou dengan mata yang dipenuhi dengan kilatan yang dalam.

“Fufu, aku akan memuaskan diriku untuk hari ini hanya karena bisa melihat Gandou-kun membuat wajah itu.”

Dia mengatakan itu dengan nada bernyanyi, lalu selanjutnya dia berbicara dengan Marchosias.

“Oinomori-kun, kamu juga baik-baik saja dengan itu bukan? Perang Besar Raja Iblis adalah pertarungan antara sesama calon raja iblis. Ini bukan pertarungan melawan raja iblis saat ini.”

“...Hmph.”

Dia mendengus dan menatap tajam ke arah Gandou.

“Kalau begitu aku akan membantai setiap muridmu. Kamu tidak keberatan kan?”

Gandou menyeringai dan menyentak dagunya.

“Tentu saja. Tapi hati-hati di luar sana.”

"Apa?"

“Orang-orang itu sedang dalam masa pertumbuhan mereka. Kamu akan masuk ke dunia yang menyakitkan jika Kamu meremehkan mereka. “

Marchosias mendengus sekali lagi.

“Aku ini tidak akan lengah lagi. Aku telah belajar pelajaran Aku dua puluh tahun yang lalu karena Kamu. “

—Jadi, ini parah kedua liburan musim panas.

Kami tim Lovers akhirnya berangkat ke kamp pelatihan lagi.

Kami naik pesawat pribadi Lizel-senpai lagi dari bandara dan terbang ke langit. Kali ini juga tidak jelas kemana tujuan kita. Aku menantikan saat kami tiba.

Perbedaan dari terakhir kali adalah bahwa Ruki bergabung dengan kami.

Ya! Tanpa diduga jumlah anak laki-laki di sini telah meningkat!

Dengan ini aku mendapatkan seorang teman yang bisa aku ajak bergaul tanpa syarat apapun... atau begitulah seharusnya, tapi— ,

“Di sini, katakanlah ahhh ♥ ”

Dia mengangkat sepotong hamburger yang telah dipotong seukuran gigitan ke arah mulutku.

Seorang gadis cantik yang memberi Aku makan dalam penerbangan dengan senyum yang indah. Tapi dia adalah anak laki-laki.

“Lihat di sini Ruki. Aku bisa makan sendiri, jadi kamu tidak perlu melakukan hal seperti itu...”

Ketika Aku menolak dengan lembut, Ruki menunjukkan ekspresi terkejut dan sedih seolah-olah dia baru saja diberitahu tentang hukuman matinya.

“Tidak mungkin... kita akan bertarung bersama mulai sekarang, jadi aku ingin kita lebih akrab, tapi... kau tidak mau?”

Dia bertanya padaku dengan tatapan ke atas dan mata basah.

Aku menelan hamburger dengan pikiran yang bertentangan. Lezat. Seperti yang diharapkan dari pesawat pribadi Lizel-senpai. Makanan dalam penerbangan juga super kelas satu. Kualitas ini akan membuat rata-rata penerbangan kelas satu berlari dengan ekor di antara kaki mereka... Aku pikir. Aku sendiri tidak pernah naik kelas satu jadi Aku tidak begitu tahu.

Ruki memperhatikanku mengunyah dengan senyum ceria. Tatapan itu terasa menyakitkan karena suatu alasan. Bukan hanya tatapan Ruki. Tatapan dari sofa di depanku juga menusukku dengan menyakitkan. Bagian dalam pesawat ditata seperti ruang tamu. Ada meja rendah dengan dua sofa di kedua sisinya. Miyabi dan Reina sedang duduk di sofa lain itu sambil memelototiku dengan mata setengah tertutup.

“Heeey Yuuto!?! Kenapa kamu hanya menggoda Rukiiii!?!”

Miyabi melolong seolah kesabarannya telah habis.

“Desu desu! Adik perempuan Reina seharusnya yang melakukan itu desu !!  
“

Reina juga dengan cemberut mengungkapkan ketidaksenangan melalui pipi dan alisnya saat dia memelototiku.

“Tidak... kami tidak sedang menggoda atau apa...”

“Ah, Yuuto-kun! Kita bisa melihat tanah melalui celah awan! Uwaa, apa itu?!”

Ruki menatap ke luar jendela melalui bahuiku sambil mencondongkan tubuh ke depan seolah-olah dia sedang memelukku. Aku bisa merasakan betapa ramping dan lembut tubuhnya ketika kami bercengkerama seperti ini. Rambutnya yang tergerai halus dan aroma manis yang menjadi ciri khas seorang gadis dari lehernya... tunggu, dia bukan perempuan. Namun apakah itu anggota tubuhnya yang ramping, atau bahu dan lehernya yang tampak halus, semuanya tampak seperti milik seorang gadis cantik.

“Pipiiii!! Itu kartu merah! Ruki keluar-!”

Miyabi berdiri dan menyandarkan dirinya di sisiku. Dan kemudian dia mengulurkan gelas di tangannya.

“Ini koktail spesial dunia iblis! Ini akan membuat Kamu mabuk, tetapi tidak mengandung alkohol! Itu akan dibersihkan bahkan dengan hukum dunia manusia, tahu?”

Apa minuman yang nyaman!

“Onii-chan... Reina juga, ingin menjagamu desuu”

Reina yang kehilangan arah karena kiri dan kananku telah diambil oleh Ruki dan Miyabi berlutut di depan kakiku.

“Reina iis ... Reina adalah ...”

Setelah dia menggumamkan itu, dia tiba-tiba membenamkan wajahnya di selangkanganku.

“Ulang-!?! Reinaaa!?!”

“Funyuu... Reina... hau, hangat sekali...”

Dia mabuk!?!

“Miyabi! Kamu, apakah kamu membuat Reina minum alkohol!?!”

“Ini bukan alkohol, kau tahu. Ini koktail dunia iblis, kau tahu. “

"Alasan itu tidak akan berhasil!"

“Sekarang sekarang. Ini enak jadi minumlah.”

Miyabi mengatakan itu dan meneguknya sendiri sebelum memberikannya padaku.

"Di Sini. Muncul dengan ciuman tidak langsung sebagai tambahan ♥ ”

I-ciuman tidak langsung!

“Ah, mungkin minum mulut ke mulut akan betterrr ~ chuuuu ~ ♥ ”

Biasanya Lizel-senpai akan berteriak 'cukup bermain-main' pada saat ini, tapi dia tidak ada di sini.

Dia telah berbicara dengan Neith sejak beberapa waktu lalu di ruang pribadi di belakang. Sepertinya mereka sedang mendiskusikan masalah ini mulai sekarang.

Kesenjangan antara kelompok senior yang dapat diandalkan dan kelompok junior yang tidak bertanggung jawab ini sangat mengerikan. Bahkan Reina yang memiliki hati nurani berada dalam kondisi ini...

“Onii-chan... suu haa suu haa...”

"Ulang! Reina-! Jangan mengambil napas dalam-dalam di tempat seperti itu!"

Seperti itu kami menghabiskan waktu santai tanpa memikirkan pertempuran untuk sesaat.

Tapi, hari-hari pelatihan khusus masih menunggu di depan tujuan kami ketika kami tiba. Ada kurang dari dua minggu sampai liburan musim panas berakhir. Dalam prediksi Lizel-senpai, saat periode baru tiba, pergerakan kandidat raja iblis lainnya juga akan aktif sekali lagi.

Sampai saat itu Aku harus mempelajari sihir karakteristik ofensif dari Lovers tidak peduli apa.

Karena Aku sangat mengkhawatirkan hal itu, Aku juga masih menikmati waktu santai dengan semua orang.

Lalu-

Setelah penerbangan sekitar tiga belas jam, kami mendarat di negeri asing.

“Tempat ini adalah...”

Kelompok junior semua tertidur sampai saat pendaratan kami, mungkin karena mereka terlalu lelah membuat keributan. Kami rindu melihat pemandangan dari langit dan tidak tahu di mana kami mendarat.

Ada juga bagaimana itu malam. Bahkan ketika kami berjalan menuruni jalan, kami tidak dapat menyadari negara mana ini hanya dari pandangan bandara.

“Umm, Lizel-senpai. Di mana tempat ini?”

“Ini Bandara Fiumicino di Roma, alias Bandara Leonardo Da Vinci.”

“Tunggu... mungkinkah kita berada di Italia!?”

Lizel-senpai menyeringai.

“Kami akan pergi ke kota setelah ini, jadi pastikan dengan mata kepala sendiri.”

Kami dengan mudah menyelesaikan pemeriksaan imigrasi dan menemukan limusin menunggu kami di luar.

Sepertinya bagasi kami dibawa oleh mobil lain, jadi kami mengikuti setelah Lizel-senpai masuk ke kursi belakang.

Berkeliling ke landmark terkenal di tempat ini sebelum pergi ke tujuan.

Limusin mulai bergerak setelah senpai mengatakan itu pada pengemudi.

Mobil melaju sebentar melewati jalan raya sebelum pemandangan kota tua terlihat dengan cahaya oranye di latar belakang. Sebuah kota dengan gaya abad pertengahan yang terbuat dari batu. Jalan paving batu. Persis seperti pemandangan Eropa yang Aku lihat dari program TV.

“Uwa... begitu besar.”

Sebuah struktur batu besar mulai terlihat. Itu adalah bangunan yang tampak seperti stadion bundar.

“Onii-chan, apakah itu stadion bisbol desu desu?”

Reina menonton di luar jendela dengan rahang terbuka sepanjang waktu. Neith menjelaskan kepada kami seperti pemandu wisata.

“Itu Colosseum. Dibangun sebagai fasilitas rekreasi yang menampilkan pertarungan gladiator di Kekaisaran Roma kuno. Aku mendengar bahwa itu bahkan bisa menarik air untuk mengadakan pertempuran laut tiruan. “

Mobil melaju lebih jauh melalui jalan di malam hari. Tidak peduli apakah Aku melihat ke kiri atau ke kanan, ada bangunan tua yang tampaknya memiliki sejarah panjang di belakang mereka di mana-mana. Aku tidak bisa tenang.

Di antara mereka ada juga bangunan dengan gaya konstruksi modern, tetapi mereka hidup berdampingan dengan bangunan tua dan situs arkeologi tanpa melihat keluar dari tempatnya.

“Yuto! Yang berikutnya akan benar-benar luar biasa, tahu “

“Eh?”

Saat aku mengalihkan pandanganku mengikuti arah yang dikatakan Miyabi, aku melihat sebuah bangunan yang megah. Sebuah bangunan yang tampak seperti kuil Yunani mengelilingi sebuah alun-alun dalam lingkaran. Ada pilar yang tampak seperti obelisk di tengah alun-alun. Di belakang adalah sebuah bangunan besar dengan kubah di atasnya.

“Oh!? Apakah itu kuil?”

“Yah, sesuatu seperti itu. Errr... apa namanya lagi?”

Tampaknya Miyabi juga pernah pergi ke Italia sebelumnya, tetapi dia tidak ingat nama yang tepat dari barang-barang di sini.

“Itu Katedral San Pietro. Itu adalah pusat agama Katolik.”

Ruki menjawab di tempatnya.

“Hee... jadi itu seperti benteng dewa?”

Aku tiba-tiba teringat bahwa kita adalah sekelompok iblis.

“Kalau begitu bukankah itu seperti wilayah musuh? Bukankah terlalu buruk untuk terlalu dekat dengannya ... “

*Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"*

Namun Ruki mengeluarkan tawa fufu.

“Sesuatu seperti itu tidak ada hubungannya sama sekali dengan kita.”

“Eh?”

“Itu adalah dewa yang diciptakan manusia demi manusia.”

Ruki menatap ke luar jendela dengan mata dingin yang membekukan.

“Manusia...?”

Aku secara refleks mengalihkan pandangan bertanya pada Lizel-senpai.

“Ya. Seperti yang dia katakan.”

"Lalu ... tuhan tidak ada?"

“Tuhan ada.”

Ruki menjawab dalam sekejap.

“Tapi, dewa itu berbeda dari dewa yang dipercayai manusia.”

“Berbeda... seperti bagaimana?”

“Ummmm... siapa yang tahu?”

Ruki memiringkan kepalanya dan membuat senyum bermasalah.

“Sebenarnya Aku juga kurang tahu. Maaf-!”

“Eee? Apakah begitu? Kamu berbicara seperti Kamu tahu banyak tentang itu. “

Aku melihat ke arah Lizel-senpai dan Neith untuk melihat apakah mereka tahu hal lain.

“Ayo lihat. Aku mendengar bahwa tempat dewa telah dipisahkan dari dunia iblis untuk waktu yang lama. Itu sebabnya tidak ada orang yang mengetahuinya secara langsung. Bagaimana denganmu Neith?”

“Um... aku juga sama seperti itu. Tapi, sepertinya dewa itu benar-benar mirip dengan kita para Iblis.”

“Mirip dengan iblis?”

Aku benar-benar berpikir bahwa dewa adalah kebalikan dari iblis tetapi, bukan itu masalahnya?

“Bahkan kita tidak tahu lebih dari itu.”

"Apakah begitu..."

Aku agak tertarik dengan topik ini, jadi sangat disayangkan.

Namun itu juga fakta bahwa saat ini aku tidak punya waktu untuk memikirkan hal-hal yang tidak perlu. Aku menatap pemandangan negara asing yang mengalir di luar jendela dan menyemangati diriku untuk mempersiapkan pelatihan khusus yang akan dimulai besok.

Suara pedang beradu bergema.

“Kuh...!”

Pedang panjang yang hampir sepanjang tinggiku— Pedang Reina yang dia beri nama Pon-chan dan pedangku saat ini Imperator menyebarkan percikan api dari bentrokan mereka.

Reina memiliki tubuh yang mungil. Namun dia mendorongku ke belakang saat kami saling mengunci pedang.

“Ini Reina datang-! Onii Chan-!”

“Uuuh!?”

Maou Gakuen No hangyakusha “RueNovel”

Ayunan Reina menghempaskan tubuhku ke belakang sejauh beberapa meter.

“Onii-chan, lebih percaya pada pedangmu dan keluarkan kekuatannya desu desu!”

Aku mengambil posisi dengan pedangku sekali lagi.

“Mengerti! Apa yang ingin aku katakan tapi...”

Aku melihat sekeliling. Aku tidak bisa tenang di tempat ini. Reina menurunkan tangannya yang memegang pedang.

“Ada apa Des? Mari kita istirahat jika Onii-chan lelah desu.”

“Tidak, bukan itu tapi... aku takut kita akan menghancurkan warisan dunia di sini...”

Ya, terus terang tempat ini adalah situs warisan dunia, Colosseum. Terus terang, itu adalah misteri bagaimana kita dapat sepenuhnya memesan tempat semacam ini. Koneksi seperti apa yang dimiliki Lizel-senpai? Ini melampaui batas imajinasiku. Pertama-tama Aku juga tidak begitu mengerti mengapa kami melakukan pelatihan khusus di tempat seperti ini.

“Tolong katakan jika ada sesuatu yang Onii-chan tidak mengerti, oke?”

Reina berlari ke arahku dengan langkah cepat \*tatata\*. Dia membuat wajah yang sedikit khawatir.

Yah, aku hanya akan menyusahkan Reina jika aku menanyakan pertanyaan ini padanya. Mari kita tanyakan pada Lizel-senpai ketika aku memiliki kesempatan... yang lebih penting, ada sesuatu yang ingin aku tanyakan pada Reina tentang pelajaran ilmu pedang yang sedang aku pelajari saat ini.

“Sebenarnya, barusan gerakan pedang dan tubuhku kemana-mana, rasanya tubuhku tidak bisa mengikuti. Seperti pedang yang berayun di sekitar tubuhku...”

Aa, Reina lihat desu— Reina mengangguk.

“Itulah bukti bahwa Onii-chan bisa menggunakan pedang itu sepenuhnya desu. Pedang itu adalah pedang berlevel sangat tinggi, jadi bisa dimengerti kalau tubuh Onii-chan tidak bisa mengikuti desu.”

“Eh? Apakah itu berarti, Aku harus melatih tubuhku selanjutnya?”

“Terapkan apa yang Miyabi-senpai ajarkan pada Onii-chan desu. Sirkulasikan mana tidak hanya ke pedang, tetapi juga ke tubuh dan gunakan desu sihir penguatan. “

“Begitu... semuanya menjadi sangat rumit saat level latihan menjadi lebih maju ya.”

“Ya. Reina juga benar-benar bekerja keras oleh murid senior Reina, Swordia desu.”

Swordia... pendekar pedang yang matanya tertutup itu ya. Dia sebelumnya adalah Kartu Bulan, tapi sekarang dia adalah Kartu Keadilan. Aku pikir dia adalah orang yang sangat kuat, tetapi untuk beberapa alasan dia sepertinya menyukai peringkat Kartu terendah, II. Ada juga cara dia menyembunyikan matanya. Dia adalah orang yang cukup aneh.

“Katakan, orang seperti apa Swordia itu?”

“Itu... Reina juga tidak terlalu mengenal desu desu.”

Tidak tahu?

“Tapi dia adalah murid seniormu kan? Kamu mengatakan bahwa dia juga sering melatih Kamu. “

“Desu desu. Tapi, Reina tidak tahu apa-apa tentang dia selain pelatihan. Dia tidak akan mengatakan sesuatu yang tidak perlu, bahkan keluarga dan statusnya tidak diketahui desu...”

“Eh? Kalau begitu, Swordia bukan bangsawan?”

“Tapi tapi, dia terdaftar di akademi raja iblis, jadi menurut Reina bukan itu masalahnya. Reina berpikir bahwa akademi pasti tahu latar belakang seperti apa yang dia miliki desu.”

Jadi dia adalah pendekar pedang misterius... kedengarannya agak keren.

“Onii-chan, ini waktunya bagus, jadi bagaimana kalau kita istirahat desu?”

Reina menyarankan dengan tatapan yang tidak bisa menyembunyikan kegembiraannya.

Ini karena kami memiliki layanan katering yang disiapkan untuk kami makan di Colosseum ini, di mana mereka juga menyiapkan manisan dari toko kue lokal. Itu akan menjadi semua yang bisa Kamu makan.

“Sepertinya. Kalau begitu, mari kita istirahat.”

Ekspresi Reina berubah menjadi senyum cerah. Kemudian dia mulai berlari dengan tidak sabar.

“Onii Chan! Cepat cepat!”

"Haha, aku mengerti."

Aku juga mengikuti di belakang Reina dengan berlari.

Pelatihan saat ini memiliki lebih banyak bagian praktis daripada paruh pertama pelatihan

kamp, jadi jujur itu sulit. Tapi, itu menyenangkan karena semua orang bersamaku di sini, dan aku juga bisa merasakan bagaimana aku menjadi lebih kuat. Itu sebabnya, dari segi emosi sama sekali tidak terasa sulit bagiku.

Namun... ada satu masalah yang mengganguku.

Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"

Itu adalah latihan khusus yang kami lakukan terutama di malam hari... peningkatan batas atas mana Aku melalui Healing Lovers.

Omong-omong, kami menginap di hotel kelas atas yang terletak di pusat kota Roma. Aku, Lizel-senpai, Miyabi, Reina, dan Neith tinggal di sana. Kalau-kalau kami juga memesan kamar untuk Aspите dan Ruki, tapi Aspите belum menghubungi kami sejak dia pergi dari kotak karaoke. Aku telah mengiriminya lokasi kami melalui teks untuk berjaga-jaga, jadi mungkin dia akan datang ke sini jika dia selesai dengan urusannya.

Ruki mengatakan bahwa “Aku memiliki hotel reguler Aku sendiri” dan dengan cepat pindah ke hotel yang berbeda. Berkat itu aku tidak perlu merasa canggung padanya saat melakukan latihan khusus malam itu.

Meski begitu Ruki akan datang mengunjungi hari latihanku meski tidak setiap hari.

Meskipun, dia tidak akan secara langsung berpartisipasi dalam pelatihan.

Dia terutama hanya mengamati dan atau bertindak sebagai pendukung.

Ruki sendiri tidak pernah berolahraga secara fisik atau menggunakan sihir.

Sepertinya Ruki benar-benar datang ke sini bersama kami untuk bermain.

Ruki juga adalah orang yang sangat sulit dipahami dan tidak terduga. Dia seperti burung yang terbang bebas di langit atau kucing aneh...

Kalau dipikir-pikir, aku tidak bertanya pada Ruki di hotel mana dia menginap. Mari kita coba bertanya padanya lain kali dia datang mengunjungi pelatihan hariku.

Aku melihat sekeliling di dalam ruangan dan memikirkan tentang pelatihan khusus malam yang akan dimulai setelah ini.

Ini adalah kamar hotel.

Dan kemudian Aku duduk di tempat tidur hanya mengenakan jubah mandi.

Pencahayaan ruangan telah dimatikan dengan indirect lighting yang memiliki kehangatan yang samar-samar menerangi ruangan.

Tiga hari telah berlalu sejak kami datang ke Italia.

Selama waktu itu, Aku telah melakukan Healing Lovers setiap malam dengan Lizel-senpai, Miyabi, dan Reina.

Itu adalah waktu yang seperti mimpi bagi anak laki-laki mana pun, di mana Aku mengalami kesenangan dengan gadis-gadis cantik yang membuat Aku linglung.

Namun, batas atas mana Aku tetap tidak bergerak di 95000.

Tinggal satu langkah lagi menuju target 100000.

Mereka bertiga semuanya cantik luar biasa dengan tubuh cabul dalam dirinya sendiri. Namun mengapa seperti ini?

Jangan bilang... itu karena aku sudah terbiasa atau apa?

Tidak tidak! Tidak mungkin hal seperti itu benar!!

Aku selalu gugup dengan jantung Aku berdetak sangat keras. Aku pikir mungkin Aku tidak akan pernah bosan sepanjang hidup Aku.

Ada suara ketukan yang dipesan.

“Yuto.”

Lizel-senpai yang sedang bersiap di kamar sebelah membuka pintu dan mengintip ke dalam.

“Maaf membuatmu menunggu. Persiapannya agak lama.”

“Ya, itu tidak masalah sama sekali... hari ini kita akan melakukan sesuatu yang perlu persiapan?”

Kemudian Lizel-senpai mengedipkan mata dengan senyum penuh arti.

“Ufufu ♪ Nantikan itu. ”

Lizel-senpai mengatakan itu dan masuk ke dalam ruangan. Anehnya dia mengenakan setelan tubuh penuh. Tubuhnya dari bawah leher terbungkus rapat dalam kain yang tampak seperti stocking. Kemudian tangannya ditutupi sarung tangan kulit sedangkan kakinya memakai sepatu bot kulit yang panjangnya sampai di atas lutut.

Ini tidak memiliki paparan kulit, tetapi pakaiannya menggunakan kain stocking sehingga tidak ada bedanya dengan telanjang. Gaya ini melewati retina Aku dan sangat merangsang naluri Aku.

“Aku, begitu... jadi senpai membutuhkan waktu untuk memakai kostum itu.”

“Ya. Aku pikir lebih baik mencoba berbagai pendekatan untuk meningkatkan batas atas mana Kamu. Jadi aku menyiapkan ini untuk malam ini.”

“Maaf...senpai berpikir keras demi aku.”

“Tapi, ada sesuatu yang ingin aku konsultasikan dengan Yuuto. Ini tentang Neith.”

“Tidak juga?”

Sejak kami datang ke Roma, Neith juga berpartisipasi dalam pelatihan khusus malam itu, tetapi dia cenderung malu karena dia hanya menonton.

“Kami tiba-tiba mendapatkan kandidat raja iblis untuk bergabung dengan kami. Jika Healing Lovers selesai dengannya, Aku pikir efeknya akan sangat signifikan. Itu sebabnya, aku ingin melakukan sesuatu tentang dia...”

Pastinya efek dalam pertarungan melawan Rikimaru sangat luar biasa.

“Benar... Infinite Lovers setelah itu juga memberiku jumlah mana yang mengejutkan dari Neith. Kekuatannya baru saja meledak secara eksplosif ...

“Ya, dan itu juga mengeluarkan kekuatan Neith... itu benar-benar siklus kekekalan. Kekuatan yang tak terbatas.”

Lizel-senpai berjalan di dalam ruangan sambil tetap berpakaian dengan penuh semangat seperti itu.

Cara payudaranya bergoyang dengan setiap langkah yang dia ambil dan pantatnya bergoyang ke kiri dan ke kanan ketika punggungnya menghadap ke arahku, itu membuatku ingin berteriak jika dia melakukan itu.

dengan sengaja!?

Senpai memiliki kebiasaan bergerak secara alami saat berpikir. Hasilnya, aku bisa menikmati melihat tubuh senpai dengan kostum cabul dari berbagai malaikat itu. Aku benar-benar berterima kasih.

“—Itu sebabnya, aku ingin membuat Neith melakukan Healing Lovers dengan benar, apa pun yang terjadi.”

“Tapi... aku tidak menyangka Neith adalah orang yang pemalu. Memaksanya saat dia enggan seperti itu sedikit...”

Kaki Lizel-senpai berhenti bergerak sepenuhnya.

“Aku mendapat ide dari sana. Hei, bisakah kamu meminta arcana Pecinta untukku?”

Heh?

"Tanya ... tanya apa?"

"Apa yang diinginkan Neith."

"Ha!?! Tidak tapi! Sesuatu seperti itu, tidak peduli seberapa nyaman arcana itu, menanyakan pertanyaan semacam itu adil!!"

Namun Lizel-senpai dengan manis memintaku “Tolong”, jadi aku berpikir untuk mencobanya untuk berjaga-jaga bahkan mengetahui bahwa itu tidak baik... tapi, bagaimana aku harus menanyakan pertanyaan seperti itu!?

“Aa... um, arcana?”

Aku mengangkat arcana Lovers dan menghadapinya saat aku berbicara.

“Aku tidak tahu apa yang harus kukatakan disini tapi... umm”

[Dipahami. Memulai analisis tentang Healing Lovers dengan Kartu nomor VII, Neith Carnac.]

Jadi cepat-!!

[Analisis selesai. Merekomendasikan cara yang sesuai dengan preferensi Neith Carnac sebagai cara paling efektif untuk berkontribusi pada peningkatan batas atas mana melalui

Pecinta Penyembuhan. Menyusun contoh rencana.]

Dan kemudian arcana Lovers menyarankan rencana kencan yang mengejutkan kepadaku.

Keesokan harinya, Aku menunggu Neith di lobi hotel.

Tadi malam, Aku mengunjungi kamar Neith dan,

"Bagaimana kalau kita pergi jalan-jalan hanya dengan kita berdua besok?"

Aku mengundangnya seperti itu.

Meskipun Neith terlihat agak pendiam karena dia merasa tidak enak pada orang lain, pada akhirnya dia dengan senang hati menerimanya.

Tapi Neith membeku ketika dia mendengar kondisi "Aku hanya punya satu permintaan padamu" yang kuberikan padanya.

Itu sebabnya Aku tidak tahu apakah dia benar-benar akan datang. Namun, menurut arcana—

"Jadi... maaf membuatmu menunggu."

Dia datang.

Neith sedikit memerah. Dia berdiri di sana sambil gelisah dengan gugup.

Dia mengenakan gaun putih dengan garis leher terbuka lebar. Roknya yang mencapai sampai di atas lutut juga terlihat ringan. Ini adalah pakaian yang sangat cocok untuk jalan-jalan di musim panas. Bagian belakang dan kain putih yang menyegarkan juga sangat cocok dengan kulit cokelat Neith.

Neith dengan acuh menutupi dadanya dengan tangannya.

"Umm... pakaian dengan warna yang sedikit lebih gelap, akan..."

"Pakaian itu sangat cocok untukmu."

Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"

Wajah Neith menjadi cerah.

“A-aku mengerti... mungkin. Itu adalah sesuatu yang Yuuto-kun pilih untukku... ya.”

Sebenarnya senpai dan Miyabi yang mengoordinasikan pakaian itu.

“Jadi Neith ... apakah kamu sudah melakukan seperti yang aku minta?”

“...Ya.”

Dia nyaris tidak menjawab dengan suara terputus-putus.

Apa yang Aku minta Neith lakukan adalah—

“Aku ingin kamu datang tanpa mengenakan pakaian dalam.”

Sesuatu seperti itu.

Dan kemudian Aku juga menyiapkan pakaian untuk dia pakai sehingga dia tidak akan memilih pakaian yang menutupinya... itu adalah rekomendasi dari arcana.

—Tadi malam aku keberatan saat mendengar rekomendasi itu.

Ini adalah Neith yang pemalu dan pemalu yang sedang kita bicarakan. Jika Aku memintanya untuk melakukan sesuatu seperti itu, dia sama sekali tidak akan datang atau menangis.

Namun Lizel-senpai— ,

“Begitu... rencana itu patut dicoba.”

Dia mengangguk dengan kekaguman.

“Bahkan Lizel-senpai!?”

“Baginya menjadi sangat pemalu berarti dia juga sadar akan hal itu sampai tingkat tertentu. Mungkin dia benar-benar merasakan kedagingan karena malu. Rencana ini layak dilakukan.”

Apakah itu ... sesuatu seperti bagaimana orang yang menghancurkan manga atau anime H mungkin benar-benar menyukai H di belakang layar?

Saran arcana adalah berkencan di kota tanpa membiarkan Neith memakai pakaian dalam. Dan kemudian aku akan membuat Neith melakukan berbagai hal memalukan selama kencan. Rencananya akan berhasil jika

pada akhirnya aku bisa membuat Neith menjadi orang yang memintaku untuk melakukan hal mesum padanya. Jika Neith masuk ke dalam mood sedemikian rupa, maka efek peningkatan jumlah mana Aku pasti akan paling efektif juga— dapatkah hal seperti itu benar-benar terjadi? Ketika Aku menjelaskan situasinya, Miyabi yang gaya tubuhnya relatif dekat dengan Neith memilih pakaian dari lemari pakaiannya untuk rencana ini.

“Sesuatu seperti ini akan menjadi murni. Aku pikir itu juga akan cocok dengan Neith dengan sempurna! Bagaimana perasaan pakaian dalam itu akan terlihat, atau tidak, tetapi seperti yang diharapkan akan terlihat! Hanya seksi dan doki doki!”

Itu adalah teori Yuugaoze Miyabi-san.

Misi ini dijalankan juga dengan bantuan tim pendukung di atas.

“Kalau begitu ayo pergi.”

Aku menawarkan tanganku padanya.

Kemudian ekspresi Neith menjadi cerah dengan gembira sebelum menjadi gelisah. Dan kemudian setelah ragu-ragu, tangannya meninggalkan dada yang dia tutupi.

Hanya dengan itu, \* membungkuk \* payudaranya bergetar dan memantul ke depan.

“.....”

Tatapanku secara refleks terserap ke sana. Tentu saja Neith dengan menyakitkan merasakan tatapanku. Wajahnya dengan cepat berubah menjadi merah padam dan dia mencoba menyembunyikan dadanya sekali lagi.

Kemudian suara arcana bergema di dalam kepalaku segera.

[Rekomendasi. Menghalangi aksi defensif VII.]

Aku segera meraih tangan Neith.

“Ah...”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Kurasa, ini... pertama kalinya aku bergandengan tangan dengan Neith.”

Ini sangat memalukan.

Tapi Neith menjawab "Ya" dengan senyum yang terlihat bahagia dari lubuk hatinya.

Bahkan tindakan yang memaksa terkadang bisa menyenangkan pihak lain secara tak terduga jika Kamu melakukannya dengan tegas. Menilai situasi yang tepat untuk itu sangat sulit. Rasanya seperti asmara adalah jenis perjudian.

Nah... saat ini Aku memiliki navigator yang meyakinkan dalam bentuk arcana sekalipun.

“Kalau begitu ayo pergi.”

"Ya..."

Kami meninggalkan hotel dan melakukan tamasya dengan berjalan tanpa tujuan di jalanan.

Neith berpegangan tangan denganku dengan tangan kirinya, sementara tangan kanannya diletakkan di lenganku— dia dengan cerdas menyembunyikan dadanya dengan itu.

Namun itu membuat jarak kami menjadi lebih dekat, jadi kecelakaan di mana payudara Neith menyentuh lenganku juga terjadi. Apalagi itu sering terjadi.

“Ah..."

Setiap kali itu terjadi, sebuah suara kecil akan keluar dari Neith dan tubuhnya melangkah mundur.

Sejujurnya, itu membuatku ingin curiga apakah dia menggodaku, apakah dia mendekatiku? Aku bahkan punya pemikiran seperti itu. Jika demikian tidak mungkin aku akan kalah. Semangat juang yang aneh muncul di dalam diriku.

Pertama Aku menghindari pusat kota di mana ada banyak orang dan mencoba menuju ke bukit yang disebut Palatino yang juga dekat dengan Colosseum yang kami gunakan untuk pelatihan khusus Aku.

Itu adalah tempat di mana para bangsawan dan kaisar Roma kuno membangun rumah besar mereka. Jadi untuk berbicara itu adalah lingkungan yang sangat makmur. Sekarang lebih seperti taman dengan reruntuhan bersejarah yang tersebar di seluruh itu. Ukurannya sangat lebar dan rasanya akan memakan banyak waktu untuk berjalan di seluruh tempat.

“Suasana di sini berbeda dengan reruntuhan bersejarah di Mesir.”

Neith secara tak terduga terlihat sangat tertarik. Tentu sebagai orang Jepang Aku sangat terkejut bahwa banyak reruntuhan bersejarah ini masih tersisa di sini bahkan setelah 2000 tahun, tetapi Aku tidak begitu mengerti signifikansinya.

Ketika kami melihat ke bawah dari tempat dengan visibilitas yang baik, ada juga sebuah bukit di sisi yang berlawanan. Ada dataran rendah di antara dua bukit. Mata Neith berbinar cerah melihat jalan lurus yang panjang dan sempit.

“Itu Sirkus Maximus! Itu adalah tempat di mana kereta yang ditarik oleh kuda berlomba di Roma kuno.”

“Jadi begitu. Itu pasti sesuatu yang menarik minatmu Neith.”

“Sungguh mengejutkan bahwa 300.000 orang bisa menonton balapan... obelisk di sini adalah sesuatu yang dibawa dari Mesir dan masih ada sampai sekarang, tahu? Lalu di tempat bernama Piazza del Popolo—”

Suara Arcana berbicara kepadaku tentang penjelasan Neith.

[Rekomendasi. Konfirmasikan keberadaan pakaian dalam dari atas pakaian. Selain itu berikan stimulasi ke bagian belakang VII.]

Di Sini!?

Namun arcana tidak pernah mengatakan sesuatu yang salah. Kurasa aku harus mempercayainya di sini.

Untuk berjaga-jaga jika aku memeriksa bahwa tidak ada orang di belakang sebelum tanganku meraih pantat Neith yang berdiri di sampingku.

“Hah...!?”

Neith melompat ketika pantatnya tiba-tiba disentuh.

“U-umm... Yuuto-kun?”

Neith menatapku dengan bingung. Namun Aku diserap oleh betapa menyenangkan sensasi di telapak tanganku.

Aku merasakan pantat besar Neith dengan hanya satu rok tipis di antaranya. Aku bisa merasakan betapa kuatnya itu bahkan melalui kain. Perasaan bagaimana itu menempel di telapak tanganku tak tertahankan.

“Y-Yuuto-kun, umm, di tempat seperti ini adalah...”

"Tidak apa-apa, tidak ada orang lain."

“T-tapi, kita berdiri di tempat terbuka seperti ini...”

Tentu ini adalah tempat yang sangat terlihat. Kita bisa terlihat jelas dari depan dan belakang. Rasa pembebasan di sini memiliki tanda penuh. Itulah mengapa itu sempurna.

“Jadi kamu benar-benar tidak memakai pakaian dalam.”

Aku membelai pantatnya dan memastikan bahwa tidak ada celana dalam di sana.

“Itu... karena Yuuto-kun, menyuruhku... tidak.”

Dia menggumamkan itu dan mengarahkan pandangannya ke bawah dengan malu-malu.

Aku merasakan tanda turis datang dari belakang pada waktu itu dan melepaskan tanganku dari pantat Neith.

“Ayo pergi.”

“Y... ya”

Neith menjawab setengah lega dan setengah gelisah.

Kami berangkat dari tempat itu dan melewati di samping turis yang mendekat.

[Kelanjutan. Konfirmasikan bahwa tidak ada celana dalam di atas pantat VII dengan melihat.]

-Dengan serius?

“...Tidak juga, bisakah kamu berjalan di depanku?”

“Eh? O-oke.”

Keduanya dengan patuh mengikuti permintaan Aku dan kemudian Aku mengatakan ini selanjutnya.

“Balikkan rokmu.”

“!?”

Mata Neith menjadi berkaca-kaca, tapi dia langsung terlihat pasrah. Dia berjalan sambil perlahan membuka roknya untuk memperlihatkan bokongnya.

Puntung berkulit coklat terlihat di bawah pandanganku. Tentu saja dia tidak mengenakan apa-apa di sana. Jika dia mengenakan celana dalam g-string kecil, mungkin aku tidak akan bisa melihatnya hanya dengan menyentuhnya, tapi dengan ini tidak ada keraguan.

Aku menatap lekat-lekat pada puntung yang tidak mengenakan apa-apa.

Puntung itu bergoyang ke kiri dan ke kanan dan bergoyang ke atas dan ke bawah setiap kali dia melangkah.

Aku merasa seperti aku bisa terus menatap selamanya. Meskipun itu akan menjadi bencana jika seseorang melihat ini.

“Kamu bisa berhenti sekarang.”

Neith dengan cepat mengembalikan roknya seperti sebelumnya ketika aku mengatakan itu.

Dan kemudian dia berbalik dan melompat di dadaku.

“T-Tidak juga?”

“...Ini sangat memalukan, aku merasa seperti akan mati...”

Dia mengusap dahinya di dadaku seperti anak manja.

[Laporan. Peningkatan keinginan dan kasih sayang VII dikonfirmasi.]

...Sepertinya apa yang dikatakan arcana itu benar. Aku menepuk kepala Neith.

“Kamu melakukan yang terbaik. Anak yang baik.”

Memperlakukan seseorang yang lebih tua seperti Neith dengan lembut ini terasa aneh dan tidak bermoral. Aku merasakan sesuatu seperti rasa penaklukan. Itu menggelitik harga diriku.

Aku melingkarkan tanganku di bahu Neith dan berjalan menuju kota.

Bahkan selama waktu itu Aku mengikuti instruksi arcana untuk menggunakan tanganku di bahunya untuk menyentuh dadanya atau membelai pantatnya.

Neith tidak menunjukkan tanda-tanda penolakan dan hanya menerima sentuhanku dengan tenang.

Tidak hanya itu, dia jelas bahagia. Pipinya sedikit memerah, dia juga mengeluarkan desahan manis, dan ekspresinya terlihat sangat erotis. Akulah yang semakin khawatir apakah orang-orang yang melewati kita akan memperhatikan atau tidak.

Seperti yang diharapkan ini buruk. Aku berpikir untuk istirahat di suatu tempat dan,

"Mari kita beristirahat di suatu tempat."

Ketika Aku mengatakan itu,

"...Di hotel?"

Dia bertanya kembali dengan ekspresi ekstasi.

“Tidak, untuk sekarang ayo masuk ke kafe ini...”

Aku memesan dua cangkir kopi menggunakan sedikit bahasa Inggris dan beberapa isyarat sebelum duduk di kursi di belakang. Aku duduk dengan dinding di punggungku sementara Neith duduk dengan punggung menghadap ke pelanggan lain.

Setelah ini kami berencana untuk pergi ke tempat yang disebut Museum Vatikan. Ini adalah museum terkenal di dunia dan akan ada antrian panjang yang menakutkan bagi siapa saja yang ingin masuk melalui jalan biasa... tapi senpai telah membuat reservasi agar kita bisa masuk ke dalam dengan cepat.

Apa yang dia lakukan untuk membuat reservasi seperti itu ... karena Aku dipenuhi dengan keraguan dari membayangkannya,

[Rekomendasi. Lihat langsung payudara VII.]

Tunggu, di tempat ini juga!?

Apalagi tantangan payudara yang pernah populer untuk sementara waktu!?

Tidak, tapi pikirkan baik-baik itu hanya rekomendasi bukan? Ini

sebenarnya bukan persyaratan, jadi aku abaikan saja yang ini— ,

[Penting.]

Sungguh, serius, apa-apaan ini!?!? pecinta!!

Neith agak linglung seolah-olah dia demam.

Di belakangnya, ada beberapa wanita lokal yang mengobrol. Akan buruk jika mereka mendengar, tetapi berpikir lagi, Aku akan berbicara dengan orang Jepang sehingga tidak mungkin mereka akan mengerti.

“Tidak juga ... tunjukkan payudaramu.”

Aku sedikit mendengar suara menahan napas. Tapi, Neith tidak membuat ekspresi jijik.

Mata Neith sangat lembab sampai tingkat yang menakutkan. Dia mengangkat kedua tangannya, dan mengendurkan kerahnya dengan ujung jarinya. Dia meregangkan kain elastis dan kulit cokelatny mengintip keluar.

Dan kemudian, payudara Neith yang sangat besar terlihat.

“Ah ... ♥ ”

Neith menghela napas seolah-olah dia merasakannya hanya dari udara yang menyentuh kulitnya.

Pandanganku diambil oleh payudara yang indah itu.

Kulit cokelatunya terkena cahaya dan bersinar dengan kilau. Puting di ujungnya berwarna merah muda. Aku pikir biasanya warna puting susu akan lebih gelap dari warna kulit, tapi warna puting Neith cerah. Itu membuat payudara Neith terlihat lebih cabul. Selanjutnya puting di ujungnya berdiri tegak sepenuhnya.

“...Kamu bisa berhenti sekarang.”

Ketika Aku menginstruksikannya, Neith mengembalikan kerahnya kembali ke posisi yang tepat dan menutupi payudaranya. Namun, Aku dapat dengan jelas melihat bentuk putingnya yang semakin besar bahkan dari pakaiannya. Apa yang akan terjadi setelah ini? Aku menyimpan kecemasan seperti itu saat meninggalkan kafe dengan Neith di belakangnya. Kemudian- ,

“Hm? Apa yang salah?”

Neith menarik lengan bajuku dan menyeretku.

Seperti yang diharapkan, apakah dia akhirnya cukup dengan perawatan ini?

Namun Neith terus menyeretku sampai gang sempit di samping kafe.

Kemungkinan besar hanya staf kafe yang akan melewati gang ini. Neith bergumam sambil menjaga pandangannya ke bawah di jalan sempit itu.

“...Hotel”

“Eh?”

“Aku ingin... kembali ke hotel.”

Aku diliputi rasa bersalah.

“Maaf Ne. Ada alasan—”

Neith mencengkeram bagian bawah gaunnya dan mengangkatnya. Tubuh bagian bawahnya terbuka tanpa ada yang menyembunyikannya.

“...tsu!!”

Di bawah semak emas, \*menetes\* – madu menetes ke bawah.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Tidak juga...”

Aku menelan ludah.

“Aku tidak bisa... menahan diri lagi.”

Neith mengangkat wajahnya. Ekspresi wajahnya benar-benar meleleh dalam kecabulan. Matanya yang basah karena air mata memohon.

“Yuuto-kun... aku ingin kau mengacaukanku dengan cepat... kumohon.”

Arcana kekasih berbisik di dalam kepalaku saat itu.

[Persiapan selesai. Merekomendasikan untuk kembali dengan cepat dan melakukan Healing Lovers.]

Suara mekanis itu terdengar agak bangga.

Dan kemudian kami melakukan Healing Lovers segera setelah kami kembali ke hotel.

Neith mencari Aku dengan ganas seolah-olah dia adalah orang yang sama sekali berbeda.

Lalu- ,

“...Eh?”

Ketika Aku menyadari, Aku berdiri di ruang yang akrab.

Langit berwarna air dengan awan mengambang di sana. Gunung merah yang tampak seperti berada di ufuk datar. Itu adalah pemandangan yang terlihat lugas dan artifisial seperti latar teater— lalu,

[Morioka Yuuto.]

-Seperti yang kupikirkan.

“Sein... kan?”

Ketika Aku berbalik, kecantikan yang tak tertandingi berdiri di sana.

*Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”*

Rambut perak yang tampak seperti logam lunak. Mata yang bersinar emas. Kulit putih yang tampak transparan. Gaun putih sederhana seperti dalam kisah legenda Yunani. Dari penampilannya, aku tidak akan terkejut bahkan jika aku diberitahu bahwa dia adalah seorang dewi.

[Kita bertemu lagi.]

"Apakah itu berarti, ini adalah kelanjutan mimpinya?"

[Ini bukan mimpi. Kamu datang ke dunia Aku.]

"Dunia Sein...?"

Apa yang kita bicarakan terakhir kali kita bertemu?

Aku ingat bahwa kami memiliki percakapan yang benar-benar tidak Aku mengerti, seolah-olah Aku diberi tahu sebuah teka-teki.

[Sepertinya kamu sudah benar-benar tumbuh.]

"Apakah begitu? Aku belum mengukur tinggi badan Aku baru-baru ini. "

[Tidak secara fisik, tetapi secara mental. Maksud Aku ukuran mana Kamu.]

"Maksudmu ... batas atas kapasitas manaku?"

Sein tidak menjawab. Namun, Aku menganggapnya sebagai konfirmasi bahwa Aku benar.



[Biarkan Aku memberi Kamu peringatan. Ukuran jumlah mana yang Kamu tuju ... Kamu tidak akan bisa mendapatkan apa yang Kamu inginkan hanya dengan sebanyak itu.]

“Eh!?”

[Kamu membutuhkan kekuatan yang lebih besar untuk apa yang kamu cari. Setidaknya dua kali dari jumlah saat ini.]

—Itu artinya 200.000!?

Meskipun hanya melewati 100.000 sudah sesulit ini...?

“...Tapi, kenapa Sein tahu hal seperti itu?”

Sein tersenyum tipis bukannya menjawab.

[Mari kita bertemu lagi ketika saatnya tiba.]

Sosok Sein tiba-tiba menjadi lebih redup.

“Tunggu! Aku masih ingin menanyakan sesuatu!!”

[Setiap fenomena, adalah karma masa lalu.]

-Masa lalu?

[Ketika Kamu mendapatkan kembali kunci yang hilang, adalah saat segel

Kamu dilepas— ]

Pemandangan yang tampak seperti latar belakang tiba-tiba menjadi gelap.

### Chapter 3 Bintang Menembak

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Lima puluh ribu penggemar telah berkumpul di Tokyo Dome.

Ada Call & Response di bawah komando tertib seperti di militer. Para penggemar melambai-lambaikan senter mereka seolah-olah mereka sedang melakukan senam massal.

Penonton di sini memiliki loyalitas yang jauh lebih dalam dari penggemar idola lainnya.

Orang yang memonopoli keyakinan itu adalah aku yang berkuasa di atas panggung.

—Idola top, Hoshigaoka Stella.

Aku menyanyikan lagu-lagu hit Aku satu demi satu dan menari.

Setiap tatapan dan gerakan Aku mempermainkan para penggemar dan mengendalikan hati mereka secara signifikan. Senter berwarna-warni bergoyang seolah-olah untuk menunjukkan kegembiraan mereka.

Fufufu, tawarkan mana Kamu, hidup Kamu memaksa Kamu semua. Untuk Aku ini.

Aku merasakan kegembiraan keseluruhan dari para penggemar.

Emosi manusia adalah energi bagi iblis. Bahkan fluktuasi mental yang lebih besar akan menghasilkan energi dengan kualitas yang lebih baik lagi. Fans Aku menawari Aku mana setiap hari.

Kegiatan penggemar harian. Membeli barang-barang Aku. Menyebarkan popularitas Aku melalui layanan jejaring sosial. Bahkan hal-hal semacam itu memberiku mana meskipun dalam jumlah yang lebih sedikit.

Namun jumlah mana yang dapat Aku kumpulkan dari pertunjukan langsung berada di level yang berbeda. Pertunjukan ini seperti Sabat, ritual sihir.

Itulah mengapa pertunjukan langsung sangat penting.

Selain itu, bahkan mengabaikan koleksi mana, pertunjukan langsung adalah sesuatu yang Aku suka lakukan. Berhadapan langsung dengan fans yang memujaku memberikan sensasi yang berbeda dari sekedar memastikannya melalui layar monitor.

Ketika Aku melihat mereka mabuk dalam penampilan Aku, Aku dapat merasakan kepuasan dan euforia yang mendalam.

Betul sekali.

Lihat aku lebih. Dapatkan untuk menyukai Aku lebih banyak!

Jika Kamu melakukan itu maka tarian Aku akan menjadi lebih bergairah.

Ketika Aku menggeliat pinggang Aku untuk menambah keseksian Aku, tegangan tempat naik lebih.

Di belakang Aku adalah anggota pendukung yang merupakan Cards of Star. Mereka memainkan peran sebagai penari latar dan memanaskan panggung untuk membuatku bersinar lebih terang.

Nekobe Myaa yang bergabung baru-baru ini juga salah satunya.

Saat aku menoleh dan melirik wajahnya, senyumnya agak kaku.

—Pertunjukan Nyonya hari ini bahkan lebih intens daripada latihannya. Mengikuti saja adalah yang terbaik yang bisa Aku lakukan mya.

Rasanya seperti aku bisa mendengar gerutuan itu di dalam hatinya.

Kartu Aku juga menari dengan putus asa sehingga mereka tidak akan menyeret Aku ke bawah.

Ada layar LED besar di belakang panggung. Ini memproyeksikan rekaman dengan CG yang rumit untuk memeriahkan panggung.

Bintang-bintang bersinar di langit malam, menggambarkan nebula yang indah. Pada saat itu— ,

Rekaman itu menghilang dan layar menjadi hitam.

Kebetulan lagunya baru saja selesai. Namun peralihan seharusnya tidak seperti ini. Tidak ada perubahan dalam ekspresiku, namun darahku mendidih di dalam.

Astaga! Apa yang dilakukan para staf!?

Namun saat berikutnya— ,

“...Eh?”

Layar hitam menampilkan beberapa kata dengan font yang menjemukan.

Huruf-huruf putih itu menunjukkan,

- [Tidak tertarik]

"Apa ini"

— [Semua orang pulang]

Ketika Aku melihat sayap panggung, para staf menjadi panik.

Dan kemudian para penonton mulai membuat kehebohan.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Tidak baik. Untuk saat ini Aku harus menutupi ini.

“Ummm, semuanya maaf. Sepertinya ada masalah mekanis. Aku pikir itu akan segera diperbaiki jadi tunggu sebentar, oke?”

Aku menambahkan kedipan sebagai layanan.  
Namun keadaan penontonnya aneh. Sepotong kegemparan mencapai telingaku.

“Entah kenapa, aku tidak begitu tertarik lagi... mau pulang?”

"Sepertinya. Aku bosan."

—Eh!?

Ini ... hanya, apa yang terjadi?

“Atau lebih tepatnya, aku tidak seharusnya datang. Aku bertanya-tanya mengapa Aku benar-benar terlibat dalam hal ini?”

"Tentu. Yah, tebak itu seperti acara TV populer yang akhirnya melewati masa jayanya?”

Aku bisa merasakan wajahku memucat.

—Kuh!

Aku menggigit bibirku.

Tenang.

Ada yang jelas aneh. Kemungkinan besar ini adalah jebakan yang diatur seseorang.

Para penari belakang juga kebingungan.

“S-Stella-samaa! Ada apa dengan semuanya mya!?”

Myaa sepertinya ingin menangis. Itu membuatku ingin berteriak padanya.  
Akulah yang ingin tahu apa yang terjadi di sini.

“Ah...!?”

Hati para penonton akan menjauh dariku. Aku merasakan saluran yang mengirimkan mana kepadaku diblokir satu demi satu.

“...Nekobe, apa kau merasakan sesuatu yang aneh? Apa pendapatmu tentang aku?”

“Nyau? Itu, Stella-sama adalah nyonya Myaa, kamu secantik dan sekeren biasanya mya.”

Reaksi Myaa tidak berubah. Dari apa yang Aku amati, anggota lain juga sama. Mereka bingung karena tidak bisa memahami reaksi penonton. Ketika Aku mengalihkan pandangan ke arena, Aku bisa melihat penonton mengalir keluar menuju pintu keluar.

Sesuatu sedang terjadi.

Selanjutnya itu adalah sesuatu yang sangat buruk.

“...Pokoknya, tidak mungkin melanjutkan pertunjukan. Kami akan kembali.”

Aku langsung menuju ke sayap panggung tanpa melakukan tindak lanjut atau mengatakan apa pun. Dari sana Aku langsung pergi ke halaman belakang, ke ruang tunggu.

Aku terus melihat ke depan saat Aku berbicara dengan Myaa dan orang lain yang mengikuti di belakang Aku.

“Ini kemungkinan besar adalah skema musuh. Kami akan meninggalkan tempat ini dengan cepat. Mumpung masih belum terlambat—”

Ada siluet berdiri di jalan di koridor depan.

“Sayang sekali. Ini sudah terlalu malam”

Rambut pirang dan kulit kecokelatan. Gaya busana dengan banyak ekspos kulit seperti cewek judes.

—Matahari, Musim Panas Sansa.

“Sansa... apakah ini pekerjaanmu?”

“Tidak mungkin. Tidak mungkin aku bisa melakukan sesuatu secara langsung kan?”

Tentu tidak terpikirkan kalau Sansa bisa melakukan hal seperti ini. Dalam hal itu- ,  
“!?”

Aku tiba-tiba terkena dampak yang mengerikan.  
Aku merasa tubuhku terlempar ke samping.

“Stella-sama-!?”

Tubuhku bahkan menembus dinding di seberang koridor dan jatuh ke gudang di sisi lain.

Kemampuan pertahanan Horoskop diaktifkan dan secara otomatis melapisi sihir Lapis Baja ke tubuhku. Berkat itu aku tidak terluka parah. Tapi, penglihatanku bergetar karena terlalu banyak benturan. Seseorang meluncurkan sihir serangan dari sisi lain dinding.

“...tsu!”

Keajaiban horoskop menghilang pada saat itu.

Itu karena garis manaku terputus. Sihir seperti Horoskop menghabiskan banyak mana. Tidak mungkin untuk menggunakannya terus-menerus. Lebih jauh lagi, karena suplai mana terhenti secara tiba-tiba, tidak banyak kekuatan sihir yang tersisa di dalam tubuhku. Konsumsi mana Aku sudah buruk bahkan di saat-saat terbaik. Formula sihirku sangat kuat tapi, aku tidak bisa menghasilkan cukup mana untuk bahan bakarnya. Itulah mengapa Aku membutuhkan jalur suplai mana.

Aku perlu mempertahankan mana Aku sambil melarikan diri dari sini secepat mungkin!

Aku berdiri dan bergegas menuju pintu keluar. Namun- ,

“— Kya!?”

Pergelangan kaki Aku terjerat oleh sesuatu dan Aku tersandung ke depan.

“Fufufu, kamu tidak akan lolos semudah itu.”

Seorang wanita dalam mode perbudakan erotis datang dari sisi lain dari dinding yang rusak. Cambuk di tangannya melilit pergelangan kakiku. Jadi sihir sebelumnya juga darinya— Hayachine Yotaka.

“Kamu—hya...!?”

Tubuhku terangkat. Ini seperti cambuk itu sendiri memiliki kehendaknya sendiri dan melemparkanku.

“Gua!!”

Aku terbanting ke langit-langit. Dan kemudian aku jatuh.

“Guh... batuk! Batuk-”

Dampaknya tidak sepenuhnya terserap meskipun Aku telah menggunakan sihir pertahanan.

“Kuh... kau”

“Ooh, bagus sekali kamu berakhir di Stella. Mungkin aku juga harus bergabung?”

Sansa melewati lubang terbuka di dinding dan bertepuk tangan sambil nyengir lebar.

Gumpalan api melayang di antara tangannya yang terbuka. Bola api bundar itu tampak seperti matahari mini.

!!”

Matahari mini itu menuju ke sini. Itu membentang panjang dan bergelombang. Seekor naga yang terbuat dari api menyerangku.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Kuh... Barikade!!”

Aku menggunakan sihir pertahanan. Ini bukan waktunya untuk pelit dengan mana.

Penonjolan bertabrakan di Barricade. Area di depanku terbungkus api.

“Kamu... kyaaaaah!?”

Naga api tersebar. Barikade juga dihancurkan pada saat yang sama. Dampaknya membuatku terlempar ke belakang dengan mencolok.

“Ahaha, lucu sekali!! Apa yang terjadi dengan keangkuhanmu yang biasa? Ayo, coba lihat aku sekarang!”

“...tsu”

Wanita seperti ini! Meskipun aku bisa membunuhnya secara instan jika aku dalam kondisi sempurna!!

"Stella-sama!"

“Eh?”

Myaa dan yang lainnya, Kartuku yang berperan sebagai penari punggungku berdiri di depanku untuk melindungiku.

“Tunggu, kalian, kalian masih belum kabur!?”

“Apa yang kamu katakan mya!?” Myaa dan yang lainnya adalah kartu Stella-sama nya! Bagaimana kita bisa kabur begitu saja nya!?”

“Idiot-! Kalian semua bukan pejuang!! Lari cepat!”

Namun Myaa dan yang lainnya tidak menunjukkan tanda-tanda melarikan diri.

Mereka akan dibantai pada tingkat ini.

“Astaga!”

Aku mengeluarkan Star arcana dari kantong yang menempel di pinggangku dan menahannya ke depan.

!!”

Arcana bersinar terang dan pancaran debu bintang juga berputar di sekitar Myaa dan Kartuku yang lain. Dan kemudian pancaran itu langsung tersedot ke dalam arcana Star.

“Nah!?! E-eh!?! Apa itu tadi nya!?!”

Dengan ini semua orang bukan lagi Kartuku. Tidak ada kekhawatiran mereka terbunuh.

Yotaka terkekeh melihat apa yang kulakukan.

“Oh, mengkhawatirkan bawahanmu seperti itu, aku sangat terharu sampai-sampai aku akan menangis.”

Sansa juga tertawa mengejek.

“Apakah ini saatnya untuk bertindak murah hati seperti itu? Bukankah lebih baik jika kamu menggunakan tandan ini sebagai perisai daging?”

"Itu bukan urusanmu!!"

Aku mengeluarkan hal lain yang Aku sembunyikan di kantong Aku. Itu adalah batu ajaib yang Aku bawa sebagai ganti jimat ketika dorongan datang untuk mendorong.

Aku melemparkannya ke lantai.

“!?! Perempuan ini!”

Sansa meninggikan suaranya dengan panik, tapi sudah terlambat.

Lingkar sihir terbentuk di bawah kakiku. Tubuhku sudah diteleportasi ke tempat lain saat itu.

Dari halaman belakang Tokyo Dome hingga ke dalam hutan.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Tempat ini adalah Koishikawa Korakuen Gardens yang bersebelahan dengan Tokyo Dome.

Sekitarnya gelap dengan pepohonan rimbun yang tumbuh lebat. Tidak ada tanda-tanda orang.

Aku menghela napas lega.

Batu ajaib yang memiliki formula Teleport dan mana yang tersegel di dalamnya berguna. Meskipun Aku tidak pernah berharap bahwa saatnya akan tiba Aku harus menggunakannya.

"Meski begitu ... ini merepotkan."

Pada tingkat ini Aku tidak akan dapat menggunakan Horoskop dan Galaxy Zero. Taktik Aku tidak bisa bekerja jika Aku tidak bisa mengumpulkan mana dari penggemar Aku.

Tetap saja, sekarang bukan waktunya untuk bersantai seperti ini.

Aku memeriksa batu ajaib di dalam kantong Aku. Aku masih memiliki beberapa yang tersisa. Jika Aku menggunakannya—,

"Yaa, nona muda dari rumah bangsawan bergengsi."

Aku menutup kantongku dengan panik.

Sebuah bayangan berdiri seperti kegelapan di depan jalan yang gelap.

"Aku sudah mengatakannya sebelumnya bukan? Aku mungkin akan membunuhmu saat kita bertemu lagi nanti."

"Kamu..."

Seorang pria mengenakan kerudung dengan senyum palsu.

Kandidat Raja Iblis Kematian, Joudogahama Kalah—.

Aku menyisir rambut pirang platinumku dan memelototinya dengan merendahkan.

"Bisakah kamu tidak meremehkanku terlalu banyak? Aku tidak tahu bagaimana Kamu melakukannya tetapi, bahkan tanpa tawaran dari penggemar Aku, apakah Kamu berpikir bahwa Aku dapat dibunuh oleh orang seperti Kamu?"

Aku tidak mungkin menunjukkan kelemahan tidak peduli situasinya. Bahkan jika itu hanya gertakan, Aku akan bertindak percaya diri. Itu gayaku.

Namun senyum Lost tidak berubah dan dia mulai berjalan ke arah sini.

“Aku mengatakannya dengan benar? Aku akan membawa kematian bagi kalian semua.”

...? Kalian semua, cara dia mengatakan itu agak aneh.

Namun itu tidak masalah sekarang. Aku ingin pergi dari sini tanpa menggunakan terlalu banyak mana.

Di samping itu- ,

Aku belum melupakan perasaan ketika Aku bertemu Lost terakhir kali.

Aku tidak tahu alasannya, tapi dia tidak merasa seperti iblis biasa.

Jika Lost menjadi serius, apakah Aku akan mati saat itu? Aku tidak bisa menghapus pikiran yang tidak menyenangkan itu.

Bagaimanapun, Aku ingin menghindari pertengkaran dengannya.

Tapi jangan takut padanya lebih dari yang diperlukan.

Trauma masa kecil Aku terlintas dalam pikiran Aku untuk sesaat.

—Karena, aku sudah memiliki terlalu banyak perasaan seperti itu.

“Fizard!!”

Aku mengangkat tangan kananku ke depan dan menyebarkan lingkaran sihir di ujung jariku. Sebuah gumpalan api melonjak dari pusat itu. Jika dia bergeming atau menghindar meski hanya sebentar, aku akan menggunakan celah itu— ,

Namun Lost tidak menghindar. Dia juga tidak menggunakan sihir pertahanan. Dia bahkan tidak berhenti berjalan.

Dia dengan santai berjalan dan menangkap Fizard dengan tubuhnya begitu saja.

“!?”

Itu memukul.

Nyala api menembus tubuh Lost.

Pakaiannya terbakar dan potongan yang robek menjadi percikan api yang berkibar di udara.

Namun ekspresi Lost tidak berubah sedikit pun.

“Apa...”

Ada apa dengan... orang ini?

“Ada apa, calon raja iblis Star? Kamu tidak perlu menahan diri, tahu?”

!!”

Guntur meraung dan kilat merobek udara menuju tubuh Lost.

“Bagaimana dengan ini!? Apakah Kamu merasa sedikit mati rasa?”

Pakaian yang hilang hangus dan berasap. Namun- ,

“Hmm... mungkin akan terasa lebih baik sebagai pijatan listrik jika kamu melakukannya sedikit lebih kuat?”

“...Tsu!!”

SHIT-! Jangan main-main denganku!!

Meskipun itu hanya sihir tingkat menengah, mana yang tersisa akan mengkhawatirkan jika aku menembakkannya secara berurutan. Tapi, aku tidak akan bisa membuat celah jika dia tidak bergeming sedikitpun.

“Baiklah kalau begitu! Aku akan memperlakukanmu dengan sihir kelas atas!”

Tidak akan ada hasil apapun jika aku dengan bodohnya menggunakan mana dalam jumlah kecil. Aku akan bertaruh dengan satu tembakan kuat kalau begitu!

Aku mengangkat tanganku ke atas kepalaku sebelum membawanya ke arah Lost.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Lingkaran sihir besar terbentuk di bawah Lost.

!!”

Ledakan ekstra besar mencungkil lubang di taman, menciptakan kawah. Sebuah dampak yang bisa disalahartikan sebagai gempa mengguncang tanah dan udara. Pada saat yang sama ledakan api menyerbu taman dan membakar pepohonan dan tanaman.

Ledakan api menyebar sebagian besar bahkan di langit malam dan pilar api merah menjulang tinggi. Seperti yang diharapkan, dengan ini bahkan Sansa dan Yotaka akan menyadari kehadiranku di sini. Aku harus segera mundur.

Memikirkan itu, aku buru-buru berbalik. Saat itu— ,  
Ada sesuatu yang bergoyang di dalam nyala api.

“Tidak mungkin...”

Lost muncul dari dalam nyala api dengan gaya berjalan yang tidak berubah dari sebelumnya.

Tudung yang dia kenakan telah terbakar menjadi abu.

Aku melihat kepalanya untuk pertama kalinya.

—Ada telinga di sana.

Telinga yang tampak seperti telinga binatang.

Telinga serigala tumbuh di kepalanya.

“Kamu melihatnya.”

Lost mengangkat sudut bibirnya tersenyum. Itu benar-benar senyum iblis.

“

Saat dia mengumamkan itu, tubuh Lost menjadi hitam.

“...Apa-”

-Apa?

Ada apa dengan pria ini?

Bentuk Lost berubah menjadi bayangan hitam pekat.



“KYAA!!”

Jeritan keluar dari tenggorokanku.

Sesuatu meledak di punggungku pada saat bersamaan.

Sihir tipe ledakan melemparkan tubuhku melayang di udara. Aku terbang beberapa meter dan jatuh di dalam semak belukar.

“...Ga!”

Punggungku terasa panas.

Aku tidak bisa bernapas dari dampak yang memukul Aku.

Meski begitu aku entah bagaimana merangkak untuk melarikan diri ke semak-semak.

aku harus lari.

Aku tidak ingin mati.

Kematian itu menakutkan.

Pandanganku kabur karena air mata.

Aku merangkak dengan empat kaki dan menahan napas saat bersembunyi di balik pohon rimbun.

Aku memeluk lututku dan membuat tubuhku sekecil mungkin.

Tidak lagi. Sesuatu seperti ini.

Tubuhku tidak berhenti gemetar.

Tolong, seseorang tolong aku.

\* Gemeresik gemeresik, suara semak yang terbelah memasuki telingaku.

“Kamu ada di mana...”

Menakutkan menakutkan menakutkan menakutkan menakutkan  
menakutkan menakutkan menakutkan— ,

Air mata tumpah dan tidak mau berhenti.

Aku menutup mulutku dengan tangan yang hampir menangis.

Ini sama seperti waktu itu.

Aku bersembunyi sambil gemetar ketakutan.

Tidak ada yang berubah denganku sejak saat itu.

Langkah kaki itu mendekat.

Aku menekan punggungku ke batang pohon, tapi ada sesuatu yang menghalangi.

Kantong di pinggangku.

Batu ajaib di dalamnya— .

“— Di sana ya.”

Sebuah suara yang terdengar seperti berasal dari dasar bumi bergema tepat di sampingku.

Aku bergegas di bawah langit malam Roma bersama dengan Lizel-senpai. Kota yang diterangi oleh lampu jalan oranye dapat dilihat di bawah ini. Atap gedung dengan desain klasik yang ditunjuk sebagai tujuan semakin dekat.

Aku mendarat, dan kemudian berlari di atap sebelum melompat sekali lagi.

Aku maju dan mengejar punggung Lizel-senpai.

Sosoknya tidak dalam seragam biasanya.

Baik Lizel-senpai dan aku mengenakan setelan tubuh hitam jadi kami tidak akan menonjol di bawah langit malam. Mengesampingkanku, punggung senpai benar-benar memikat.

Headset kecil di telingaku menyala dengan suara senang Lizel-senpai.

[Fufu, datang menangkap Aku dengan cepat ♪ ]

Dia berbalik untuk menatapku dengan senyum nakal.

Lucu, pikirku, tapi aku tidak mungkin mengungkapkan kesanku dengan lantang.

“Roger. Hari ini Aku pasti akan mengejar ketinggalan!”

Kami menghibur diri dengan bermain tag di bawah langit malam— bukan, ini juga bagian dari pelatihan khusus.

Ini adalah pelatihan khusus untuk terampil menggunakan setiap jenis sihir secara bebas. Selanjutnya itu harus dilakukan secara tidak sadar dengan kontrol yang halus.

Tidak ada yang bisa dilakukan kecuali berlatih dengan pengulangan untuk itu. Dengan melakukan itu, sirkuit sihir terukir di tubuhku.

Ngomong-ngomong sepertinya Lizel-senpai berhasil mempelajarinya saat dia masih kecil. Tapi aku bukan jenius seperti Lizel-senpai. Untuk mengimbangi Aku hanya bisa berlatih banyak.

Miyabi mengatakan bahwa dia sama sepertiku dan berlatih dengan pikiran tunggal untuk mempelajarinya.

“Yuuto, heere ♥ ”

Miyabi itu muncul entah dari mana dan berlari di sampingku.

Seperti yang diharapkan dia juga mengenakan setelan tubuh hitam yang menempel erat di tubuhnya. Dua payudara besarnya yang terbungkus dalam setelan itu bergoyang-goyang. Matakku tersedot ke sana.

Dia menusuk pipiku.

“Astaga, kamu terlalu ceroboh. Kamu tidak memperhatikan Aku sampai Aku tepat di sisi Kamu! Itu biasa bagi seseorang untuk tidak dapat melihat hal lain saat mengejar seseorang!”

“Tentu saja... terima kasih atas peringatannya, Miyabi.”

“Ehehehe, selamat datang! Ah, juga—”

Miyabi meraup payudaranya dengan tangannya dan mengangkatnya.

“Payudaraku tidak akan tenang dengan setelan ini. Ini akan menjadi bantuan besar jika Yuuto dapat membantu menahan mereka dengan kuat di tempat thoughh ♥ ”

Kami menendang atap gereja berdampingan dan membuat lompatan besar.

“Oi oi, sekarang bukankah latihan untuk itu kan?”

Kemudian Miyabi tersenyum manis sebagai antisipasi.

“Ehehe, malam ini giliranku. Jadi baik-baik saja untuk bersenang-senang dari sekarang ... ♥ ”

“Miyabi...”

Jangan katakan sesuatu yang merangsang tubuh bagian bawahku seperti itu. Konsentrasi Aku terganggu di sini.

Ketika Aku memikirkan itu, ada bayangan yang bergegas ke sini dengan kecepatan luar biasa dari sisi lain Miyabi.

“Sepertinya lawan Miyabi ada di sini.”

“Heh!?”

Seorang gadis cantik dengan rambut pirang dan kulit coklat— Neith mendekat dalam sekejap mata.

“Hah!?”

Miyabi memanifestasikan lingkaran sihir di udara dan menggunakannya sebagai pijakan untuk mengubah arahnya.

“Whoaaaa!!!”

Miyabi berteriak saat sosoknya menghilang ke langit malam.

“Kya!?”

Neith menabrakku karena momentum yang berlebihan.

“M-maaf!”

“...!!”

Aku tidak bisa menjawab dari terkubur di lembah payudara Neith.

“T-tidak. Tidak apa-apa.”

Saat aku mengangkat wajahku, aku bertemu dengan mata Neith yang basah. Pipinya memerah seolah-olah dia telah mendapatkan gairah seksual. Ketika Aku buru-buru menurunkan pandanganku, Aku menemukan payudara besar yang tidak kalah bahkan melawan Miyabi di sana. Bentuk puting yang mendorong body suit tipis terlihat jelas di sana. Kotoran! Tubuh bagian bawahku semakin parah!!  
“B-lalu! Aku akan pergi sebelum Lizel-senpai meneriakiku!!”

[Apa yang kamu katakan akan aku lakukan?]

Sebuah suara dingin berbicara dari headset.

Sial, dia mendengar semuanya!

"I-tidak apa-apa sama sekali-!!"

Aku buru-buru mengejar Lizel-senpai. Lizel-senpai berada di alun-alun besar yang dipenuhi reruntuhan bersejarah. Tampaknya itu adalah situs bernama Foro Romano dan telah ada sejak dua ribu tahun yang lalu. Delapan pilar marmer dengan tinggi sekitar tiga atau empat meter berdiri berjajar. Tempat itu dulunya adalah kuil. Lizel-senpai berdiri di atas sana. Aku juga mendarat di sampingnya.

“Aku masih belum bisa menyusul senpai hari ini.”

“Kamu tidak bisa mengejarku karena kamu terganggu oleh payudara Miyabi dan Neith, tahu?”

...Dia melihat melalui Aku.

Dan kemudian senpai juga melipat tangannya dan mengangkat payudaranya yang besar dan indah dari bawah seolah-olah untuk memamerkannya. Lekukan lembut dan bentuk puting susu yang muncul ke permukaan dengan erat menangkap pandanganku dan tidak mau melepaskannya.

“Fufufu, haruskah kita melakukan suplai mana?”

Lizel-senpai merasakan tatapanmu dan tersenyum menggoda.

“Ah, tidak... batas atas manaku juga meningkat banyak jadi...”

Satu minggu telah berlalu sejak paruh kedua kamp pelatihan dimulai. Ada juga hanya lima hari tersisa untuk liburan musim panas.

Aku telah menyelesaikan tujuan pertama untuk mencapai kapasitas 10.000 mana. Sepertinya semuanya berjalan baik dari itu, tetapi kemudian Aku menabrak dinding pada saat itu.

Batas atas mana Aku meningkat hingga 12000 dengan melakukan Healing Lovers dengan Neith, namun seperti yang Sein katakan, sihir karakteristik baru tidak aktif.

Sejak itu kami telah mencoba berbagai permainan yang merangsang, tetapi kami belum menemukan cara yang efektif untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Kami berada dalam situasi yang stagnan, jadi Aku terus merasa di bawah tekanan apa pun yang terjadi.

Ada 80000 yang tersisa hingga batas atas mana yang disebutkan Sein. Jika Aku dapat bertemu dengan Sein sekali lagi, mungkin Aku akan dapat mendengar informasi yang berguna. Setelah memikirkan itu, pertanyaan tentang siapa Sein muncul sekali lagi.

Agaknya, tempat itu mungkin bukan dunia mentalku sendiri.

Tidak, lebih tepatnya— ,

Aku mengambil arcana Lovers yang menjuntai di leherku.

Pemandangan dunia itu... entah bagaimana, rasanya mirip dengan latar belakang arcana ini. Lalu, apakah Aku masuk ke dalam arcana Lovers?

Selain suara itu... mirip dengan suara arcana yang biasanya menuntunku.

Suara arcana itu seperti suara sistem tanpa emosi, jadi aku tidak menyadarinya, tapi ketika aku mencoba berpikir kembali dengan sangat keras, bukankah mereka sebenarnya suara yang sama?

“Lizel-senpai... arcana raja iblis, apakah arcana itu sendiri memiliki kehendak mereka sendiri atau semacamnya?”

“Mengapa menurutmu begitu?”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Baru-baru ini Aku pergi ke tempat aneh di dalam mimpi Aku. Aku bertemu dengan seorang wanita di sana tapi... rasanya orang itu memiliki hubungan dengan arcana Lovers...”

“ ... ”

Lizel-senpai melihat ke seberang Roma.

“Ada alasan mengapa kita berlatih di tempat ini.”

Itu bukan jawaban untuk pertanyaan Aku. Namun aku mendengarkan dengan tenang.

“Tidak ada catatan akurat tentang asal usul sisa arcana raja iblis. Namun, dikatakan bahwa asalnya kemungkinan besar adalah Italia ini.”

“Eh!?! Arcana raja iblis tidak diciptakan di dunia iblis?!”

“Iblis yang datang ke dunia ini menciptakan mereka saat menerima pengaruh dari dunia manusia... dianggap seperti itu. Teori bahwa kartu tarot dibuat dengan menggunakan arcana raja iblis itu sebagai referensi adalah teori yang populer.”

"Apakah begitu..."

Lalu, aku sedang melakukan pelatihan khusus di negeri asal arcana raja iblis sekarang?!

“Kupikir mungkin jika kita memiliki pelatihan khusus di tanah tempat arcana raja iblis lahir, hubungan antara arcana Lovers dan Yuuto mungkin menerima semacam pengaruh.”

—Lalu, seperti yang kupikirkan?!

Ketika Aku bertemu Sein dalam mimpi, rasanya seperti ada lebih banyak perasaan realitas daripada sebelumnya ... juga mudah untuk berbicara

dengannya, dan rasanya seperti kami dapat melakukan percakapan yang lebih lancar daripada sebelumnya.

Kemudian, hal yang Sein katakan di akhir.

Karma masa lalu... saat kunci yang hilang ditemukan, segelku akan terlepas— jika aku mengingatnya dengan benar, dia mengatakan sesuatu seperti itu.

Apakah sesuatu terjadi di masa lalu?

“—Senpai. Sebelum ini aku—”

Pada saat itu, suara arcania tiba-tiba bergema di dalam kepalaku.

[Peringatan. Transart sihir terdeteksi. Merekomendasikan kewaspadaan.]

Lingkar sihir tiba-tiba dikerahkan di tanah di bawah.

“Yuto!!”

"Ya!"

Aku berjaga-jaga dan menyiapkan sihir serangan dan pertahanan.

Lingkar sihir putih bersinar berputar dan orang yang jatuh muncul di tengah.

“Itu...?”

Siluet yang diterangi oleh cahaya mana itu tampak seperti mayat untuk sesaat.

Itu hanya kekurangan vitalitas.

Seluruh tubuh dikotori oleh darah dan lumpur dan pakaiannya tercabik-cabik. Dada dan paha yang menyembul dari sana berwarna putih pucat seolah-olah tidak ada darah yang lewat.

Rambut pirang platinum yang tertutup lumpur juga kusut seperti boneka yang dibuang. Wajah tanpa ekspresi seperti mayat dan mata tanpa cahaya tidak fokus dan tidak melihat ke mana pun.

“Tidak mungkin...”

Lizel-senpai juga menjadi pucat.

Ketika lingkaran sihir berubah menjadi partikel cahaya dan menghilang, Lizel-senpai dan aku melompat turun dari reruntuhan kuil ke sisi siluet yang jatuh.

Aku terkejut sekali lagi ketika melihat siluet itu dari dekat. Suara melengking secara alami keluar dari mulutku.

“Ini... Hoshigaoka... Stella?”

Sosok yang jatuh itu tampak seperti kain robek. Tidak terpikirkan bahwa ini adalah kandidat raja iblis yang cantik dan angkuh dari Star yang bersinar terang di kursi idola teratas.

Orang itu tinggal di dalam gunung di antah berantah. Itu sebabnya butuh waktu dan usaha untuk pergi menemui orang itu. Mobil sewaan yang Aku sewa membelok dari jalan raya ke jalan samping dan melewati jalan kecil yang akan sulit untuk melanjutkan jika mobil lain datang dari arah yang berlawanan. Mobil melewati jalan setapak yang berbelok dan memutar melalui lereng gunung sebelum ruang terbuka tiba-tiba muncul. Ada banyak rumah dengan atap jerami berdiri di sana. Orang yang akan Aku temui setelah ini tinggal sendirian di pemukiman yang telah ditinggalkan ini sekarang.

“Pelanggan yang terhormat, apakah tempat ini baik-baik saja?” Ketika mobil sewaan berhenti, pengemudi itu bertanya kepada Aku dengan sungguh-sungguh. Aku mengangkat wajahku dan mengangguk sedikit kepada pengemudi melalui kaca spion. Wajahku yang tersenyum terpantul di cermin itu. Wajah calon raja iblis Wheel of Fortune, Shimokadzuma Rinne. Senyum itu ada hanya karena aku membuat wajah seperti itu. Tidak ada tanda yang menunjukkan emosi Aku. Sopir turun dari mobil dan membuka pintu kursi belakang.

“Kalau begitu, aku akan menunggu di sini.”

Sopir itu terus berdiri saat dia melihatku pergi.

Dia bukan iblis, tapi hanya manusia. Perusahaan taksi yang Aku pilih juga merupakan perusahaan yang tidak berhubungan dengan iblis.

Itu tidak memungkinkan kandidat raja iblis lainnya untuk mengetahui lokasi orang yang akan aku temui setelah ini.

Jika Aku sembarangan menggunakan perusahaan yang terlibat dengan iblis, informasinya akan bocor

dengan mudah. Bukan hanya manusia, bahkan Iblis di bawah pengaruh Rumah Shimokadzuma juga sama berisikonya.

Dan yang terpenting, Aku tidak mempercayai siapa pun di rumah Aku.

Aku mengeluarkan ponsel cerdas Aku dan menulis pesan di layanan jejaring sosial.

Nama orang yang Aku kirim pesan adalah— Hermit.

[Aku di depan rumah. Bisakah Aku masuk?]

Kemudian balasan segera datang.

[Oo, tidak apa-apa.]

Penghalang yang dipasang di sekitar rumah dihilangkan bersama dengan jawaban ringan itu.

Aku berjalan sampai di bawah atap, dan meletakkan tanganku di pintu dengan tidak pas. Itu tidak bisa dibuka dengan satu tangan, jadi Aku menggunakan kedua tanganku, lalu Aku membukanya dengan menggunakan seluruh kekuatan Aku.

Bagiku, pintu ini lebih menyebalkan daripada penghalang sihir.

Di dalamnya ada lantai tanah dengan ruang tatami selangkah lebih tinggi di atasnya.

Aku melepas sepatuku dan menginjak tikar tatami, lalu aku berjalan masuk ke dalam rumah dengan langkah yang familiar. Aku berhenti berjalan di tengah koridor dan melepaskan papan lantai.

Ada lubang persegi di lantai. Di bawahnya ada tangga tersembunyi.

Aku turun dengan hati-hati agar tidak salah langkah. Bawah tanah ada ruang yang berbeda dengan gambar yang sama sekali berbeda dari atas menyebar.

Kotak kaca yang diisi dengan patung-patung berjajar. Banyak permadani karakter gadis cantik dan karakter pria tampan tergantung di langit-langit.

Rak buku tinggi diletakkan di dinding. Mereka dikemas penuh dengan buku-buku jenis otaku seperti manga atau buku bergambar.

Ada meja PC besar di tengah ruangan tersebut. Tiga monitor besar berbaris di sana. Di depan mereka, gadis pemilik tempat itu sedang duduk.

Saat dia menyadari kehadiranku, gadis berambut putih dengan highlight pink itu berbalik.

Warna matanya juga pink. Kulit putihnya yang tidak memiliki cokelat dan bulu mata putih panjang dan lebat benar-benar cantik.

Ini adalah kandidat raja iblis dari Hermit— Kozukata Hisoka.

Dia adalah seorang pesimis yang tingkat ketertutupannya telah mencapai tingkat transendental. Dia sudah hampir menjadi pertapa yang sebenarnya. Ketika dia melihatku, dia mengalihkan pandangannya ke monitor agar dia tidak menatap mataku. Dan kemudian ketika dia meletakkan tangannya di keyboard, dia memasukkan pesan ke dalam aplikasi yang ditampilkan di monitor.

Ponsel cerdas Aku mengeluarkan suara notifikasi.

[Dan bagaimana? Itu adalah pekerjaan yang bagus untuk pekerjaan seorang Hisoka bukan?]

Aku juga tidak berbicara langsung dengannya dan memasukkan balasan Aku ke smartphone Aku.

[Ya. Sepertinya itu berjalan dengan sempurna. Rupanya dia lolos sebelum dia bisa dihabisi, tetapi Bintang itu pasti sudah tidak valid sekarang.]

[Aku lihat!!!!!! Astaga! Itu juga pencapaian Rin-chan bukan!?]

[Sepertinya begitu. Terima kasih. Ini berkat Hisoka-chan.]

Saat Aku menjawab seperti itu, Aku memeriksa orang itu sendiri di depan Aku. Tidak ada perubahan pada ekspresi Hisoka.

Meskipun di internet dia super lincah dan penuh emosi, orang yang sebenarnya seperti boneka.

Hisoka tertutup dan buruk dalam komunikasi di atas itu. Biasanya dia tidak akan menunjukkan wajahnya kepada siapa pun. Aku diizinkan memasuki rumahnya seperti ini adalah pengecualian di antara pengecualian.

[Tapi, maaf. Meskipun Hisoka-chan tidak benar-benar ingin terlibat dengan orang lain]

[Sudah kubilang sudah baik-baik saja. Lagipula aku bisa bergaul dengan Rin-chan berkat itu.]

Hisoka dibuat untuk mengambil bagian karena Lost menemukannya. Tidak seperti Aku, dia hanya bekerja sama sehingga dia bisa diabaikan.

Tampaknya pada awalnya dia menurut dengan enggan karena dia merasa hidupnya dalam bahaya. Namun, sikapnya sedikit berubah sejak aku menjadi orang yang berhubungan dengannya.

Aku pikir mungkin itu karena kami mirip dalam beberapa hal.

Aku tidak tahu detailnya, tetapi tampaknya Hisoka tidak tahan dengan harapan keluarganya untuk menjadi raja iblis berikutnya dan menjadi orang yang tertutup. Dia juga sangat takut dikritik atau disakiti oleh orang lain.

Naluri defensifnya untuk tidak ingin disakiti juga terlalu kuat sehingga dia bahkan tidak bisa berkomunikasi dengan baik dengan orang lain.

Aku juga mirip dengannya dalam beberapa hal, dia pasti merasakan hal itu dariku. Dia lega bahwa Aku tidak akan melakukan apa pun yang dia tidak suka.

[Aku sudah berhati-hati... tapi, aku khawatir lokasi Hisoka-chan bisa bocor entah dari mana...]

[Tapi yah, pekerjaannya sudah selesai, dan aku berencana untuk menyembunyikan diriku lagi segera. Ah, tapi aku akan tetap berhubungan.]

[Ya. Dengan senang hati.]

[Akan menyenangkan jika kita berdua bisa bertahan. Hisoka benci mati lebih dari menjadi raja iblis kau tahuww, aku benar-benar tidak ingin mati]

Hisoka menyenangkan ketika dia berbicara tanpa peduli seperti ini. Aku pikir Hisoka juga menganggap Aku sebagai seseorang yang ramah.

Mungkin, bahkan aku bisa mendapatkan teman... Aku menyimpan harapan seperti itu.

[Hisoka-chan berencana untuk melarikan diri daripada berkelahi bukan?]

[Itu dia! Karena, Hisoka tidak memiliki kekuatan tempur di sini. Hisoka secara tidak sengaja berguna melawan Star, tetapi mustahil untuk menang melawannya tanpa bantuan siapa pun.]

memiliki kekuatan untuk mencuci otak lawan. Kedengarannya seperti kemampuan yang sangat menakutkan hanya dari deskripsi itu. Seperti kandidat raja iblis versi superior, Psyconnect milik Mitsuishi Ibiza.

Namun Brain Washer tidak efektif melawan Iblis. Ini hanya efektif terhadap manusia. Mungkin berguna untuk mengelola wilayah secara normal, tetapi itu tidak berguna dalam Perang Besar Raja Iblis. Tapi, itu adalah kekuatan Pencuci Otak yang memutuskan sumber mana Stella.

Hisoka melakukan cuci otak melalui indera manusia seperti penglihatan atau pendengaran. Dia membajak sistem tampilan panggung dan mencuci otak para penggemar melalui layar.

[Dengan sihir karakteristik Hisoka, mustahil untuk bertarung dalam Perang Besar Raja Iblis! Tapi, ada yang selamat bahkan pada pertempuran terakhir, jadi Hisoka juga akan berusaha untuk menyelesaikan pelarian dengan bersembunyi sepanjang waktu!!]

[Ya. Lakukan yang terbaik.]

[Rin-chan juga! Ayo bertahan bersama ya!!]

Sebenarnya aku ingin meninggalkannya sendiri.

Tapi, ada satu hal lain yang diminta Lost untuk Aku lakukan.

Aku tidak bisa melawan Lost. Tidak, Aku tidak mau. Aku telah berjanji kesetiaan Aku kepadanya sejak hari itu dia menyelamatkan jiwa Aku.

Aku menerima pendidikan yang ketat sejak Aku masih kecil untuk menjadi raja iblis berikutnya.

Aku dibesarkan untuk menjadi boneka keluarga yang akan bertarung dalam Perang Besar Raja Iblis tanpa keinginanku sendiri. Namun, Aku tidak bisa menghasilkan hasil yang bisa menjawab harapan mereka sama sekali.

Mungkin aku terlalu serius. Itu sebabnya Aku benar-benar sakit mental.

Aku akhirnya memotong pergelangan tanganku sendiri karena Aku ingin dimaafkan karena tidak baik.

Perasaan Aku akan meringankan ketika Aku memotong pergelangan tanganku. Mungkin itu hanya dalam imajinasiku, tapi aku juga bisa sedikit merasakan bahwa aku bisa memulai sesuatu dari awal.

Memikirkan kembali sekarang, mungkin perasaan itu adalah dorongan yang membuatku terbangun untuk Revival.

Pemotongan pergelangan tangan menyelamatkan Aku untuk sementara, tetapi sesuatu yang membuat hal seperti itu menjadi sepele terjadi.

Orang-orang dari keluarga Aku mengumumkan hukuman mati Aku. Keluargaku memutuskan untuk mendukung putri keluarga cabang sebagai calon raja iblis, bukan aku.

Lalu aku akan menarik diri, jadi tolong tinggalkan aku sendiri— aku memohon seperti itu.

Namun, ada juga kemungkinan aku memberontak. Agar tidak meninggalkan permusuhan, mereka menyerang Aku untuk membunuh Aku di sana.

Aku memohon untuk hidupku sambil menangis. Aku menunjukkan lenganku yang terpotong dan memohon sambil memotong pergelangan tanganku berulang-ulang. Namun itu hanya membawa efek sebaliknya. Mereka semakin menghinaku bahwa bukan hanya aku tidak cocok sebagai calon raja iblis, aku bahkan tidak layak menjadi anggota Asrama Shimokadzuma.

Aku meraih pemotong dengan tangan gemetar dan dengan putus asa meminta maaf sambil memotong pergelangan tanganku.

Pada saat itu— waktu berputar kembali.

Untuk ketika Aku di dalam kamar Aku sambil menunggu orang-orang dari keluarga Aku datang.

Awalnya Aku tidak mengerti apa yang terjadi. Namun- ,

"Hee, kamu bisa menggunakan sihir yang menarik."

Seorang pria berkerudung berdiri di sampingku.

"Kamu adalah?"

"Aku Joudogahama Lost. Aku akan menyelamatkanmu."

"Selamatkan aku?"

Apa yang orang ini katakan, pikirku.

"Aku tidak memiliki nilai untuk itu. Tidak ada yang menginginkan Aku dan Aku tidak bisa berguna bagi siapa pun... itu sebabnya..."

"Itu sebabnya, kamu ingin mati?"

Tubuhku tersentak.

Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"

“Kematian...”

Ketakutan menusuk tubuhku.

“Jika kamu menginginkan kematian, aku akan memberimu kematian. Tetapi jika Kamu ingin hidup, katakan saja. Lagipula, aku membutuhkanmu.”

-Membutuhkan. Aku?

Itu adalah kata yang tidak pernah Aku dengar sama sekali.

“Orang lain mengendalikan takdirmu dan diperlakukan seperti sampah... Aku juga sangat memahami perasaan itu.”

Pria ini tahu rasa sakit yang hatiku rasakan.

“Kemampuanmu luar biasa. Aku dapat menggunakan kekuatan Kamu untuk efek yang luar biasa.”

Itu adalah kata-kata yang ingin Aku dengar sepanjang waktu.

Itu sebabnya Aku ingin menjawab harapan Lost.

Hanya ada satu hal lagi yang Aku ingin Hisoka lakukan.

Aku memutuskan sendiri dan memasukkan pesan ke ponsel cerdas Aku.

[...Tapi tahukah Kamu, dalam Perang Besar Raja Iblis kali ini, hanya ada satu orang yang bisa dimenangkan Hisoka-chan melawan Kamu, tahu?]

[Ee ~, tidak Mungkinna ada orang seperti itu.]

Aku menghela napas dalam-dalam dan menyebutkan nama korban.

[Kamu tahu, calon raja iblis Kekasih adalah manusia.]

## Chapter 4 Ace of Lovers

## Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~

Aspite Line berjalan sendirian di hutan berkabut.

Tempat ini adalah daerah terpencil di dunia iblis, Chevalleze. Wilayah di mana desa iblis campuran bernama Poran itu berada. Namun- ,  
"Tidak ada apa-apa di sini ya ..."

Hanya ada gurun kering sejauh matanya bisa melihat. Ketika dia berpikir bahwa dia melihat hutan, itu hanya hutan pohon kering.

Di dunia iblis, sementara ada kota-kota di mana banyak iblis berkumpul, ada juga tempat-tempat terpencil yang sulit dijangkau. Tempat ini pasti milik kelompok yang terakhir.

Aspite masuk ke hutan itu dengan kesal.

Kisah yang dia dengar di kotak karaoke membuatnya penasaran dan dia datang ke dunia iblis menggunakan jet pribadinya.

Bahkan Aspite tahu bahwa Chevalleze adalah wilayah Rumah Golgota.

Tidak ada sumber daya khusus di sini dan jiwanya juga mengering. Tempat ini bahkan bisa disebut sebagai lokasi yang sebagian besar tidak berpenghuni.

Lost tinggal di sana di masa lalu.

Dalam Perang Besar Raja Iblis sebelumnya, calon raja iblis Kematian juga dipilih dari Rumah Golgota ini. Namun, dia mendengar bahwa kandidat tersingkir tanpa menunjukkan penampilan yang bagus.

Berbeda dengan bagaimana nama Kematian terdengar, arcana ini tidak pernah menghasilkan hasil yang berarti dalam Perang Besar Raja Iblis sampai sekarang. Tidak diketahui apakah itu karena kemampuan Death arcana rendah atau Rumah Golgota yang lebih rendah. Either way, seperti Rumah Golgota berada di bawah pertimbangannya.

Tampaknya pengelolaan wilayah mereka juga mengerikan.

Untuk mengimbangi itu, mereka memanfaatkan fakta bahwa mereka berada di tempat terpencil yang bahkan berada di luar perhatian raja iblis dan melakukan tindakan yang ilegal bahkan di dunia iblis — desas-desus yang terdengar masuk akal seperti itu menyebar.

Melakukan eksperimen biologi menggunakan Iblis kelas rendah. Aspitemengingat cerita yang dia dengar.

Sepertinya itu bukan hanya rumor ya— Aspitememfokuskan pandangannya ke hutan di depan.

Ada banyak gubuk di depan pohon-pohon kering.

“Apakah itu sebuah desa?”

Dia keluar ke tempat yang agak terbuka.

Itu adalah tanah di mana bahkan rumput tidak bisa tumbuh dengan baik.

Gubuk-gubuk berdiri di sana dalam barisan tampak seperti akan jatuh kapan saja. Beberapa di antara mereka telah miring dan nyaris berdiri dengan bersandar di gubuk berikutnya.

“... Tidak ada tanda-tanda makhluk hidup di sini.”

Ketika dia mengintip ke salah satu gubuk yang hampir jatuh, bagian dalamnya dalam keadaan sepi. Kemungkinan besar tempat ini telah ditinggalkan selama bertahun-tahun.

Apakah tidak ada orang lain yang tinggal di sini sejak Poran dan yang lainnya diculik sebagai budak...?

Aspitemeninggalkan desa yang hancur dan berjalan lebih jauh ke depan. Jalan itu berangsur-angsur menurun. Dia melihat sebuah lembah di depannya.

“Itu saja...”

Dia bisa melihat siluet sebuah rumah besar di atas bukit di seberang lembah. Sisi lain lembah itu berkabut dan dia tidak bisa melihat dengan baik. Tapi, itu seharusnya rumah tuan tanah feodal ini.

Kabut dengan cepat menjadi lebih tebal saat dia berjalan menuruni lembah. Tampaknya kedua sisi jalan adalah rawa. Beberapa pohon mati menggantung di atasnya.

Tidak ada sedikit pun keindahan di sini, dan pemandangannya juga jauh dari ketenangan yang anggun, dan juga tidak ada romansa dekadensi di sini. Apa yang ada di sini hanyalah gambaran kematian dan nihilitas. Aku tidak mengerti apa yang mungkin ada dalam pikiran seseorang yang membangun rumah mewah di tempat seperti ini – pikir Aspate dengan cemberut.

Namun, ini adalah lingkungan yang sempurna untuk merencanakan sesuatu yang tidak boleh diketahui orang lain.

Tapi tidak ada yang tahu apa-apa selain rumor itu.

Berpikir normal, orang yang seharusnya mewarisi Death arcana adalah kepala Rumah Golgota berikutnya, Morus Golgotha yang harus mendaftar ke akademi raja iblis tahun ini.

Namun Morus tidak pernah muncul di akademi sekali pun.

Dia berpikir bahwa calon raja iblis Kematian dalam Perang Besar Raja Iblis ini tidak muncul karena mereka mundur darinya. Mempertimbangkan hasil mereka sampai sekarang, mau bagaimana lagi bahkan jika mereka menilai bahwa tidak ada gunanya berpartisipasi. Itulah yang dia pikirkan. Tapi, mungkin masalahnya tidak sesederhana itu.

Itu tidak mungkin tapi mungkin, mereka menutup diri sepertiku belum lama ini— Meskipun dengan senyum merendahkan diri. Kemudian dia melihat ke rumah besar yang berdiri tegak di depannya.

Ketika dia mencoba mendekat hingga jarak dimana kabut tidak bisa menghalangi matanya, mansion itu tampak seperti bangunan biasa tanpa ada yang aneh sedikitpun dalam pandangannya. Namun, dia samar-samar merasakan sesuatu yang tidak pada tempatnya.

Aneh untuk menggambarkannya seperti ini tetapi, dia tidak merasakan kehidupan apa pun dari mansion.

Tidak ada kehadiran siapa pun di dalam, atau mana, tidak ada apa-apa.

Tempat itu seperti reruntuhan.

“...Seperti yang kupikirkan, ini sepertinya bukan masalah sepele ya.”

*Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"*

Aspite mengencangkan sarung tangannya lagi dan memusatkan pikirannya. Dan kemudian dia melangkah ke dalam mansion dengan hati-hati.

“!?”

Ketika dia masuk ke dalam, dia menemukan interiornya berantakan. Wallpapernya robek, dan karpet lantainya juga robek berkeping-keping. Bahkan lukisan dan porselen telah jatuh dari dinding dan berserakan di mana-mana di lantai.

Mereka tampak seperti jejak seseorang yang bertarung di sini.

Dia dengan hati-hati berjalan melalui koridor dan menemukan ruang tamu yang besar.

Di dalam sana, dindingnya juga berlubang dan kursi-kursi patah tergeletak di lantai. Itu adalah jejak seseorang yang menjadi liar di sini.

Apa yang sebenarnya terjadi?

Aspite berpikir sejenak sebelumnya,

"Revisi Dunia."

Dia mengaktifkan sihir karakteristiknya.

Sebuah penghalang ajaib dengan diameter tiga meter muncul dengan Aspite di tengahnya.

—Residu mana dari iblis yang pernah tinggal di sini masih tertinggal di sini.

Visualisasikan mana dengan dunia ini.

Meskipun terbatas di dalam penghalang, Aspite dapat dengan bebas mengubah aturan dunia.

"Itu tersebar di mana-mana ..."

Ketika Aspite berjalan di dalam ruangan, dia bisa melihat mana sebagai warna merah dalam jarak tiga meter di sekelilingnya. Lampu-lampu itu seperti debu yang melayang di udara. Partikel kecil itu samar-samar menunjukkan bentuk iblis yang mati di sana.

Dia bisa melihat sesosok tubuh ambruk di lantai. Dia tidak bisa melihat bentuk detailnya, tapi itu terlihat seperti orang dewasa yang matang.

“Hm...?”

Ketika dia sampai di tengah ruangan, matanya berhenti pada hal yang aneh. Dia bisa melihat dua kaki. Tampaknya iblis sedang berdiri di sana.

—Tapi, tubuh bagian atas benar-benar dihilangkan.

Apa ini?

Apakah mana yang tersebar sebelumnya hanya di bagian ini? Tidak, namun...

Aspite menghilangkan World Revision dan berjongkok di tempat kedua kaki itu berada.

Sebuah memo kecil jatuh di sana.

“Buku pegangan siswa akademi raja iblis...”

Ketika dia melihat ke dalamnya, nama pemiliknya tertulis.

—Morus Golgota.

“Ini adalah-”

Saat Aspite memperoleh keyakinan tertentu—,

Lantai meledak.

Nyala api menyebar seketika dan menyelimuti tubuh Aspite.

Dampak ledakan meniup langit-langit dan dinding.

Ledakan sihir yang kuat benar-benar mengubah rumah Golgotha House menjadi kehancuran. Api muncul dari dinding yang rusak dan seluruh mansion terbakar dalam sekejap mata.

Ada seorang wanita yang menatap api itu.

“... Fufu. Dunia sudah selesai dengan ini.”

Wanita dengan kostum perbudakan merah tersenyum. Dia memiliki rambut hitam pendek berbentuk seperti orang Jepang. Dia adalah Ace of Hanged Man, Ayaori Iratsume.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Bagaimanapun, dia hanyalah seorang pria yang dikalahkan oleh Lovers seperti itu. Dia sama sekali bukan tantangan seperti yang diharapkan.”

Dia menampilkan senyum erotis dan membalikkan punggungnya ke arah mansion yang menyala-nyala untuk naik.

-Tetapi,  
“!?”

Ayaori berhenti berjalan dan berbalik.  
Ada sesuatu di dalam reruntuhan yang menyala-nyala.

“—Aku diremehkan. Untuk percaya bahwa jebakan level itu akan bisa membunuhku ini. “

Ada siluet di dalam nyala api. Nyala api didorong menjauh ke bentuk bola seolah menghindari siluet itu.

Pria itu keluar dari mansion yang terbakar dengan langkah kaki santai sambil memasukkan kedua tangannya ke dalam saku.

“Dunia, Garis Aspit... kau lebih ulet dari yang diharapkan.”

“Hmph. Kartu Pria yang Digantung ya. “

Sekilas, Aspite lewat di samping Ayaori tanpa melakukan apa-apa.

“...!?! Tunggu, Aspit. Kamu pikir kamu bisa kabur begitu saja dari sini seperti itu!?!”

"Apa?!"

Aspit berhenti berjalan. Dia berbalik dan memelototi Ayaori dengan satu alis terangkat.

“Orang sepertimu tidak layak menghadapiku. Setidaknya bawa Hayachine Yotaka bersamamu jika kamu ingin mencoba sesuatu denganku.”

Dan kemudian dia menambahkan dengan mengejek.

“Meskipun gadis itu juga tidak akan memiliki harapan apapun terhadapku!”

“Beraninya kau berbicara begitu tidak sopan tentang Ojou-sama... aib ras iblis yang kalah melawan manusia biasa sepertimu!”

Mata Ayaori berkobar karena marah.

“Ledakan!!”

Sihir kelas menengah tipe eksplosif meledak di bawah kaki Aspitem— atau memang seharusnya begitu.

“...!?”

Sihir itu pasti diaktifkan. Namun efeknya tidak ditampilkan.

“Apa yang salah? Mulai sudah.”

Aspitem memberi isyarat dengan tangannya secara provokatif.

“Kuh... lalu Fidozenon!!”

Sihir kelas tinggi tipe api. Itu adalah kelas sihir terkuat yang bisa digunakan Ayaori.

Namun Aspitem hanya mengangkat tangan kanannya ke depan dengan kesal.

“Barikade.”

Serangan bertenaga penuh Ayaori dengan mudah dibelokkan oleh sihir pertahanan Aspitem.

“Apa!?”

Aspitem menghela nafas. Kali ini dia mengangkat tangan kirinya ke depan. Lingkaran sihir besar menyebar di depan telapak tangannya.

“Inilah yang bisa kamu sebut Fidozenon.”

Itu seperti tutup neraka dibuka. Panas yang mengerikan dan racun meluap. Api menyembur keluar dari tengah lingkaran sihir seperti ledakan gunung berapi.

“\_!?”

Ayaori segera mengerahkan Barikade sihir pertahanan di banyak lapisan. Dia dengan tegas memblokir api neraka. Namun-

"Apa...!!"

Fidozenon Aspitem dengan mudah menghancurkan Barikade Ayaori.

“KYAAAAAAAAAAAAH!!”

Barikade rusak dan tubuh Ayaori terlempar jauh. Dia terbang di udara selama lebih dari sepuluh meter dan jatuh ke tanah sambil berguling.

“Gah... au...”

Ayaori tidak bisa bergerak. Tidak diragukan lagi bahwa tulangnya juga patah di berbagai tempat. Dia ingin menerapkan sihir penyembuhan, tetapi aliran mananya tidak akan tenang, jadi itu juga tidak mungkin.

“Terlalu mudah... kalau begitu, apakah kamu peliharaan favorit Hayachine Yotaka?”

Aspitem pergi ke sisi Ayaori dan menjambak rambutnya yang hangus sebelum menyeretnya.

“Guu!?”

"Apakah kamu juga datang ke sini untuk menyelidiki identitas sebenarnya dari Kematian?"

“...Apa, tentang itu”

“Fufu. Sepertinya aliansi yang disebut di pihakmu bukanlah monolit.”

Aspite tersenyum sinis. Kemudian dia mengguncang tubuh Ayaori.

“Dan, apa yang kamu temukan di sini? Muntahkan.”

“Kuh... jangan bercanda... sepertimu, tidak...”

Aspite menghela nafas kesal.

“Revisi Dunia— pemikiranmu akan bocor melalui pita suaramu kata demi kata.”

“Ha? Pergi tidur bicara dalam tidurmu— “

Ayaori memelototi Aspite dengan menantang, tapi kemudian mulutnya mulai berbicara sendiri.

“—Aku menemukan catatan kepala rumah... di mansion itu... tertulis bahwa Morus Golgotha telah mewarisi Death arcane... itu fakta bahwa Morus adalah kandidat resmi raja iblis.”

“Jadi begitu. Jadi Morus dan keluarganya dibunuh oleh Lost huh.”

“Tidak hanya di sini. Rumah-rumah besar lainnya juga... seluruh klan Golgota telah dibantai.”

“Apa?”

Ayaori basah kuyup dengan keringat dingin sambil menatap Aspite dengan ekspresi kaget dan takut.

“A... tidak mungkin... apa yang kupikirkan, bocor dengan sendirinya...”

“Jangan mengatakan sesuatu yang tidak perlu. Pikirkan tentang Lost.”

Meskipun dia berpikir bahwa dia tidak boleh memikirkannya, dia secara refleks memikirkannya saat dia mendengar kata-kata itu. Kemudian mulutnya sekali lagi berbicara tentang apa yang terlintas dalam pikirannya.

“M-kemungkinan besar, Lost menyimpan kebencian pribadi untuk klan Golgota. Alasannya adalah- ”  
Sebuah lengan hitam tiba-tiba tumbuh dari dada Ayaori.  
“!?”

Tubuh Aspите bergerak lebih cepat dari pikirannya.  
Dia melompat jauh ke belakang dan menghindari lengan hitam itu.  
-Apa itu!?  
Bagian dalam dadanya menjadi dingin karena bergidik.  
Ayaori sendiri melihat ke bawah pada lengan yang tumbuh dari dadanya dengan takjub.

“A... i-ini... apa?!”

“Untuk menghindari serangan tadi, seperti yang diharapkan darimu, Dunia, Aspите.”

Lengan yang tumbuh dari dada Ayaori berbicara.  
Lengan hitam itu dengan cepat memanjang ke depan.

“Apa...”  
Sesosok hitam muncul dengan keluar dari tubuh Ayaori.  
Itu adalah objek bentuk tak tentu dengan bentuk manusia. Gumpalan cairan lengket yang seperti tar batubara membentuk bentuk manusia. Itu muncul dengan menerobos tubuh Ayaori.

“Gaha... -!?”  
Ayaori menghela nafas kesakitan.

“!?”

Setengah dari tubuh Ayaori hilang.

Tubuhnya dicukur menjadi bentuk monster hitam.

Ayaori jatuh di tempat itu seperti boneka dengan talinya terputus. Noda hitam menyebar di tanah. Rawa kematian menyeret tubuh Ayaori ke bawah tanah.

“...tsu”

Kegelapan itu tampak sama seperti monster hitam di depannya.

Suara keluar sekali lagi dari monster hitam dengan bentuk lembek bengkok.

“Tapi, mencari informasi pribadi orang lain benar-benar bukan hal yang mengagumkan untuk tahu?”

"Kamu bajingan ... apakah kamu, Joudogahama Hilang?"

Benda hitam itu tiba-tiba berubah bentuk. Rasanya seperti melihat patung yang terbentuk secara alami. Rambut berubah menjadi warna merah, dan warna wajah dan kulit juga berubah. Joudogahama Kehilangan yang dia temui tempo hari muncul di sana.

Namun, ada telinga yang tumbuh di kepalanya. Dan kemudian tubuhnya mengenakan pakaian yang berbeda dari pakaian kasual sebelumnya.

Sebuah baju besi hitam. Itu dipasang di tubuhnya dengan erat dengan pelindung ringan. Anehnya, rasanya seperti Lost tidak memakai armor, tapi kulitnya yang berubah menjadi armor.

“Ini adalah sihir karakteristikku, Bermimpi.”

"Mimpi... katamu?"

“Aku dapat mengambil bentuk apa pun yang Aku inginkan. Itu membuat mimpi Aku menjadi kenyataan. Luar biasa kan?”

Aspit mencibir.

“Hmph, aku mengerti sekarang. Jadi cairan yang tampak seperti rawa hitam itu adalah wujud aslimu.”

Mata Lost menyipit.

“Sesuatu seperti itu, tidak masalah kan?”

Niat membunuh keluar perlahan.

Aspite membuat ekspresi arogan, tetapi ada keringat dingin yang menetes di pipinya.

Orang ini— tampaknya cukup berbahaya.

Lost bertanya dengan nada sedikit tidak senang.

“Kamu, baru-baru ini semakin dekat dengan Yuuto ya ...”

Yuuto?

Aspite membentuk formula ajaib di dalam tubuhnya sambil membuat senyum merendahkan.

“Bagaimana dengan itu? Ini bukan urusan musuh sepertimu.”

Lost memelototi Aspite dengan tatapan ke atas.

“Kamu menjengkelkan.”

“Dan kamu kurang ajar. Aku ini adalah pria nomor satu di dunia, Aspite Dunia, Kamu tahu?”

Mata emas Lost bersinar.

-Dia datang!

Lost melompat ke arah Aspite.

Formula ajaib Aspite selesai pada saat itu.

Lengan Lost diwarnai hitam dan direntangkan ke arah Aspite sebagai cairan.

-Tetapi,

“!?”

Sosok Aspite menghilang.



Sedikit jejak lingkaran sihir diproyeksikan di tanah.

“Tranzart... dia cepat sekali mengacau meskipun dia banyak bicara... inilah mengapa bangsawan hanya...”

Lost memelototi lingkaran sihir itu dengan penuh kebencian. Bahkan ketika jejak itu menghilang, dia mendengar suara langkah kaki seseorang mendekat.

Dia masih di dekatnya!?

Dia berbalik dan mengayunkan lengannya—

“Tsu!”

Orang yang ada di sana adalah seorang gadis berambut merah muda.

Gadis malang yang setia padanya.

“...Rin?”

Shimokadzuma Rinne membeku dengan wajah terkejut.

“U-umm...”

Lost menunjukkan senyum canggung.

“Maaf maaf, kamu mengagetkanku. Aku sedikit bertengkar dengan Dunia barusan.”

Kulit Rinne berubah seketika.

“Ah... maafkan aku.”

Rinne menjatuhkan pandangannya, bertanya-tanya apakah dia menghalangi jalannya, apakah dia tidak boleh datang ke sini.

“Aa, sungguh, jangan pedulikan itu. Dia baru saja pergi saat kau datang. Lupakan saja, apa urusanmu di sini?”

“Y-ya... tentang hal itu. Pertapa menerimanya...”

Lost menyeringai cerah ketika dia menggumamkan itu dengan ragu-ragu. Dia menepuk bahu Rinne.

“Terima kasih. Kamu melakukannya dengan baik.”

“...A”

Wajah Rinne cerah.

Dia bekerja karena dia ingin mendengar kata itu. Dia berguna untuk Lost. Dia terbungkus dalam euforia yang luar biasa.

“Kalau begitu mari kita kembali. Kami tidak punya urusan lagi di sini.”

“Y-ya...”

Rinne mengikuti di belakang Lost dengan perasaan puas.

Kami melindungi Stella di hotel tempat kami menginap dan tiga hari berlalu.

Dia mendapat banyak bantuan, seperti Reina memandikannya, Miyabi menyiapkan baju ganti untuknya, Neith menyisir rambutnya, dll. Berkat itu dia dibersihkan.

Namun, dia masih tidak akan mengatakan apa yang terjadi.

Setidaknya kami mengetahui bahwa konser Stella dihentikan dari internet. Tapi, tidak disangka topiknya tidak sebesar itu.

Menurut pendapat Lizel-senpai, Stella kemungkinan besar terjebak menggunakan semacam metode.

Tapi, tidak diketahui metode apa itu.

Kami ingin bertanya kepada Stella tentang detailnya, tetapi Stella sendiri tidak bersemangat selama ini. Dia tidak akan menjawab sama sekali.

Aku berdiri di depan kamar Stella dan mengetuk pintu.

“Stella, aku masuk.”

Tidak ada balasan. Aku membuka pintu dengan lembut. Di dalam Aku menemukan Stella duduk di tempat tidur.

Aku duduk di kursi di samping tempat tidur.

“Hei, Stela. Semester kedua akan segera dimulai. Kami berencana untuk pergi dari sini lusa dan kembali ke sekolah. Itu sebabnya...”

Tidak ada perubahan dalam ekspresi Stella.

Dia hanya menatap ke mana-mana dengan mata kosong. Itu membuatnya bertanya-tanya apakah dia hanya boneka. Senyum idolanya yang energik dan sikap angkuhnya yang biasa hilang tanpa jejak, seolah-olah dia benar-benar menjadi sekam kosong. Namun, ketika Stella diam seperti ini, hanya kecantikan wajah dan tubuhnya yang menonjol, sehingga ia semakin terlihat seperti boneka cantik.

“Apa yang akan kamu lakukan Stela?”

“.....”

Bahkan jika dia akan tetap tinggal di kamar hotel ini, dalam keadaannya saat ini, sulit bagi Stella untuk hidup sendiri.

“Maukah kamu kembali bersama kami?”

“.....”

“Jika ada sesuatu yang ingin kamu lakukan, beri tahu kami. Kami akan melakukan apa pun yang kami bisa untuk memenuhi keinginan Kamu. “

“...fu”

Mataku melebar.

Bibir Stella membentuk senyuman.

Ini adalah emosi yang dia tunjukkan untuk pertama kalinya sejak dia tiba di sini.

“Stella?”

"Sungguh keadaan yang menyedihkan ..."

Rasa malu keluar dari keeningnya.

"Aku ini, menunjukkan sosok yang tidak sedap dipandang seperti ini ..."

“Hanya, apa yang terjadi? Untuk seseorang yang kuat seperti Stella untuk...”

Stella tidak menatapku. Dia menjawab seolah-olah dia sedang berbicara pada dirinya sendiri.

“Aku... membuat penggemarku mempersembahkan kekuatan hidup mereka kepadaku dan mengubahnya menjadi mana... itulah mengapa sejumlah besar mana terus mengalir ke dalam diriku. Aliran itu tiba-tiba terputus. “

Tangannya yang menggenggam selimut mengencang.

“Aku tidak tahu apa yang terjadi. Tapi hanya ada hal yang pasti. Aku bukan yang terkuat lagi. Tidak peduli seberapa tinggi kemampuanku untuk membuat formula sihir, aku tidak memiliki mana untuk melaksanakannya...pada akhirnya, aku tidak berbeda dengan Iblis biasa yang dapat ditemukan di mana saja...Aku tidak bisa bertarung di pertempuran seperti Perang Besar Raja Iblis.”

“.....”

Aku ingin mengatakan sesuatu padanya. Namun dia tidak akan terhibur tidak peduli apa yang Aku katakan.

Saat ini aku merasa bahwa hal terbaik yang harus dilakukan adalah mendengarkannya dengan tenang.

“Aku bersumpah untuk membalas dendam dan hidup sampai sekarang ...”  
-Pembalasan dendam?

“Sejak kecil, Aku berbakat. Aku pikir Aku adalah yang terkuat di dunia. Aku hidup tanpa ketidaknyamanan sebagai seorang wanita muda dari rumah bangsawan yang bergengsi. Aku punya Otou-sama, Okaa-sama, adik laki-laki... tapi suatu hari, semua itu tiba-tiba dihancurkan... oleh monster dalam wujud hitam.”

“Hitam... monster?”

“Malam itu seharusnya tidak berbeda dari malam lainnya... tapi, pria itu muncul dan membunuh semua orang. Aku tidak bisa melakukan apa-apa selain melarikan diri. Sambil menangis, dan gemetar ketakutan...”

Ini pengakuan yang tidak terduga.

Dia berpikir bahwa dia adalah putri bangsawan yang dibesarkan tanpa ketidaknyamanan,

tetapi untuk berpikir bahwa dia memiliki masa lalu yang tragis ...

“Aku bertahan sendirian. Setelah itu Aku melindungi nama rumah Aku sendiri... Aku menjadi kuat dengan kebencian dan dendam yang mengobarkan hati Aku. Jika aku bisa menghadapi musuh bebuyutanku... Aku benar-benar tidak akan memaafkannya saat itu. Aku akan membuatnya menyesal pernah dilahirkan ke dunia ini. Aku akan memberinya jumlah rasa sakit yang sama. Itulah yang Aku pikirkan. Dan lagi-”

Stela melihat ke bawah. Air mata jatuh di tangannya.

“Namun... seperti yang kupikirkan, aku tidak bisa melakukan apa-apa. Aku hanya bisa menangis, gemetar, dan berlarian seperti pengecut... sama seperti waktu itu. Tidak ada yang berubah... untuk apa... aku hidup sampai sekarang!”

Suara gemetarnya berubah menjadi isak tangis tak lama.

Air mata tumpah di atas selimut tanpa henti.

“Stella...”

Aku mengangkat pinggangku dan duduk di ranjang Stella. Aku tinggal dekat dengan Stella karena pilihan. Aku ingin dia memperhatikan itu.

“Jadi hal seperti itu terjadi padamu... itu, pasti sulit... dan sedih, dan tak tertahankan, itu normal bagimu untuk menangis.”

“Sangat berisik!! Jangan bicara seolah-olah manusia sepertimu mengerti!”

Aku melotot dengan mata yang tampak siap untuk membunuh.

Tapi, dia akhirnya menatapku, jadi aku sedikit senang.  
Meskipun air mata menetes dan area di sekitar matanya membengkak merah, seperti yang diharapkan Stella cantik.

“Mau bagaimana lagi jika seseorang tidak bisa bangkit kembali setelah melalui pengalaman seperti itu. Namun, Kamu menopang rumah Kamu sendiri, menjadi idola super, dan menjadi lebih kuat untuk membalas dendam untuk keluarga Kamu ... itu luar biasa.

Tangan Stella menampar wajahku.

Itu membuat suara kering. Aku terkejut.

Bukan karena ditampar. Tapi dari seberapa lemah tamparannya.

“Stella...”

“... Kuh!”

Stella tersipu karena marah dan malu. Dia mengepalkan tinjunya dan mulai memukul dadaku.

“Betul sekali! Saat ini aku hanya sekuat ini! Tertawalah jika kamu ingin tertawa!”

Rasa sakitnya bukannya tidak ada, tapi pukulannya jauh dari memberiku damage. Ini adalah kekuatan Hoshigaoka Stella saat ini yang pernah menjadi monster asli dan sangat diproklamirkan sebagai kandidat yang paling mungkin untuk menjadi raja iblis berikutnya.

“Sialan! Sialan! SIALLLL... kamu, uuuWAAAAAAAAAAAAANNN”

Kepalanya membentur dadaku dan kemudian dia mulai menangis dengan keras.

Aku tidak bisa mengatakan apa-apa. Sebagai gantinya, aku meletakkan tanganku di punggung Stella dan memeluknya.

Dan kemudian aku dengan lembut membelai kepalanya.

Aku sedikit terkejut dengan betapa kecilnya kepalanya. Juga, betapa menyenangkannya menyentuh rambut pirang platinumnya.

Aku dengan lembut memeluknya dan terus menepuk kepalanya seperti menenangkan anak kecil.

Aku tidak tahu berapa lama Aku melakukan itu.

Ketika dia berhenti menangis, Stella berpisah dariku sambil tetap menunduk. Dia duduk di tempat tidur sambil memeluk lututnya dan membenamkan wajahnya di sana.

Mungkin dia sudah sedikit tenang dan merasa malu.

Tapi, dia tidak pergi dari sisiku, jadi sepertinya masih baik-baik saja bagiku untuk berada di sini.

Dan kemudian saat Aku duduk tanpa mengatakan apa-apa,

“...Kamu, pria yang aneh.”

Aku tersenyum kecut mendengar gumamannya.

“Mungkin.”

“Apakah masih ada, sesuatu yang... ingin kamu katakan?”

“Tidak apa-apa meskipun hanya untuk sementara, tetapi apakah kamu akan tetap bersama kami?”

“...Eh”

“Mungkin ada cara lain bagimu untuk mengumpulkan mana, dan jika ada seseorang yang berencana untuk menurunkanmu ke kondisi ini, maka pasti ada cara untuk mengembalikanmu—”

“...Kalau begitu katakan padaku. Apa yang harus Aku lakukan untuk kembali ke keadaan semula?”

Dia menatapku dengan tatapan cemberut.

“...Maaf. Aku tidak tahu bagaimana. Tapi, pertama-tama Kamu harus bersemangat tinggi. Ini akan benar-benar berakhir jika Kamu kalah secara mental.”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Stella menghela napas putus asa.

“Mungkin sudah terlambat bagiku untuk mengatakan ini, tapi apa yang kamu lakukan mencoba menghiburku ... bahkan aku adalah musuhmu, tahu?”

"Kami tidak akan meninggalkan Stella yang mengandalkan kami."

“.....”

Stella menunjukkan senyum sinis setelah beberapa saat.

“Tentu saja... saat ini aku bahkan tidak masuk pertimbanganmu. Aku bahkan tidak cocok menjadi musuhmu...”

Dia memeluk lututnya dan melihat ke bawah sekali lagi. Tidak ada pancaran darinya sama sekali seperti di masa lalu. Itu membuatnya sulit untuk percaya bahwa orang ini benar-benar adalah Hoshigaoka Stella.

“...Merendahkanku sebanyak yang kamu mau. Setelah berbicara besar seperti itu di depan kalian... Aku datang mencari bantuan tanpa peduli penampilan... ini benar-benar yang terburuk...”

Stella menghela napas pasrah.

“Aku tidak ingin mati, hanya pikiran itu yang memenuhi pikiranku... tapi, pada akhirnya aku tidak ada bedanya dengan mati. Bahkan jika aku kembali ke akademi, atau bahkan jika tetap di sini, atau bahkan jika kembali ke dunia iblis... pasti aku akan terbunuh.”

"Aku tidak akan membiarkanmu terbunuh."

“Kenapa... jika kamu tidak membunuhku sekarang, suatu hari aku mungkin yang akan membunuhmu Yuuto, tahu?”

Tentu saja jika Stella bangkit kembali, dia mungkin menjadi musuh terkuatku di Perang Besar Raja Iblis.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Tetapi- ,

“Iblis menggunakan emosi manusia untuk mengumpulkan mana. Itu sebabnya membuat mereka saling membenci, memendam dendam, atau merasa takut kemungkinan besar adalah cara tercepat untuk melakukannya.”

Aku menatap Stella yang terus menundukkan kepalanya.

“Tapi, Stella berbeda. Kamu memberi manusia kegembiraan dan kesenangan untuk mengumpulkan mana. Kamu mengambil kekuatan hidup mereka, tetapi Kamu menjaganya dalam batas yang tidak membahayakan hidup mereka. Itu sebabnya aku percaya padamu Stella. “

Stella sedikit mengangkat wajahnya.

“Itu hanya metode belaka.”

"Tapi, Aku pikir Stella adalah orang yang baik untuk mengambil metode seperti itu."

“ ... ”

“Bahkan jika Stella adalah orang yang akhirnya menjadi raja iblis, aku merasa bahwa kamu akan menciptakan dunia yang baik dengan caramu sendiri. Mungkin itu akan menjadi dunia yang berbeda dari interpretasi Aku tetapi, pasti itu akan menjadi dunia yang menyenangkan.”

"Kamu ... benar-benar pria yang aneh."

"Tidak, kurasa aku tidak aneh."

“Biasanya, kamu tidak akan mengatakan hal seperti itu terhadap lawanmu dalam pertarungan untuk menjadi raja iblis berikutnya.”

“Tentu saja itu mungkin benar. Mungkin... itu karena aku tahu bahwa Stella adalah gadis yang baik dan pekerja keras.”

“ ... ”

Stella terdiam beberapa saat, tetapi kemudian dia membisikkan sesuatu dengan suara kecil.

“...Gadis baik...pekerja keras...hah. Sudah lama sekali, sejak aku dipanggil seperti itu...”

Tubuh Stella bersandar padaku.

“Eh?”

Stella meletakkan kepalanya di bahu, seolah-olah dia sedang menjilat.

“—S-Stella?”

Lengannya yang ramping, terjalin di lenganku.

“Hei... Yuuto.”

“...Apa?”

“Sampai aku mendapatkan kembali kekuatanku ... maukah kamu melindungiku?”

Stella menatapku dengan tatapan gelisah.

Aku menjawab dengan senyum yang untuk meyakinkan seorang anak.

“Serahkan padaku.”

Wajah gelisah Stella tersenyum cerah.

Pada saat itu—

“!?”

Sebuah lingkaran sihir terbuka di langit-langit ruangan.

—Apakah itu lingkaran sihir Tranzart!?

“Hai!?”

Aku memeluk Stella yang ketakutan.

“Tidak apa-apa. Jangan berpisah dariku!”

Aku memeluk Stella untuk melindunginya dan memelototi lingkaran sihir. Kemungkinan besar ini adalah pengejar Stella.

Kalau begitu, apakah ini bawahan Lost!?

Aku mengangkat tangan kiriku ke depan dan membentuk sihir pertahanan. Kaki muncul dari lingkaran sihir yang mengambang di langit-langit—

“—Eh”

Siluet yang familiar mendarat di lantai.

“Hm?”

Seorang pria dengan rambut abu-abu dan mata yang tidak menyenangkan melihat Stella dan aku yang sedang berpelukan di tempat tidur.

Dia menatap lekat-lekat untuk sementara waktu, tapi kemudian ekspresinya segera berubah menjadi jengkel.

“Morioka Yuuto... kau bajingan, saat aku sedang menyelidiki, kau menggoda musuh, apa yang kau pikirkan?”

Itu kandidat raja iblis Dunia, Aspitem.

“K-kau salah paham Aspitem! Sebenarnya ada alasan yang dalam untuk ini!!”

Stella yang memelukku berpisah. Namun sepertinya dia masih gelisah. Ujung jarinya mencubit lengan bajuku. Dan kemudian dia memelototi Aspitem dengan penuh kebencian.

“Yuto! Habisi saja Aspitem seperti itu!”

“Apa!?! Oi, Morioka Yuuto!! Apa artinya ini!?!”

“T-tunggu Aspitem! Stella terlalu tenang! Aspitem baik-baik saja!”

“Apa maksudmu baik-baik saja-!?! Dia benar-benar terlihat seperti seseorang yang akan berpihak pada Lost!”

Pembuluh darah berdenyut marah di dahi Aspitem.

“Kasar! Oi Morioka Yuuto, jangan tertipu oleh wanita seperti ini! Wanita adalah makhluk yang Kamu tidak akan pernah tahu apa yang mereka pikirkan di belakang Kamu! Gadis inilah yang pasti menjadi mata-mata Lost!”

Uwaaaaaa, semuanya menjadi sangat merepotkaneeeeeeee-!!!  
Pintu terbuka dengan keras pada saat itu.

“Yuto! Apa terjadi sesuatu!?!”

Lizel-senpai, Miyabi, Reina, Neith, dan Ruki bergegas masuk.  
Aku berteriak aku diselamatkan! Dalam.

“Terima kasih Tuhan! Lizel-senpai, jelaskan pada mereka berdua— “

“Wah!?! Apa ini?! Situasi apa ini-!?!”

“Desu desu!?!”

Miyabi dan Reina membuat keributan dengan suara keras yang menenggelamkan suaraku.

Dan kemudian Neith dengan cepat berdiri di depan Aspitem.

“Aah?! Apa yang kamu coba Chariot?! “

“Meskipun, jangan bilang kamu mencoba menyerang Yuuto ...”

“A A!?! Tidak peduli bagaimana kamu melihatnya, wanita Bintang itulah yang mencoba menyerang Morioka Yuuto!!”

Aspite membentak dan berteriak marah. Kali ini Lizel-senpai yang bereaksi.

“Yuto?”

Lizel-senpai menjulang di depan Stella dan aku. Matanya dingin seperti pisau.

“...Apa yang sedang kamu lakukan?”

Situasi di mana kita saling berpelukan tidak peduli bagaimana kamu melihatnya.

Setelah itu, lima puluh menit diperlukan sampai situasi tenang.

“- Jadi begitu. Jadi sesuatu seperti itu terjadi.”

Lizel-senpai mengangguk mengerti setelah mendengar cerita Stella. Keributan pun mereda... akhirnya kami bisa berbicara dengan tenang. Stella dan aku sedang duduk di tempat tidur, sementara Lizel-senpai dan Aspite masing-masing duduk di satu kursi sofa. Reina, Neith, dan Ruki sedang duduk di sofa panjang sementara Miyabi duduk di bingkai jendela karena suatu alasan. Dia membuat kakinya menjuntai ke depan dan ke belakang.

“Tapi senpai. Akankah para penggemar yang bersemangat itu benar-benar tiba-tiba pergi puih dan membuang idola mereka secara tiba-tiba?”

Pertanyaan Miyabi wajar saja. Lizel-senpai berpikir dengan ujung jarinya menyentuh bibirnya.

“Kemungkinan besar mereka menggunakan semacam sihir. Dari apa yang Stella katakan dan informasi dari internet, para penggemar tiba-tiba kehilangan minat pada Kamu di tengah konser... metode seperti apa yang mereka gunakan... Neith, apakah Kamu tahu?”

Neith yang disapa menggelengkan kepalanya meminta maaf.

“Aku tidak tahu... tapi, masih ada kandidat raja iblis yang belum menunjukkan diri...”

Ruki juga mengangguk setuju.

“Itu saja, pasti! Bukankah wajar untuk berpikir bahwa calon raja iblis dengan karakteristik sihir semacam itu ada di pihak Lost?”

“Itu benar... sulit untuk berpikir bahwa salah satu dari Triumph akan bergabung dengan Death, jadi mungkin itu adalah Hermit atau Temperance yang tersisa...”

Namun diskusi tidak berkembang lebih jauh dari itu.

Sebenarnya tidak ada petunjuk apapun, dan bahkan jika itu adalah kemampuan Hermit atau Temperance, apa yang harus dilakukan untuk membuat Stella kembali seperti dulu? Akankah para penggemar kembali normal jika keduanya dikalahkan? Atau mungkin sudah terlambat? Informasinya terlalu tidak memadai.

Aku berbicara dengan Aspitem untuk mengubah topik.

“Kalau dipikir-pikir, apa yang kamu selidiki Aspitem? Atau lebih tepatnya... terima kasih. Kamu mengambil tindakan sendiri seperti itu untuk kami.”

Aspitem melipat tangannya dengan tidak senang dan bersandar di sofa.

“Hmph. Kamu juga berterima kasih padaku akhir-akhir ini. Itu benar-benar kurang ajar dari Kamu.”

Meskipun dia mengatakan itu, Aspitem dengan bangga berbicara tentang apa yang terjadi di Chevalleze.

“..Jadi begitu. Kemudian Kalah, melawan kandidat raja iblis Kematian dia—  
“

"Ya. Dia membantai seluruh klan."

Namun Stella membuat ekspresi tidak yakin.

“Bukankah itu aneh? Kamu tidak dapat memperoleh kualifikasi kandidat raja iblis dengan membunuh seorang kandidat. Bahkan arcane harus kembali ke akademi raja iblis jika itu terjadi. Namun, bagaimana Lost bisa memiliki Death arcane?”

“Seperti yang Stella katakan. Kepala Sekolah Gandou juga sepertinya penasaran dengan identitas asli Lost... ceritanya tidak sesederhana itu menurutku.”

Lizel-senpai juga setuju.

Hampir semua orang mengirimkan tatapan tidak setuju pada Aspите. Namun Aspите hanya menerima tatapan itu dengan tatapan senang dan berbicara dengan bangga.

“Hah! Pada akhirnya otak Kamu hanya memiliki imajinasi sebanyak itu. Tidak seperti diriku yang hebat ini!”

Meskipun dia tidak perlu mengambil sikap provokatif seperti itu... Aku merasa cemas di hatiku.

Namun Aspите tidak menunjukkan tanda-tanda khawatir tentang tatapan dingin semua orang atau kekhawatiranku. Sebaliknya itu mencerahkan suasana hatinya bahkan lebih dari penampilannya.

“Aku akan memberitahu kalian semua orang bodoh. Dengarkan baik-baik. Joudogahama Lost tidak hanya membunuh Morus Golgotha. Orang itu—memakannya.”

...Makan?

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Oi, Aspit. Jangan bilang padaku...”

“Jangan salah paham, Morioka Yuuto. Aku tidak bermaksud bahwa dia memakannya seperti orang yang sedang makan. Kemungkinan besar orang itu memiliki kemampuan untuk menyerap lawannya.”

"Kemampuan ... untuk menyerap?"

"Betul sekali. Aku sudah memberitahumu bagaimana Ayaori meninggal karena tubuhnya dicungkil, tapi dia tidak tercabik-cabik. Saat Lost melewati tubuh Ayaori, tubuhnya dicukur rapi dengan bentuk tubuh Lost. Bahkan bagian tubuhnya yang hilang tidak dapat ditemukan di mana pun. Kemungkinan besar dia menyerap kekuatan Ayaori... mana, keberadaannya sebagai iblis, dan garis keturunannya.”

"Keturunan katamu ..."

Iblis menghargai garis keturunan mereka. Kemampuan dan identitas mereka sebagai iblis ada dalam darah itu. Sihir garis keturunan yang diturunkan di klan juga dilakukan melalui darah. Aku mengetahuinya melalui pertempuran antara Miyabi dan Ibiza.

“Apakah hal seperti itu mungkin...?”

“Ketika pria itu masih kecil, dia bereksperimen dengan menerima transfusi darah dari darah monster untuk menjadi lebih kuat kan? Kemungkinan besar kemampuan ini adalah hasil yang dia dapatkan dari itu. Sebaliknya berbicara, dia masih hidup bahkan sekarang hanya karena dia berhasil melakukan itu. “

Namun aku masih setengah tidak percaya.

“...Tapi, bagaimana kamu bisa tahu itu?”

“Rumah Golgotha sudah hancur. Kemungkinan besar itu karena serangan Lost, tapi aku tidak tahu apa yang terjadi. Jadi di sana Aku membuat sisa mana agar terlihat menggunakan World Revision.”

“World Revision juga bisa melakukan hal seperti itu!? Itu benar-benar luar biasa!”

“Hmm. Jadi bahkan kamu akhirnya bisa memahami bagaimana keadaannya. “

Aspite tampak sangat bahagia.

“Ada jejak banyak orang terbunuh, tetapi hanya ada satu orang yang tersisa dalam keadaan aneh. Ada sisa mana dari kakinya, tapi tidak ada sisa dari bagian tubuhnya yang lain.”

“Hanya kaki...?”

Setelah Aku menanyakan itu, ASpite berdiri dan mencondongkan tubuh ke depan ke arah Aku.

“Betul sekali. Aku pikir residu mana telah tersebar, tetapi residu lainnya memiliki tubuh yang lengkap meskipun hanya tipis. Anehnya hanya satu orang yang menghilang dengan hanya satu bagian tubuh yang tersisa. Dan kemudian di dekat sisa itu, ada buku pegangan siswa Morus Golgota tergeletak di lantai.”

"Itu berarti..."

“Kemungkinan besar Morus Golgotha dimakan oleh Joudogahama Kalah karena kualifikasi kandidat raja iblisnya.”

“—Itulah mengapa Lost memiliki kualifikasi untuk memiliki Death arcane. Karena dia punya menyerap darah Morus ke dalam tubuhnya...”

“Itu jawabannya.”

Aku tidak bisa langsung percaya.

Namun, alasan Lost untuk meninggalkan desanya yang Poran katakan kepada kami anehnya bertepatan dengan teori ini. Aspite menyeringai dan menambahkan lebih banyak.

“Sejak awal, ada rumor mencurigakan yang menyebar dari daerah itu.”

"Isu?"

“Ini adalah cerita tentang bagaimana Rumah Golgota memanfaatkan lokasi terpencil mereka untuk melakukan eksperimen yang akan berakibat buruk jika mereka ketahuan.”

—Eksperimen.

“Hasil akhir dari eksperimen itu adalah orang itu. Apa kau pernah melihat wujud asli pria itu?”

“...Bentuk asli?”

“Bentuk yang kalian lihat hanyalah sesuatu yang sementara. Tubuh asli orang itu— adalah rawa hitam.”

Semua orang pergi "Eh".

Miyabi bertanya dengan ekspresi ketakutan.

“Rawa hitam... maksudmu, benda yang menyeret iblis saat mereka mati...?”

"Betul sekali. Sebagai hasil dari menyerap berbagai monster, Lost menjadi tidak dapat mempertahankan bentuk aslinya. Cairan hitam yang keluar dari tubuh Ayaori... itulah sifat asli pria itu.”

Apa-apaan itu.

Cairan hitam berlumpur itu, wujud aslinya?

Tiba-tiba aku teringat film aksi lama yang direkomendasikan Tou-san kepadaku. Mesin pembunuh dari logam cair yang bisa berubah menjadi apa

saja muncul di sana. Ketika Aku melihatnya untuk pertama kalinya di masa kecil Aku, Aku gemetar di sepatu bot Aku.

Aspite sepertinya telah selesai berbicara untuk saat ini. Dia menyandarkan punggungnya di sofa dengan angkuh.

“Kalau dipikir-pikir, wujud aslinya adalah rawa kematian itu sendiri... dalam arti tertentu, orang itu mungkin layak menjadi kandidat raja iblis Kematian. Sungguh kisah yang ironis.”

Lizel-senpai bergumam sambil menghela nafas.

“Tidak peduli betapa indah warnanya, semuanya akan berubah menjadi hitam ketika dicampur bersama... dan itu, kekuatan yang menakutkan untuk menghapus warna lain...”

“Seperti yang kuduga... orang yang membunuh keluargaku adalah—”

Stella yang duduk di sampingku bergumam dengan suara gemetar. Namun Neith menyela dengan tatapan khawatir.

“Tapi, menurut Poran, Lost dibawa pergi sekitar sepuluh tahun yang lalu... kalau tidak salah, keluarga Stella diserang...”

"...Sepuluh tahun yang lalu."

Waktunya rapuh.

Namun Stella memelototi Neith dengan wajah muram.

“Tapi tidak mungkin Lost tidak berhubungan! Aku akan mengalahkan orang itu dan membuatnya mengaku!!”

Cara dia berbicara seperti Stella yang biasa telah kembali. Bahkan Neith secara naluriah mundur dari tekanannya. Namun semangat itu tidak bertahan lama. Bahu Stella turun dan ekspresinya mendung.

“Meski begitu... aku tidak tahu apakah kekuatanku bisa kembali...”

Aspite tidak melewatkan gumaman itu.

“Apa, kamu kehilangan kekuatanmu?”

“... Kuh! I-itu bukan urusanmu kan!?”

Aspite menyeringai jahat seolah-olah dia telah menunggu saat ini.

“Aku mengerti, aku mengerti! Kamu selalu membuat pembicaraan besar sebelum ini dan bertindak angkuh tanpa tujuan! Dan lihat dirimu sekarang! Ini benar-benar menyenangkan, menyenangkan! Wahahahahahahahahahahahahahahaha!!”

Aspite... dia benar-benar terlihat seperti sedang bersenang-senang. Bukankah senyumnya saat ini adalah yang terbaik yang pernah dia tunjukkan sampai sekarang?

Di sisi lain Stella menggertakkan giginya sambil menggumamkan gunununu.

“Sedih! Kamu adalah satu-satunya keinginan yang tidak ingin aku dengar!!”

Itu juga, benar.

Sementara aku memikirkan itu, Stella menarik lengan bajuku.

“Yuto! Kamu tidak bisa percaya orang seperti ini! Dia pasti akan mengkhianatimu!! Lihat saja mug jahat itu! Orang ini benar-benar cocok dengan stereotip orang jahat yang kalah!”

“Kamu bajingan! Beraninya kau berbicara begitu kurang ajar padaku yang hebat ini!! Oi Morioka Yuuto! Jangan berikan wanita seperti itu waktumu! Di tempat pertama seperti wanita hanya memiliki pikiran penuh tentang bagaimana memanfaatkan pria!! Kamu tidak akan pernah tahu apa yang mereka pikirkan di belakangmu!!”

Aa...dia benar-benar trauma karena terbiasa dengan Lizel-senpai...dalam hal itu, aku juga merasa bertanggung jawab.

“Yuto!!”

“Morioka Yuuto!!”

Namun, Aku tidak tahu apa yang harus dilakukan dalam situasi ini di mana keduanya saling berteriak denganku di tengah.

Aa...melihat ini membuatku berpikir, raja iblis benar-benar luar biasa. Dia mengekang orang-orang aneh seperti ini yang kebetulan juga memiliki kekuatan yang mengerikan. Sejujurnya, Aku tidak bisa melihat diriku mengendalikan orang-orang semacam ini sama sekali.

Tentunya perlu untuk menemukan titik kompromi dan meyakinkan keduanya untuk menerimanya tapi... ketika berpikir bahwa Aku harus melakukannya di tingkat negara atau dunia, itu membuat Aku merasa pingsan.

Ketika Aku mendengar kata raja iblis, sosok penguasa atau tiran atau raja absolut segera muncul di benak Aku. Aku memiliki citra seseorang yang memutuskan nasib orang dan dunia sesukanya.

Bahkan di dunia manusia ada diktator.

Tapi, jika kebetulan aku akhirnya menjadi raja iblis seperti aku... apa yang akan terjadi?

Akankah Aku menjadi diktator ketika Aku masuk ke posisi itu terlepas dari apa yang Aku pikirkan saat ini?

Aku takut ketika aku memikirkan itu.

Tapi— paling tidak, aku tidak punya niat sedikit pun untuk menjadi seperti itu sekarang. Aku juga tidak berpikir Aku akan bisa.

Aku dapat dengan mudah membayangkan bagaimana Aku akan kehabisan akal karena ditempatkan di tengah-tengah beberapa orang yang merepotkan dan berbahaya.

Daripada menjadi raja iblis, itu akan lebih seperti koordinator? Kecuali Aku memiliki mentalitas sukarelawan yang sangat kuat, Aku merasa bahwa Aku tidak akan mampu melakukannya sama sekali.

...Apakah itu mungkin, sosok raja iblis yang aku pikirkan?

"Cukup bicara, pergi saja ke tempat lain!"

"Kaulah yang harus membuat dirimu menghilang!"

...Mengesampingkan itu, aku perlu melakukan sesuatu tentang situasi ini sekarang!

Aku menatap Lizel-senpai dengan tatapan meminta bantuan. Pada akhirnya aku hanya bisa mengandalkan senpai... sangat tidak keren.

Lizel-senpai tersenyum seolah mengatakan "Mau bagaimana lagi" dan berdiri.

"Stella."

"Eh? Ada apa Lizel?"

"Hanya ada satu cara bagimu untuk mendapatkan kembali manamu."

"...Ha!?"

"Eh!?"

Stella dan aku mengangkat suara kami secara bersamaan.

"Tunggu! Maksud kamu apa!?"

Stella berdiri di tempat tidur.

"Tapi, ini cara yang berbeda dari caramu sebelumnya. Mungkin ini pilihan yang sulit bagi Stella. Namun Kamu akan dapat memperoleh mana dalam jumlah yang tidak lebih rendah dari sebelumnya ... tergantung pada Kamu sendiri.

Lizel-senpai menatap Stella yang berdiri di tempat tidur dengan pandangan ke atas yang memancarkan ketakutan.

Keringat dingin menetes di pipi Stella.

"Hmph ... bawalah."

Dia memaksa dirinya untuk menggertak sambil tersenyum.

“Tidak masalah apa metodenya! Yang penting bukanlah metodenya tetapi tujuannya, apakah Kamu dapat mencapai tujuan itu atau tidak. Katakan padaku! Dari metode itu!!”

Mata biru Lizel-senpai menusuk Stella.

“Menjadi Kartu Kekasih.”

“...!?”

Stella kehilangan suaranya karena kata-kata itu. Matanya terbuka sangat lebar bahkan pupilnya melebar.

Aku juga tercengang.

Stella tidak menunjukkan reaksi lebih lanjut. Lizel-senpai menambahkan lebih banyak penjelasan.

“Itulah satu-satunya cara yang tersedia untukmu yang pasokan mananya terputus.”

“...J-jangan bodoh! Tidak mungkin aku bisa melakukan hal seperti itu!! Hal pertama yang pertama, Aku bertujuan untuk menjadi raja iblis berikutnya! Kamu menyuruhku menjadi Kartu orang lain tidak bisa dimengerti!!”

“Ada kemungkinan bagi calon raja iblis untuk menjadi Kartu calon raja iblis lainnya. Dan kemudian, Lovers memiliki sihir karakteristik yang disebut Infinite Lovers untuk menghasilkan mana yang tak terbatas. Jika kamu menggunakan efek itu, kamu akan bisa mendapatkan mana dalam jumlah besar.”

“Lihat di sini! Omong kosong apa yang kamu celotehkan di sini Lizel! Apakah Kamu mengolok-olok Aku !?”

Neith mengangkat tangannya dengan malu-malu.

“U=umm, Stella. Itu benar...”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Haa!?”

“Ketika Lovers' Infinite Lovers diaktifkan, mana Yuuto-kun masuk ke tubuhku... jumlahnya luar biasa tapi, tidak hanya itu, bagaimana aku harus mengatakannya, mana terasa cantik, rasanya seperti efek sihir melonjak bahkan hanya dari menggunakan sedikit mana... Top Runner benar-benar bertenaga pada saat itu.”

“Sesuatu seperti itu... tunggu— eh?”

Stella memelototi Neith dengan ekspresi ragu.

“Tidak juga... kamu, jangan bilang...”

Wajah Neith memerah. Dia gelisah sambil menautkan jari-jarinya.

“...Ya. Aku, telah menjadi... Kartu Yuuto-kun.”

“Haaaaa!?”

Stella terkejut dan berteriak pada Neith.

“Aa-apa kamu waras!?! Kamu melepaskan kesempatanmu sendiri untuk menang dengan melakukan itu!!”

“Aku tidak punya kesempatan untuk menang dengan Stella dan Lizel juga dalam pertarungan ini, jadi...”

Guh, Stella kehilangan kata-kata.

“...Saat ini aku juga mantan bayangan diriku sendiri tapi...tapi, apakah kamu benar-benar baik-baik saja dengan Neith itu?”

Neith mengangguk sedikit dengan senyum tenang.



“Yuuto-kun akan mengabdikan permintaanku jika dia menang, jadi tidak apa-apa. Aku tidak membutuhkan hal lain selama Aku dapat melindungi wilayah Aku sendiri seperti sekarang ini.”

“Begitu... tapi kau tahu, aku masih belum bisa menerimanya.”

Stella melipat tangannya dan membuang muka. Lizel-senpai diam-diam berbicara dengan Stella yang bertingkah seperti itu.

“Aku tidak pernah memintamu untuk menjadi Kartu selamanya. Untuk saat ini hanya sampai Lost dikalahkan... setelah itu Kamu dapat memutuskannya lagi. Tidak apa-apa bahkan jika kita melakukan Release pada saat itu, dan jika Kamu mau, kami juga dapat memperpanjangnya hingga Triumph dikalahkan. Kamu bisa membuat keputusan sendiri.”

"Itu benar-benar fleksibel untukmu."

“Itu wajar kan> Saat ini kami memiliki keuntungan yang luar biasa. Jika Kamu tidak menyukainya, Kamu bisa pergi dari hotel ini. Ini mungkin tidak enak untuk didengar tetapi, saat ini Stella masih bernafas karena Kamu berada di bawah perlindungan kami. Jika kamu keluar dari sini, kamu akan berakhir sebagai mayat dalam beberapa hari. “

“...Lizel. Aku teringat betapa buruknya kepribadianmu lagi setelah sekian lama.”

“Aku hanya mengungkapkan fakta. Aku berharap Kamu tidak akan menafsirkan sesuatu yang tidak nyaman untuk diri sendiri dengan kesan samar-samar seperti Aku memiliki kepribadian yang buruk atau semacamnya. “

“Itulah mengapa aku mengatakan kepribadianmu buruk!”

“Tapi, jika kamu setidaknya bisa bertahan untuk saat ini, kamu mungkin bisa menemukan cara untuk mendapatkan kembali manamu. Bagiku, Aku hanya mencoba menawarkan bantuan di sini, Kamu tahu? “

Lizel-senpai memamerkan senyum iblis secara harfiah.

“...Guh... k-kau... uuu”

Stella mengepalkan tangannya. Bahunya bergetar.

“Kenapa aku harus... ini... ini... u... ue”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Dia mengarahkan pandangannya ke bawah. Air mata frustrasi tumpah keluar dari matanya yang melihat ke bawah.

Giginya yang terkatup membuat suara gemeretak.

“U, uu... uuuuuu!!”

Dia mengerang dengan suara rendah untuk sementara waktu, tapi tak lama kemudian dia bergumam dengan suara yang dipenuhi dendam.

“...Aku mengerti.”

Lizel-senpai membalas senyum puas yang bahkan terlihat sadis saat dia bertanya balik.

“Dengan kata lain kamu akan menjadi Lovers'...Kartu Yuuto, bisakah aku menganggap bahwa kata-katamu berarti seperti itu?”

Stella melipat tangannya dengan angkuh dan melihat ke samping.

“Tapi aku Ace !!”

Dia menatapku dengan ekspresi marah dan—,

“Bagaimanapun aku adalah Ace!! Aku tidak akan menerima apapun selain menjadi Ace!!”

Dia menyatakan itu dengan mata berkaca-kaca.

Meskipun ada perselisihan semacam itu, Aku akhirnya membuat kontrak dengan Stella malam itu.

Kami sendirian satu sama lain, karena Stella tidak ingin melakukannya di depan semua orang.

Juga Lizel-senpai menyuruhku untuk meniru Healing Lovers. Saat ini mana Stella adalah nol. Tidak ada gunanya bahkan jika Aku melakukan Healing

Lovers dengannya, tetapi tampaknya melakukan itu adalah prasyarat untuk melakukan Infinite Lovers.

Untuk jaga-jaga, aku juga mengkonfirmasi dengan arcane Lovers. Selain itu Aku juga berkonsultasi dengan situasi seperti apa yang akan dipilih Stella.

Entah bagaimana misteriusnya telah sepenuhnya menjadi konsultan cinta. "Hei ... bukankah ini, agak terlalu kekanak-kanakan?"

Stella keluar dari ruang ganti mengenakan pakaian dalam yang disiapkan Miyabi untuknya.

Ini adalah boneka bayi putih yang memiliki banyak hiasan tambahan. Ketika seseorang dengan gaya luar biasa seperti Stella memakainya, itu terlihat seksi dengan caranya sendiri tetapi dengan desain yang murni dan menggemaskan.

Saran Arcana adalah [perlakukan kandidat ace dengan lembut seperti anak kecil].

Aku sendiri setengah tidak percaya. Memperlakukan Stella yang percaya diri dan kuat seperti itu? Meski begitu aku hanya bisa percaya pada arcane.

"Tidak... itu sangat cocok untukmu. Kamu terlihat manis."

Memalukan untuk memberikan pujian seperti itu, tetapi Aku meyakinkan diri sendiri bahwa pihak lain adalah anak kecil dan melakukan yang terbaik untuk tidak merasa malu.

"...tsu. Itu adalah kata-kata pujian yang basi."

Dia memalingkan wajahnya sambil mengatakan itu. Wajahnya agak merah. Aku dengan lembut menepuk kepala Stella.

"Ah..."

Stella mendongak dengan wajah sedikit terkejut. Dan kemudian dia dengan lemah memelototiku.

"Apa yang sedang Kamu coba lakukan? Kamu juga mengambil keuntungan dari kebingungan terakhir kali dan menepuk kepalaku tanpa bertanya ... bukankah kamu terlalu penuh dengan dirimu sendiri?"

“Itu karena Stella selalu bekerja keras.”

Ini tanganku yang merasa baik dari menepuk kepalanya. Rambut Stella halus dan lembut.

Aku membelai rambut pirang platinumnya seolah menyisirnya.

“Rambutmu... rasanya enak. Apakah kamu benci rambutmu ditepuk Stella?”

"...Tidak juga."

Dia menggigit bibirnya sebelum menjawab.

“Itu mengingatkanku pada masa kecilku...”

[Rekomendasi. Peluk target dengan lembut.]

Aku melakukan apa yang diperintahkan dan meletakkan tanganku di bahu Stella sebelum dengan lembut menariknya ke arahku.

Jauh dari tidak menyukainya, Stella membenamkan wajahnya di dadaku.

“Aku telah bekerja keras sendiri selama ini, kau tahu? Tidak ada orang yang akan menghargai Aku. “

"Kamu benar-benar hebat, Stella."

Aku melingkarkan tanganku di punggungnya dan memeluknya sambil menepuk kepalanya sekali lagi.

“Pasti sulit bagimu untuk selalu bekerja keras seperti itu sepanjang waktu. Kamu dapat bersantai setidaknya saat Kamu bersama kami. “

“Tapi, jika aku berhasil mendapatkan kembali kekuatanku... aku akan menjadi musuhmu lagi, tahu?”

"Aku tidak keberatan. Sebagai gantinya, Kamu adalah rekan kami saat Kamu bersama kami. Apapun yang terjadi, aku akan melindungimu Stella. Aku tidak akan membiarkan siapa pun menyakitimu.”

Stella menatapku. Matanya berkaca-kaca karena air mata yang menggenang di sana.

“Betulkah?”

"Betulkah."

“Kau tidak akan... meninggalkanku sendiri?”

—Stella?

"Kamu tidak akan membiarkan aku kesepian lagi?"

Suaranya saat menanyakan itu samar-samar dipenuhi dengan nada anak manja.

“Aku tidak akan melakukannya. Aku berjanji."

"...Dipahami. Lalu, Aku juga akan membuat kontrak. “

Dan kemudian Stella diam-diam menutup matanya.

“Stella...”

Aku mendekati wajah Stella. Saat melihat dari sedekat ini, wajah idola teratas itu sangat cantik hingga aku hampir menghela nafas. Mendorong bibirku ke arah sesuatu yang indah ini membuatku merasa seperti melakukan penghujatan yang keterlaluan.

Aku berhenti ketika hanya tersisa tiga sentimeter.

Tapi Stella menunggu. Tidak hanya itu, dia berdiri di atas jari kakinya untuk memudahkan Aku menciumnya.

Aku memutuskan sendiri dan menutup jarak 3 cm.

Perasaan menyenangkan tertinggi menyebar dari bibir.

Aku memasukkan lidahku dari pintu masuk yang lembut itu. Bahu Stella tersentak. Namun dia tidak menunjukkan tanda-tanda tidak suka. Aku menemukan lidah Stella dan lidah kami terjalin.

Begitu lidah kami bersentuhan, Stella menjadi proaktif dalam menjalin lidah kami. Dia melingkarkan lengannya di leherku dan meletakkan kekuatannya di lengannya seolah mengatakan bahwa dia tidak akan melepaskannya.

Sementara aku terserap dengan melahap bagian dalam mulut Stella, aku ditarik kembali ke akal sehatku oleh suara yang tiba-tiba bergema.

[Hoshigaoka Stella telah menjadi Ace.]

Aku dengan lembut melepaskan diri dari bibir Stella.

Stella menatap dengan wajah memerah. Entah bagaimana itu membuatku tiba-tiba merasa malu. Pasti memalukan bagi Stella juga. Dia mengalihkan pandangannya dan cemberut.

“Astaga... melakukan ciuman Prancis terus-menerus seperti itu... dasar binatang.”

Bukankah dia juga terserap ke dalamnya sepertiku? Aku pikir itu, tetapi tidak mengatakan itu akan lebih baik.

“Maaf. Rasanya terlalu enak... itu mungkin pertama kalinya aku menyerap ciuman itu.”

Ketika Aku mengatakan itu, dia memelototi Aku dengan marah seperti Aku telah menyinggung perasaannya.

“Jadi begitu! Asal tahu saja, itu ciuman pertamaku!”

“Eh!?”

Aku mengambil idola nasional pertama ...

“Ciuman pertamaku sangat mahal, oke! Sebaiknya kau ingat itu.”

Dia mengeluh seperti itu, tetapi untuk beberapa alasan dia menurunkan tali boneka bayi dari bahunya.

“S-Stella!?”

Tungkai putih dan ramping yang seperti elf mulai terlihat.

Tubuhnya secara keseluruhan memiliki pigmen samar. Itu membuatku merasakan kemurnian yang jauh dari manusia darinya. Ujung payudaranya yang berwarna merah muda samar tidak perlu menarik perhatianku. Stella merasakan tatapanku dan dengan malu-malu menggunakan tangannya untuk menyembunyikan dadanya.

“I-ini perlu untuk sihir karakteristikmu kan? Mau bagaimana lagi, jadi Aku juga akan memberi Kamu pertama kalinya dalam hal ini. B-bersyukurlah.”

Dia bertindak keras, tetapi bahunya sedikit gemetar.

Tidak peduli apa yang dia katakan, dia pasti merasa takut. Ketika Aku bertanya-tanya apakah Stella sedang memperhatikan Aku, perasaan Aku yang melihat Stella sebagai cantik semakin kuat.

Aku dengan lembut menyentuh lengan Stella dengan kedua tanganku.

“Stella sangat baik, kamu gadis yang baik. Aku juga akan memperlakukanmu dengan lembut.”

Ketika Aku mengatakan itu dari hati Aku, Stella menurunkan tangannya dan memperlihatkan payudara yang dia sembunyikan.

“... Perlakukan aku dengan lembut untuk benar-benar oke?”

Stella mendekat dengan wajah yang terlihat sedikit gelisah dan juga manja.

## Chapter 5 Pertempuran Kerajaan Labirin

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Kami kembali ke Jepang pada 30 ketika akhir Agustus sudah dekat.

“Mama-! Kami pulang desu desu!!”

“Selamat datang di rumah!!”

Reina dan Kaa-san saling berpelukan di depan pintu masuk. Ini sudah menjadi sesuatu yang diharapkan di rumah Morioka.

“Yuu-kun juga, selamat datang di rumah.”

Aku mengulurkan kantong kertas yang tergantung di tanganku.

“Aku pulang. Kami membeli banyak oleh-oleh dari perjalanan kali ini. Kami juga mengambil banyak foto.”

“Betulkah!? Kalau begitu mari kita buka semua suvenir malam ini!!”

Kaa-san tersenyum cerah. Reina menjawab dengan penuh semangat.

“Ya-! Tolong serahkan pada Reina!! Reina juga telah mengambil banyak sekali foto desu desu!”

...Mari kita periksa foto-fotonya nanti kalau-kalau tidak ada foto pelatihan khusus malam itu.

Dan kemudian, malam itu kami mengadakan pesta masakan rumah Kaa-san setelah sekian lama.

Seperti yang diharapkan makan masakan rumah tangga Jepang melegakan. Keesokan harinya kami juga bersantai sepanjang hari. Dan kemudian pada awal bulan, 1 September— semester kedua dimulai.

Hanya ada upacara pembukaan di hari pertama. Para siswa dapat pulang ke rumah setelah mereka menyelesaikan wali kelas di kelasnya masing-masing.

Di depan para siswa yang berkumpul di gimnasium pada pagi hari, Kepala Sekolah Gandou memberikan pidato, dan kemudian dia mengumumkan beberapa peringatan dan sejenisnya tanpa kecelakaan. Semua siswa akademi ini harus berkumpul di sini, tetapi hampir tidak ada calon raja iblis di sini. Berdasarkan apa yang Aku ketahui tentang para kandidat, hanya ada Neith dan Stella di sini. Tentu Lost juga tempat untuk melihat. Sebaliknya, sepertinya tidak akan terjadi apa-apa, jadi aku bisa merasa lega. Upacara pembukaan selesai dan masing-masing siswa menuju ke kelasnya masing-masing.

Aku juga kembali ke kelas 1-D dan duduk di kursi Aku setelah sekian lama.

Siaran internal sekolah berbunyi seolah-olah telah menunggu waktu itu. [Aa, latihan pencegahan bencana diadakan mulai sekarang! Ini tiba-tiba aku tahu!]

Ha!?

Suara tadi... itu Kepala Sekolah Gandou kan? Latihan katanya... Aku tidak pernah mendengar hal seperti itu, tahu?

Ketika Aku melihat sekeliling di dalam kelas, semua orang juga terlihat bingung. Mereka mengobrol dengan teman-teman di sekitar mereka.

Kemudian suara kepala sekolah terus keluar dari speaker.

[Lalu mulailah mengungsi! Pertama berkumpul di halaman dan kemudian meninggalkan akademi secara bergantian! Namun kandidat raja iblis dan Kartu mereka harus tetap berada di dalam sekolah!!]

Keributan di dalam kelas menjadi lebih keras.

"Apa yang harus dilakukan?" "Aku tidak tahu tapi... itu perintah kepala sekolah jadi, kita hanya bisa menurut kan?" Percakapan seperti itu diulang di sana-sini. Jumlah siswa yang meninggalkan kelas meningkat.

Miyabi melirik perkembangan seperti itu saat datang ke sisiku.

"Hei, hei, Yuuto! Ini terlalu mahasiswa yang membuatmu pergi ueeeh bukan!! Apa artinya ini, aku bertanya-tanya?"

"Siapa tahu... ini kepala sekolah yang sedang kita bicarakan. Apa yang bisa dia pikirkan ... "

"Bukankah itu benar. Itu membuatmu menjadi doki doki bukan"

Miyabi mengatakan itu dan duduk di pangkuanku seolah itu wajar. Di pangkuanku, Miyabi merasakan sensasi lembut bokong Miyabi yang memiliki nilai elastisitas sempurna menyebar.

“Kamu mungkin berencana untuk duduk santai tapi, itu sama sekali tidak santai, oke?”

"Ahahaha, tidak masalah, tidak masalah."

“Seharusnya aku yang mengatakan itu...”

Siswa lain mengabaikan kami dan berbondong-bondong keluar kelas. Geld mengangkat tangannya untuk memberi salam saat dia keluar dan aku juga mengangkat tanganku sebagai tanggapan. Dan akhirnya kami sendirian di dalam kelas.

Setelah waktu itu berlalu tanpa ada kontak dari siapa pun.

“Praktek pencegahan bencana... apakah itu berarti kita berasumsi ada gempa bumi atau kebakaran?”

"Siapa tahu? Ini pertama kalinya ada latihan seperti ini sejak aku mendaftar di akademi ini, tahu?"

"Apakah begitu?"

"Ya. Bukannya kebakaran atau gempa bumi berbahaya bagi kita.”

Lalu, untuk bencana apa praktik ini?

Aku entah bagaimana menyingkirkan Miyabi yang menggerutu dari pangkuanku dan berjalan menuju jendela. Ketika Aku melihat ke halaman sekolah dari sana, Aku dapat melihat para siswa yang berkumpul dengan cepat meninggalkan gerbang sekolah.

Ada sosok kecil yang melawan arus itu dan datang ke sini.

“Apakah itu, Reina?”

Seorang gadis mungil mengenakan seragam sekolah menengah bergegas ke sini dengan langkah cepat. Rambut perak panjangnya mengikuti di belakangnya dengan katana panjang yang bahkan lebih panjang dari tubuhnya di punggungnya.

Aku berbalik sambil berbicara dengan Miyabi.

“Mungkin juga ada pengumuman yang sama di bagian SMP—”

Tiba-tiba—kelas berubah menjadi malam.

“...!?”

Miyabi juga tidak bisa ditemukan.

Aku berbalik ke arah jendela sekali lagi.

Halaman sekolah memasuki pandanganku. Di sana sudah malam.

“Miyabi-!”

Aku melihat sekeliling di dalam kelas sambil pergi ke koridor.

Koridor benar-benar sunyi. Tidak ada yang lain selain pemandangan sekolah di malam hari. Cahaya bulan bersinar masuk. Di depan hanya ada satu lampu hijau dari pintu darurat.

[Aa, aa, batuk.]

Kepala sekolah!?

[Eee, evakuasi siswa rata-rata selesai! Oleh karena itu bagian dalam sekolah akan menjadi medan perang mulai sekarang.]

Apa!?

“Tunggu sebentar! Apa maksudmu medan perang!?”

Tidak mungkin jawaban akan datang bahkan jika aku berteriak seperti itu.

[Kamu bersemangat ya, Yuuto-kun!]

Sebuah balasan benar-benar kembali!?

[Bagian dalam sekolah ada dalam genggaman sensei, jadi aku bisa melihat semuanya! Jadi, dengan medan perang yang Aku maksud persis seperti itu. Aku akan meminta faksi Lovers dari kalian dan faksi Death of Lost-kun untuk saling membunuh ya! Yaaayyy!!]

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“A... t-tunggu! Jadi tiba-tiba seperti itu!?”

[Oi oi, ingat lagi sejak kapan Perang Besar Raja Iblis ini dimulai ya? Ini tidak tiba-tiba atau apa pun.]

“Tapi kenapa sensei yang mengendalikan semuanya?”

[Haha, sensei sudah tidak sabar menunggu kalian mulai! Itu seperti romcom dimana kedua belah pihak saling mencintai namun pengakuannya terus tertunda, tentu saja itu akan membuat siapa pun kesal bukan!! Itu membuatmu ingin berteriak, tekan saja dia ke bawah!!]

Contoh macam apa itu!

“Tapi, peserta utama yang Lost itu tidak ada di akademi...”

[Tentang itu, percaya atau tidak! Dia menghadiri sekolah untuk pertama kalinya hari ini!!]

Eh!?

Lost itu yang menyebut dirinya sebagai pemberontak dari akademi raja iblis?

[Menemani siswa yang membolos dengan kegigihan yang kuat dan tidak pernah menyerah untuk menunjukkan kepadanya jalan yang benar... sensei benar-benar seorang pendidik teladan! Uhahahahahahahahaha!!]

Kedengarannya agak mencurigakan tapi— jika Lost datang ke akademi, itu tidak akan

aneh untuk pertempuran benar-benar dimulai. Kepala sekolah telah mengatur meja dengan sangat rumit seperti ini. Tidak terpikirkan bahwa dia akan membiarkan kita pergi tanpa melakukan apa-apa.

[Lalu, Aku akan menjelaskan aturannya. Semua orang dari kedua faksi Lovers and Death telah tersebar di seluruh akademi! Kamu dapat mencari rekan Kamu dan bekerja sama, atau Kamu juga dapat bertujuan untuk menghancurkan musuh Kamu satu per satu sebelum mereka dapat terhubung. Ini akan menjadi permainan berakhir ketika satu sisi benar-benar dimusnahkan atau tidak dapat bertempur. Sebenarnya tidak ada batasan, Kamu dapat mengatakan bahwa aturannya adalah tidak ada aturan!]

Dengan kata lain itu gratis untuk semua ya.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

[Sebagai ganti penghalang, sihir karakteristik sensei mengelilingi halaman sekolah! Jadi kalian bisa menjadi liar!!]

Apakah hal itu yang menghentikan Kejatuhan Duniaku yang mengamuk?  
Tentu saja jika kita dikelilingi oleh itu, sekitarnya tidak akan terpengaruh.  
[Lalu, mulai.]

Game kematian yang menakutkan dimulai dengan sinyal yang ceroboh.  
Panggilan dari Lizel-senpai segera datang.

[Yuuto, di mana kamu sekarang?]

“Aku di dalam gedung sekolah. Di 1-D... eh?”

Papan tempat nama kelas harus ditulis menjadi putih bersih. Koridornya juga aneh entah bagaimana. Meski gelap, koridor itu terbentang begitu panjang hingga ujungnya tak terlihat.

“Senpai... ada yang aneh. Aku pasti berada di dalam gedung sekolah, tapi aku tidak tahu di kelas mana aku berada. Bangunan ini sangat luas.”

[Itu juga pasti perbuatan kepala sekolah. Bagian dalam akademi berubah menjadi labirin. Aku di lapangan sepak bola sekarang tapi ... Aku akan mencoba pergi ke lapangan tenis di sampingnya.]

Aku dapat mendengar suara derit seperti suara upaya untuk membuka kawat kasa di sisi lain telepon.

[Aku keluar ke kolam renang dalam ruangan.]

"Itu berarti... ruang terhubung dengan cara yang aneh?"

[.....]

"Lizel-senpai?"

[Maafkan Aku. Aku berada di tengah-tengah sesuatu sekarang. Mari bergabung dengan semua orang entah bagaimana, oke?]

“Y-ya.”

Panggilan terputus setelah Aku menjawab itu.

Aku ingin tahu apa yang terjadi? Aku ingin percaya bahwa Lizel-senpai akan baik-baik saja tidak peduli apa, tetapi, seperti yang diharapkan itu mengkhawatirkan. Tentu saja Aku juga khawatir untuk semua orang juga.

Aku berjalan melalui koridor yang terus berlanjut sambil menggunakan smartphone Aku untuk memanggil yang lain secara bergantian.

“Apakah kamu sudah selesai mengucapkan selamat tinggal padanya dalam hidup ini, Lizel?”

Lizel memotong panggilannya dengan Yuuto dan memelototi orang yang berdiri di seberang kolam 25 meter.

“Yotaka... betapa sialnya bertemu denganmu dari semua orang sejak awal.”

Hayachine Yotaka berdiri di salah satu papan loncat yang berada tepat di tengah. Dia mengenakan pakaian perbudakan seperti biasanya. Tangannya memegang cambuk favoritnya. Dia menggenggam cambuk itu dengan kedua tangannya dan membuat senyuman sadis.

“Aku menganggap ini sebagai keberuntungan. Sekarang tidak ada kesempatan orang lain mengambilmu dariku. Ngomong-ngomong-”  
Yotaka menatap lekat-lekat pada Lizel yang berada 25 meter di depannya.

“Aku belum pernah melihat Ayaori baru-baru ini. Apakah Kamu punya ide tentang apa yang mungkin terjadi?  
terjadi padanya?”

“Aa, maksudmu Ace menggantikanmu. Aku tidak melihatnya secara langsung tetapi, menurut Aspite, dia dibunuh oleh Lost. “

“Begini... sungguh gadis yang menyedihkan.”

"Jadi, kamu juga mencurigai Lost."

“Tentu saja. Orang itu adalah kecurigaan yang dipersonifikasikan. Lagipula aku tidak begitu tertarik.”

Yotaka mengayunkan cambuknya dengan satu tangan.

Terdengar suara cambuk membelah udara dan permukaan air kolam dicambuk. Air disemprotkan.

“Satu-satunya hal yang Aku minati adalah Kamu. Himekami Lizel... kita sering bermain bersama di masa kecil bukan?”

“Ada sesuatu seperti itu, kurasa.”

“Fufu... dengan kata lain kami adalah rival. Dan juga sahabat. Kami memahami satu sama lain yang terbaik lebih dari siapa pun. Tapi, hari itu... sejak hari itu kamu pergi ke dunia manusia, kamu berubah total.”

“.....”

“Aku tidak mungkin membiarkanmu pergi dengan memalukan lebih dari ini. Aku akan membiarkanmu terlupakan selagi kamu masih cantik seperti ini. Aku akan membunuhmu dalam sosokmu yang tercantik... bersama dengan keindahan dan keindahan yang tinggi tepat sebelum kematianmu.”

Yotaka tersenyum dalam ekstasi. Lizel menatapnya dengan tatapan dingin.

“Kamu terlalu mesum.”

Cahaya menembus tangan Lizel.

Pancaran itu meluas lurus sebelum membuat kurva. Ketika kedua ujung dihubungkan dengan cahaya tipis, itu membentuk bentuk busur.

-Dewa asmara.

Itu adalah sihir khas Lizel yang memiliki kekuatan terbesar dalam serangan jarak jauh.

“Kamu hanya bisa merasakan kebahagiaan dari penderitaan orang lain.”

“Namun itu hanya terbatas pada orang-orang cantik. Terlebih lagi jika itu menuju keberadaan yang aku cintai.”

"Orang cabul."

Lizel menarik busurnya dan menembakkan panah tanpa ragu-ragu. Panah yang terbentuk dari mana mendekati Yotaka dengan kecepatan yang seperti cahaya.

Bukan hanya manusia, bahkan iblis rata-rata hanya bisa tertembus oleh serangan ini tanpa bisa melakukan apapun.

Mata biru Yotaka bersinar di bawah bulu matanya yang panjang.

Cambuk di tangannya berputar dan melayang di udara.

Panah Lizel terbelah menjadi dua beberapa meter di depan Yotaka. Panah mana menjadi partikel ringan dan tersebar di permukaan kolam.

Bibir berkilau Yotaka melengkung membentuk seringai.

"Terlalu lambat."

Yotaka menarik kembali cambuknya dan mengayunkannya untuk pamer. Setiap kali dia melakukan itu, suara tajam seperti suara kehancuran bergema.

"Panahmu dapat menunjukkan kekuatannya hanya ketika datang ke arah yang tidak terduga. Tidak berguna sama sekali di tempat terbuka seperti ini dimana kita bertatap muka secara langsung. Ini masalah sepele untuk menjatuhkannya."

"....."

Lizel memasang panah berikutnya dengan tenang.

Suara Yotaka semakin bersemangat melihat ekspresi kaku itu.

"Fufufu. Sepertinya kondisi yang dibuat oleh Kepala Sekolah Gandou ini tidak menguntungkanmu."

Lizel diam-diam menembakkan panahnya.

Cambuk Yotaka secara akurat menangkap panah yang terbang dan dengan mudah mematahkannya di udara. Anak panah yang patah jatuh ke kolam.

"Kamu bisa menembak dari dekat, tahu?"

*Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"*

Akan lebih sulit untuk menjatuhkan panah jika jaraknya tertutup. Namun, juga akan lebih mudah bagi Lizel untuk menjadi mangsa cambuk. Lizel tidak bergerak dari tempatnya dan menarik busurnya sekali lagi.

“Kalau begitu, aku yang akan datang ke sana.”

Yotaka dengan ringan melompat dari papan loncat ke arah kolam.

Biasanya dia akan jatuh ke air setelah itu. Namun jari kaki Yotaka mendarat di permukaan air.

Dan kemudian dia mulai berlari menuju Lizel di atas air.

“... kuh”

Wajah Lizel mengernyit untuk pertama kalinya.

Dan kemudian dia menembakkan panahnya.

Yotaka tidak berhenti berlari dan mengayunkan cambuknya. Suara cambuk membelah udara disertai dengan panah yang patah dan tenggelam ke dalam kolam.

“Sekarang, kamu akan segera berada dalam genggamanku, tahu?”

“...tsu!”

Lizel juga mengacungkan panahnya sambil melompat ke permukaan kolam.

Dia berdiri di

air secara alami seperti Yotaka.

“Oh? Jadi, Kamu memberikan semuanya?”

Lizel terus menembakkan panah.

Yotaka menyapu panah.

Jarak antara keduanya diperpendek dan ujung cambuk yang menyapu panah merobek rok Lizel.

Pada saat itu— ,

Ujung jari Lizel yang mencoba memasang panah bergerak ke atas seolah-olah hendak menyendok permukaan air.  
Air kolam langsung mengepul.

“!?”

Kolam yang tenang tiba-tiba berubah menjadi laut yang mengamuk.  
Dinding air terbentuk seperti tsunami di antara keduanya.  
Air diambil dari bawah kaki Yotaka. Tubuh Yotaka miring seolah-olah dia diserang oleh gempa bumi yang dahsyat.

“Terlalu naif!”

Cambuk itu menyala.

Yotaka mengayunkan cambuknya bahkan saat jatuh. Itu merobek dinding air. Namun Lizel tidak ada di sana.

Percikan air menghantamnya seperti hujan deras.

Lizel mendarai air yang Yotaka robek di atas kolam yang mengaduk dengan keras dan menari di udara.

“Lig Thundergear

Sihir tingkat lanjut tipe petir mengalir melalui air dan menyerang Yotaka dari segala arah.

“Fizard!!”

Api super panas berkobar di sekitar Yotaka.

Air yang turun ke panas itu menguap seketika. Uap waweter menghalangi penglihatan seperti layar asap.

“\_!?”

Itu membuat indra arah Lizel menjadi kacau.

**Klimaks Penyebab Kematian**

"Apa!?"

Sesuatu terjalin di sekitar tubuhnya dari dalam bidang penglihatan putih bersih.

Lizel mencoba merentangkan tangannya untuk menyebarkan lingkaran sihir. Namun kedua lengannya tidak mau bergerak.

Dia mencoba menggunakan sihir untuk mengamankan pijakan, tetapi kakinya juga tidak bisa bergerak pada saat itu.

"Ini adalah...!?"

Ketika uap menipis dan penglihatannya kembali, Lizel menyadari situasi seperti apa yang dia hadapi.

Seluruh tubuhnya diikat dengan tali yang dibuat dengan sihir.

Dan kemudian dia digantung dari langit-langit seperti mangsa yang ditangkap di jaring laba-laba.

"Sesuatu seperti ini- "

Lizel mencoba memutuskan tali itu dengan sihir serangan.

"...!?"

Ketika dia melihat tali yang menggali dadanya, tali putih yang bersinar samar memiliki huruf ajaib di permukaannya. Menjadi mustahil bagi Lizel untuk membuat formula ajaib di dalam tubuhnya, mungkin karena huruf-huruf ajaib ini berperan sebagai penghalang.

Tali itu dengan erat menancap di tubuhnya. Tubuh lembut Lizel terlihat lebih sensual dengan itu.

Tali di dadanya membuat payudaranya semakin menonjol. Tali yang menahan kakinya mengangkat satu kaki dan dengan paksa mengekspos selangkangannya. Tali itu juga menggali area di antara kaki dan menyiksa pakaian dalam dan bagian sensitif di bawahnya dia.

"Fufufu, kamu terlihat cantik Lizel."

Yotaka melayang dengan sihir mengambang dan tersenyum cabul di depan Lizel.

“Yotaka...apakah ini, sihir khasmu?”

“Ya, Ekstasi—keajaiban yang akan memberimu cara paling bahagia untuk mati di dunia ini... untuk meninggalkan dunia ini bersama dengan kesenangan terbesar dan tertinggi dalam hidupmu. Itu adalah sihir khasku.”

“...Itu sihir terburuk.”

"Oh? Tidak apa-apa bagimu untuk tidak memaksakan dirimu tahu? Kamu seharusnya sudah merasakan kesenangan yang cukup besar. “

Yotaka datang ke depan Lizel. Dan kemudian dia menggoda ujung payudara Lizel dengan ujung cambuknya.

“Nnaauh!”

“Fufufufu... kau menangis dengan suara yang bagus. Tak tertahankan!”

"Kuh... apa kamu pikir kamu bisa melakukan sesuatu padaku hanya dengan sebanyak ini?"

“Kamu masih bisa berbicara besar seperti itu, kamu cukup hebat. Kamu merasa tak tertahankan di tempat-tempat di mana tali itu menggali, kan? Bahkan hanya sedikit stimulasi harus membuat Kamu sensitif ♥ ”

Ujung payudara Lizel terlihat tegak bahkan terlihat dari atas seragamnya. Yotaka mencubitnya, mengguncangnya, dan menariknya dengan udara yang berlebihan.

“Uaaah!!”

"Fufu, tidak apa-apa bagimu untuk menikmatinya tapi, akan lebih baik jika kamu memperhatikannya, tahu?"

Lizel memelototi Yotaka dengan tatapan marah.

“Apa yang kamu katakan!”

“Sihir khas ini akan mengambil nyawamu saat kamu mencapai klimaks, tahu?”

“...Apa katamu”

Keringat menetes di pipi Lizel.

Yotaka mendekatkan wajahnya dan berbisik ke telinganya.

“Itu sebabnya ... lakukan yang terbaik untuk tidak datang.”

Fuh, dia meniup telinganya setelah mengatakan itu.

“Kuh!”

Kenikmatan yang menggetarkan mengalir dari telinga Lizel ke tengkuknya.

“Aa, aku juga lupa mengatakan ini tapi, tali ini memperbesar kenikmatan tiga kali lipat, jadi kamu akan bisa menikmati kesenangan yang biasanya tidak bisa kamu rasakan dengannya.”

“T... tiga kali?”

Rasa dingin membekukan punggung Lizel.

“Ya, untuk saat ini.”

“Apa maksudmu... eh!?”

Tangan Yotaka merangkak di atas dada Lizel dan perlahan memijatnya.

“Kesenangan akan semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Itu sebabnya semakin lama Kamu menahannya, semakin besar klimaks yang akan Kamu rasakan. Saat Kamu bertahan, dan bertahan, dan melewati batas, saat pikiran rasional Kamu runtuh ... Kamu akan dapat merasakan

kesenangan tertinggi yang tidak dapat dialami orang lain ... jika itu Lizel maka Kamu pasti akan dapat mencapainya, bukan? ?”

“...tsu!”

Lizel mengertakkan gigi dan tidak bisa mengatakan apa-apa lagi. Yotaka tersenyum dan tangannya melepaskan.

“Ufufu. Aku pikir kesenangan akan menjadi tiga ratus kali setelah lima menit berlalu. “

"Apa..."

Kulit Lizel menjadi putih pucat.

“S-berhenti! Tidak mungkin aku bisa menahan sesuatu seperti— “

Yotaka menampar pantat Lizel dengan telapak tangannya.

“Hai... iyaaaaaahnnn!! ♥ ”

“Ya ampun, membuat suara cabul semacam itu. Nona muda dari Himekami House dari semua orang...”

Yotaka merasakan kenikmatan yang menggetarkan saat meletakkan ujung jarinya di tali dekat selangkangan Lizel.

“S... berhenti berhenti-! Tempat itu! Hanya tempat itu! Aku tidak akan bisa menanggung sesuatu seperti— “

Namun, Yotaka tersenyum sadis dan menarik tali itu untuk menggali lebih dalam celah Lizel.

“Higii... h!!!!!!”

Lizel mati-matian bertahan dengan menggertakkan giginya. Dia mengerahkan terlalu banyak kekuatan sehingga rahang dan lehernya gemetar hebat. ngiler menetes dari sudut bibirnya dan air matanya menggenang di matanya.

“Agung. Kamu bertahan dengan baik. Seperti yang diharapkan dari Lizel.”

Bahu Lizel terangkat saat dia memohon dengan suara gemetar.

“Tolong jangan lagi. Aku mohon padamu, lepaskan aku...”

“Aah, tak tertahankan! Betapa cantiknya Kamu! Itu dia! Karena kesenangan terus meningkat lebih tinggi dan lebih tinggi seperti itu, tepat ketika Kamu menyambut klimaks tertinggi, itulah saat di mana Kamu akan menjadi yang paling indah! Itulah keindahan fana yang hanya sesaat. Namun, itu akan bertahan selamanya!”

Dan kemudian Yotaka melanjutkan menyiksa tubuh Lizel dengan ekspresi gembira.

Lizel terus mati-matian bertahan selama waktu itu. Lalu- ,

“Oh, lima menit sudah berlalu. Sungguh waktu yang menyenangkan, itu berlalu dalam sekejap mata.”

“...Uu, a... aa... u”

Lizel meneteskan air liur dan menangis dengan tatapan hampa. Tidak ada jejak dirinya yang biasa di sana.

“Tapi, aku tidak menyangka kamu bisa bertahan sampai sejauh ini. Meskipun... mungkin kamu sudah kehilangan akal sehatmu.”

Yotaka mengatakan itu dan tersenyum elegan. Suara tawa itu ditenggelamkan oleh suara tawa lainnya.

“...Lizel?”

“Fu, fufufufufu...”

"Apakah kamu benar-benar kehilangan akal?"

"Kamu ... membuang terlalu banyak waktu."

“Tidak, menahannya lebih lama akan memungkinkanmu untuk menyambut klimaks dan kematian terbesar, tahu? Ini adalah kesempatan yang tidak akan pernah datang lagi, jadi mari kita bidik kesenangan itu di tanah yang belum terinjak. Jika itu kamu maka kamu seharusnya bisa mencapainya. “

“Sayang sekali tapi, kamu akan pergi ke sana sendirian.”

"Apakah kamu- "

Panah yang tak terhitung jumlahnya menembus Yotaka pada saat itu.

“—tsu!?”

Itu seperti anak panah yang tenggelam ke dasar kolam hidup kembali dan terbang sekaligus.

Itu adalah anak panah yang Yotaka pukul.

“Tidak mungkin... Aku pasti, membentak mereka—”

Kalau dipikir-pikir, meskipun panah yang pertama kali dia pukul langsung menghilang, panah setelah itu jatuh ke kolam dan tenggelam.

“Panahnya tidak mati. Aku hanya membuat mereka tertidur. “

Dan kemudian mereka bangkit kembali setelah beberapa waktu berlalu dan membidik sasaran.

Itu menghabiskan Yotaka yang yakin akan kemenangannya dan mabuk karena kesenangan menyiksa mangsanya.

“Gu... guaaaaah!!”

Panah lain yang dihidupkan kembali menusuk Yotaka lagi. Mereka selanjutnya mengubah arah dan menyerang Yotaka berulang kali. Berkali-kali, mereka menembus tubuh indahinya.

“...kaha”

Tubuh Yotaka menyemburkan darah saat jatuh ke kolam.

Kejutannya membuat percikan air yang mencolok dan tubuh Yotaka tenggelam.

Sihir khas yang menahan tubuh Lizel juga menghilang pada saat itu. Lizel tetap melayang di udara saat dia melihat ke bawah pada permukaan air yang beriak.

Sosok Yotaka sudah tidak ada lagi.

Apakah dia diseret ke rawa hitam, atau mungkin—.

Namun dengan luka itu, dia tidak akan bisa kembali berperang lagi. Lizel mendarat di tepi kolam dan menghela nafas panjang.

Dan kemudian dia menuju ke pintu keluar kolam sambil dengan lembut menelusuri bekas tali di dadanya.

Jika itu Yuuto, maka mungkin permainan seperti itu akan menyenangkan...?

Dia merasa seperti dia bisa memahami sedikit jimat Neith sekarang.

Lizel tersenyum dan melewati ruang ganti dan tiba sampai pintu keluar.

Namun saat ini prioritasnya adalah bergabung dengan Yuuto. Lizel meletakkan tangannya di kenop dan secara mental mempersiapkan dirinya.

Dia bertanya-tanya di mana dia akan keluar selanjutnya. Akankah oni atau ular keluar berikutnya— itu adalah pepatah lama tapi, oni atau ular akan jauh lebih baik daripada calon raja iblis.

Lizel membuka pintu sambil memikirkan itu.

Kandidat raja iblis Kereta, Neith Carnac berada di lapangan untuk acara trek-dan-lapangan.

Dia seharusnya berada di kelasnya, tetapi dia telah pindah ke sini ketika dia berkedip.

Dia bisa memahami situasi dari penjelasan kepala sekolah dari pembicara. Namun dia bahkan tidak pernah membayangkan bahwa dia akan tiba-tiba dilemparkan ke dalam medan perang.

Tidak ada gunanya mengeluh. Saat ini dia adalah Card of Lovers. Dia harus bergegas ke sisi tuannya Yuuto secepat mungkin. Jika musuh muncul sebelum itu—

"!"

Seseorang datang dari sisi lain trek yang panjangnya 400 meter per putaran. Padahal seharusnya masih di tengah pagi, tempat itu gelap seperti malam. Suara batang logam yang diseret mendekat dari kegelapan itu.

Itu bukan tongkat— tapi pedang.

Siluet itu menyeret pedang dengan tangan kiri mereka. Mereka mendekat dengan langkah kaki yang terhuyung-huyung dan tubuh yang bergoyang.

Mereka tampak seperti mayat berjalan.

“...Sannou, Seigi.”

Kandidat Raja Iblis Keadilan, Sannou Seigi. Tidak ada jejak pangeran muda yang bermartabat seperti di masa lalu darinya.

Dia memperhatikan kehadiran Neith dan mengangkat wajahnya. Wajahnya pucat, matanya berkabut. Area di sekitar matanya diwarnai hitam karena kurang tidur.

“...Kereta.”

Tatapan kosongnya menangkap Neith.

“Kamu bajingan ... bergandengan tangan dengan Lovers, dan membunuh ... Nee-sama.”

Rasa dingin menjalari tulang punggung Neith.

Mana Seigi yang tampak seperti mayat meningkat. Sepertinya ada sesosok iblis yang bisa dilihat di belakangnya.

“Tak termaafkan, tak termaafkan”  
Seigi meletakkan tangannya di gagang pedang.

“Kenapa Nee-sama harus mati Nee-sama akan menjadi raja iblis berikutnya, tidak, dia sudah sehebat raja iblis, namun dia meninggal, itu aneh karena kamu kamu kamu kamu kamu kamu !!”

Dia menghunus pedangnya dan matanya yang tidak stabil menyala merah. Neith ditelan oleh kebencian itu dan terlambat. Gerakannya yang seperti mayat hidup berubah total dan dia mendekati Neith dengan langkah kecepatan dewa.

“Kuh... Barikade!!”

Neith memasang sihir pertahanan sambil melangkah mundur. Namun pedang Seigi memotong sihir pertahanan dalam satu serangan.

“Eh!?”

Bahu Neith terluka meskipun pedang itu tidak menyentuhnya. Dia melompat mundur sementara darah menyembur keluar.

“Pelari Terbaik!!”

Dia tidak punya waktu untuk menahan diri. Dia bergerak untuk menginjak-injak musuh secara instan dengan sihir khasnya. Keajaiban khas Chariot mewujudkan sebuah kereta yang terlihat seperti berasal dari zaman Romawi kuno. Dan kemudian apa yang menarik kereta lapis baja yang didekorasi dengan indah bukanlah seekor kuda, tetapi dua Sphinx bertopeng.

“Injak-injak!”

Neith mencambuk punggung Sphinx dengan tali kekang dan kaki singa mereka ditendang ke tanah.

Kereta mulai berlari kencang saat mencongkel jalur lintasan dan lapangan. Kakak perempuan Seigi, Rikimaru, calon raja iblis Kekuatan berhasil menghentikan tuduhan ini. Kecemasan kecil melintas di dada Neith. Dia mencengkeram kendali lebih kuat untuk menyangkal kegelisahan itu. Itu adalah sesuatu yang mungkin hanya karena lawannya adalah Kekuatan. Dengan sifat kemampuan Justice, Seigi tidak akan bisa menghentikan serangan ini. Tidak peduli seberapa terampil permainan pedangnya, dia pasti akan menabraknya!  
"Pergi! Pelari Terbaik!!"

Kereta melintasi jalur 400 meter dan mendekati Seigi. Bibir Seigi berubah menjadi senyuman.

““  
“!?”

Sebuah pedang tajam menembus kaki sphinx menarik kereta. Selanjutnya leher, batang tubuh, kaki belakang, pedang menusuk keluar dari tanah satu demi satu dan menusuk sphinx. Selain itu pedang menghancurkan roda kereta dan menusuk tubuh juga.

“Ini... tsu!?”

Neith meninggalkan keretanya dan melompat jauh ke belakang. Ujung pedang tumbuh dari tanah di sekitar Seigi. Itu seperti gunung pedang.

“Kekuatan terobosan Kereta benar-benar sesuatu. Biasanya pedang akan patah dan tubuhku akan diinjak-injak. Namun Sixers-ku menciptakan 666 pedang... kau tidak bisa menginjak-injak semuanya.”

Seigi menyeret pedang di tangannya sambil mulai berjalan goyah.

“Ada kemungkinan untuk membunuh Sphinx yang menarik kereta dengan sepuluh pedang. Begitu juga dengan rodanya.”

Seigi lewat di samping roda dan Sphinx yang telah direduksi menjadi landak.

“Jadi itulah keajaiban karakteristik Keadilan ...”

“Sixers... 666 pedang melindungiku dan mengalahkan musuh. Ini adalah pedang keadilan...”

Wajah Seigi berubah menjadi senyum yang mengejang.

“Kuku... kau tidak berdaya tanpa keretamu.”

Keringat menetes di dahi Neith.  
Semua pedang mengarah ke Neith.

“Pergi!! Sixers!!”

Semua pedang terbang secara bersamaan karena perintah itu.

“Barikade!!”

Neith memegang tangan kanannya ke depan dan menggunakan sihir pertahanan.

Dia memblokir pedang yang terbang ke arahnya seperti sungai berlumpur. Namun pedang yang dibelokkan akan melayang satu lagi dan mengarah ke punggung Neith.

“Kuh!!”

Dia juga memasang Barikade dengan tangan kirinya. Dia memblokir pedang yang menyerangnya dari belakang.

Namun pedang itu bergerak seperti mereka memiliki keinginan mereka sendiri. Mereka menyerang pada pembukaan Neith.

“Kyaa!?”

Lengan atas dan pahanya disayat. Darah menyembur keluar.

Neith tidak bisa menahannya dan menggunakan sihir mengambang untuk melarikan diri dari tempat itu. Namun pedang terbang ke langit ke arahnya. Mereka bergerak seperti segerombolan serangga.

“Wahahaha! Aku akan mengirismu secara perlahan! Kebencian Nee-sama tidak akan hilang dengan hal seperti ini, tapi penyesalan Nee-sama, rasa sakit, ini setidaknya akan membuatmu merasakan seperseribunya!”

Entah bagaimana keduanya berhasil menghindari luka mematikan, tetapi seluruh tubuhnya dipenuhi luka. Pendarahannya juga semakin parah seiring berjalannya waktu.

Aku akan kalah pada tingkat ini.

Sementara aku masih belum bisa berguna sama sekali sebagai Kartu Yuuto-kun.

Seigi mengejar Yuuto-kun untuk membalas dendam pada Rikimaru. Jika aku tidak bisa membawanya ke sini, dan dia tiba di tempat Yuuto-kun berada...

Jika sesuatu terjadi pada Yuuto-kun tidak peduli seberapa kecil kemungkinan itu terjadi, aku — !!

Perasaan mendidih meluap dari dalam tubuh Neith.

Seolah-olah bahan bakar cadangannya terbakar.



Jumlah mana yang eksplosif dihasilkan dari tubuh Neith.

Itu mempengaruhi ruang di sekitarnya. Pedang Sixers juga merasakan tanda sesuatu yang luar biasa terjadi dan berhenti bergerak. Pedang mereka menerima mana Neith dan sedikit bergetar. Gemetar itu menciptakan suara bernada tinggi.

Seolah-olah 666 pedang mengeluarkan suara ketakutan.

Mata Seigi terangkat dengan marah.

“Ada apa Sixers! Pisahkan dia!!”

Lusinan pedang menyerang Neith seolah-olah mereka didorong oleh suara itu.

“Barikade!!”

Sebuah sihir pertahanan dikerahkan di sekitar Neith.

“Sialan bodoh! Kamu masih tidak mengerti bahwa sihir pertahanan normal tidak akan menyelamatkanmu!”

Seigi tertawa mengejek. Tapi detik berikutnya senyumnya menegang.

“...Apa?”

Lingkaran sihir pertahanan yang dikerahkan ke kiri, kanan, atas, dan bawah menghentikan semua pedang Sixers.

“Ini adalah sihir pertahanan normal... tapi, mana itu spesial.”

“Apa katamu!?”

Neith dengan lembut meletakkan tangannya di dadanya.

“Ini adalah mana yang aku terima dari Yuuto-kun. Itu masih tersisa di dalam diriku.”

“Pecinta '... mana katamu?”

“Aku tidak sendirian. Aku bisa merasakan Yuuto-kun meski kita terpisah. Aku merasakan cinta dan kepercayaan Yuuto-kun. Itu membuatku lebih kuat.”

Mata Neith bersinar biru.

“Berdiri! Pelari Terbaik!!”

Sphinx yang ditusuk di tanah berdiri.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Mereka diselimuti oleh cahaya biru dan pedang yang ditusukkan ke tubuh mereka terkelupas. Dan kemudian roda kereta yang benar-benar hancur dipulihkan seolah-olah waktu diputar ulang. Neith mengaktifkan sihir karakteristiknya sambil mengeluarkan sihir ledakan tingkat lanjut.

“Destructshear!!”

Sebuah ledakan besar meledak di bawah Seigi.

“Gu...oh!?”

Pedang Sixers terlempar ke mana-mana di langit. Tubuh Seigi juga terkena gelombang kejut dan dia terlempar hingga ke seberang lintasan 400 meter.

“Guh... sesuatu seperti ini! Jangan berpikir bahwa kamu bisa mengalahkanku hanya dengan itutttt!!”

Seigi mengangkat pedangnya dan mendapatkan kembali kendali atas pedang yang berserakan di udara. Beberapa ratus pedang bergegas menuju sisi lain dari asap ledakan.

“Jatuhkan Kereta Perang!!”

Suara logam terdengar dari dalam asap berturut-turut.

“!?”

Sphinx besar terbang keluar dari asap. Mereka mengeluarkan raungan saat berlari melewati lintasan. Neith berteriak dengan kendali di tangannya.

“Pergi! Pelari Terbaik!! Hancurkan semua rintangan!”

Sannou Seigi mendahului mereka.

Seigi membuat seringai gila dan mengangkat pedangnya.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”



Top Runner mengirim tubuh Seigi terbang.

Seigi tidak berdaya setelah menuangkan semua mana ke Sixers.

Rasanya seperti manusia biasa tertabrak mobil. Tubuh itu terbang di udara dengan sangat mudah sebelum jatuh membentuk busur. Dan kemudian tubuh itu berguling-guling di tanah selama puluhan meter.

Tubuh Seigi bahkan tidak berkedut ketika dia akhirnya berhenti berguling. Semua tulang di tubuhnya harus patah di mana-mana.

Ketika Neith menarik kendali untuk menghentikan Top Runner, dia menatap Seigi yang jatuh.

Bibirnya sedikit bergerak.

“...Nee, sama-sama”

Rawa hitam menyebar dari bawah tubuhnya.

“Kamu, di sana ... Nee-sama.”

Rawa hitam itu memeluk tubuh Seigi. Dia tenggelam di bawah tanah.

“Aa, Nee-sama... tidak mungkin mati... mulai sekarang, kita akan selalu... bersama”

Ketika tubuh Seigi benar-benar tenggelam, rawa hitam menghilang seolah-olah tersedot ke dalam tanah.

“.....”

Neith tidak merasa senang meskipun dia menang.

Dia menatap lekat-lekat ke tempat di mana Seigi menghilang. Untuk beberapa alasan dia dipenuhi dengan perasaan putus asa.

Tapi— aku harus maju sekarang.

Neith menghilangkan Top Runner dan mendarat di tanah.

—Cepat, aku harus bersatu kembali dengan semua orang.

Neith berlari menuju pintu keluar tanah.

“Aku berhasil bertemu dengan Reina di sini. Sangat Beruntung!!”

Miyabi sedang berbicara dengan Yuuto melalui telepon. Reina juga ada di sampingnya.

Telepon dalam mode speaker, jadi Reina mengintip ke layar dan berbicara.

“Kami juga berada di dalam desu buding sekolah... tapi tidak seperti Onii-chan, sepertinya kami berada di lantai satu desu desu.”

“Kita hanya berjalan dengan mantap melangkah selangkah mencari jalan keluar, tapi tidak ada tangga untuk naik eeh?”

“Aneh desu desu... bagaimana dengan di sisi Onii-chan?”

[Aku juga tidak dapat menemukan jalan keluar sama sekali di sini. Berbeda dengan gedung sekolah biasanya, jalan di sini rumit seperti labirin. Aku tidak tahu sama sekali kemana aku harus pergi. Juga tidak ada perubahan bahkan ketika Aku memasuki ruang kelas, dan Aku juga tidak dapat menemukan tangga.]

“Bagaimana jika kita menghancurkan gedung itu? Seperti baaaam.”

“Umm umm, sebelum itu menguji apakah pintunya bisa dibuka atau tidak akan lebih baik...”

[Aku sudah mencoba keduanya tetapi tidak bagus. Mari kita saling menghubungi lagi setelah beberapa waktu berlalu.]

“Rooger!”

“Dimengerti desu desu!”

Miyabi memutuskan panggilan setelah menjawab seperti itu.

“Kalau begitu, mari kita lanjutkan mencari jalan keluar juga — hm?”

Di depan, Miyabi menemukan papan nama yang bertuliskan rumah sakit.

“Mau mampir di rumah sakit sebentar?”

“Heh? Tidak apa-apa tapi, apakah senpai merasa tidak enak badan di mana saja desu?”

“Haha, tadi malam, aku tidak bisa menemukan tempat yang bagus untuk berhenti saat bermain game, jadi aku kurang tidur sekarang.”

“S-senpai akan tidur desu desu!?”

“Haha ~, aku tidak benar-benar berencana untuk tidur. Hanya berbaring sebentar kurasa, jadi seharusnya tidak apa-apa kan, kurasa. “

Bukankah mengatakan itu benar-benar menaikkan bendera untuk tertidur nyenyak... pikir Reina.

“Kau tahu ~! Tidak mungkin menahan diri untuk hal semacam itu kan? Seperti saat makan camilan di malam hari!”

“Ah, Rein mengerti desu desu itu. Makanan ringan dan manisan terasa sangat menarik karena Reina tanpa sadar memakan semuanya.”

“Makan hal-hal seperti cup ramen di tengah malam sangat enak bukan ~ terutama yakisoba!”

“Tidak, Reina tidak sejauh itu...”

Keduanya membuka pintu rumah sakit sambil mengobrol santai.

“Nnyah!?”

—Itu bukan rumah sakit di dalam.

Alih-alih tempat tidur, ada kursi dan meja megah yang berjajar. Interior bergaya dan kelas atas tampak seperti restoran kelas satu. Alih-alih bau disinfektan, ada aroma manis dan nikmat yang hanyut.

“Bukankah ini kafetaria!?”

Itu adalah kafetaria yang juga sering digunakan Miyabi. Permen yang tampak seperti permata berjejer di salah satu meja.

“Nn ~ ~ , tidak bisa menolak! Aku memandangi rendah tempat ini karena ini adalah kafetaria sekolah, tetapi mereka terlihat sangat enak. “

Seorang gadis sedang mengisi pipinya dengan bahagia dengan parfait. Pakaian dan rias wajahnya lebih terlihat mencolok daripada bergaya— deskripsi seperti itu cocok untuknya.

“...Matahari, Musim Panas Sansa.”

“Hm?”

Sansa mengangkat wajahnya seolah-olah dia baru saja memperhatikan mereka.

“Kalian juga datang ke sini? Mau makan?”

Sansa tidak menunggu jawaban dan memanggil ke dapur.

“Beri aku kue keju tambahan dan pancake keju krim. Ah, untuk porsi tiga orang.”

"Meminta porsi tiga orang, kamu benar-benar tidak punya moderasi." Seorang anak laki-laki berkacamata muncul dari dalam. Dia kurus dan tinggi. Pipinya yang sedikit tirus dan kacamata berbingkai perak membuatnya memberikan gambaran sebagai orang yang sangat tegang. Kemeja putih dan celemek hitam yang dililitkan di pinggang membuatnya tampak seperti pelayan kafe atau sommelier.

“Kamu sudah di sini, jadi bagaimana kalau kamu juga makan?”

“Aku akan menahan diri. Sansa gigih, jadi Aku sudah makan pancake sekarang. Berkat itu aku mendapat asupan satu kali makan— oh “

Mata pria itu berhenti pada Miyabi dan Reina yang berdiri diam.

“Aa, seseorang akhirnya muncul. Fumu... bukankah mereka Putri dan Ksatria kekasih?”

Miyabi akrab dengan wajah pria itu.

“...Kamu adalah tahun ketiga jika aku ingat kan?”

“Oh, Aku mendengar bahwa Putri Kekasih itu bodoh, tetapi untuk berpikir bahwa Kamu mengingat wajah Aku. Ini tidak terduga.”

"Jangan panggil aku bodoh!"  
Sansa tertawa mendengar percakapan itu.

“Ahahaha. Lalu aku akan menyerahkan gadis-gadis itu padamu.”

"Oh, kamu tidak akan melawan Sansa?"  
“Ufufu, berjuang untuk melindungi seorang wanita adalah dambaan seorang pria kan? Lakukan yang terbaik ♡ Temperance.”

-Kesederhanaan.  
Kewaspadaan Miyabi dan Reina meningkat mendengar kata itu.

“Begitu... jadi kamu adalah kandidat raja iblis Temperance.”

"Ya. Aku adalah Keseimbangan Mizusawa dari kelas 3-A.”

Dia terlalu sopan untuk calon raja iblis. Dia memberikan citra sebagai siswa teladan yang sopan dengan perilaku yang tidak tercela. Itu membuat Miyabi dan Reina ingin meragukan apakah dia benar-benar calon raja iblis.

Mizusawa menjauh dari dapur dan mendekati Miyabi dan Reina. Kantin itu sangat luas sehingga konser bisa diadakan di sini. Dia berjalan sampai tengah area dan berhenti.

“Fumu fumu, kalian berdua lemah terhadap keinginan dan jauh dari moderasi. Ini adalah keberuntungan.”

"Ha? Apa yang kamu katakan?"

Mizusawa membalikkan telapak tangannya dan mengangkat tangannya ke depan.

“

Gelas antik berbahan logam sebesar gelas wine muncul di tangannya. Mereka memiliki ornamen detail yang terukir pada mereka. Mereka memberikan kehadiran seperti mereka adalah cawan suci.

Cangkir kiri diisi sampai penuh dengan cairan merah yang tampak seperti anggur, sedangkan cangkir kanan tidak diisi dengan apa pun.

“Ap...apa itu desu desu?”

“Aku tidak tahu tapi... hati-hati, Reina.”

Sebuah kekehan menyelinap keluar dari Mizusawa melihat keduanya seperti itu.

“Fuh, kuku... hati-hati? Tidak ada gunanya bahkan jika Kamu berhati-hati.”

Suasana seriusnya sampai sekarang lenyap. Wajah Mizusawa berubah menjadi sesuatu yang jahat.

“Aku hidup dengan kesederhanaan sebagai prinsip Aku. Seperti pepatah, kurang lebih. Kamu harus menerapkan moderasi untuk semuanya. Menekan keinginan dan menjaga hal-hal dalam jumlah sedang adalah suatu kebajikan. Aku selalu memperhatikan agar semuanya selaras, seimbang.”

Mizusawa mulai membicarakan sesuatu, tetapi keduanya tidak mengerti sama sekali.

“Tapi kau tahu— hal semacam itu bisa memakan kotoran!!”

Mizusawa tiba-tiba marah dan memiringkan cangkir ke kiri. Cairan di dalamnya mulai mengalir ke cangkir yang tepat.

“Iblis adalah makhluk keinginan dalam arti. Mereka menganggap memenuhi keinginan mereka sendiri sebagai suatu kebajikan. Dengan kata lain, kesederhanaan tidak cocok dengan sifat asli ras iblis!”

Memang, Miyabi dan Reina merasa mereka juga bisa memahami itu. Itu sama sekali tidak seperti iblis— dalam hal itu, mungkin itu mirip dengan Lovers.

Mizusawa tersenyum gila sambil menatap cairan yang bergerak dari kiri ke kanan.

“Aku dapat merasakannya. Kamu berdua hidup dengan cara memanjakan diri sendiri tanpa menekan keinginan Kamu. Kalian berdua tenggelam dalam nafsu makan, dalam kemalasan, dan juga dalam nafsu.”

“Apa!?! Ada apa dengan aktingmu yang serba tahu! Tidak ada yang seperti itu sama sekali!!”

Miyabi berbicara kembali. Mizusawa menunjukkan seringai jahat sebagai tanggapan.

“Tadi malam, Kamu tidak bisa berhenti bermain dan terus bermain hingga hampir subuh. Dan kemudian selama waktu itu Kamu berulang kali minum dan makan terlalu banyak di luar batas. Apakah aku salah?”

“Eh!? H...bagaimana kamu tahu itu!?”

Tatapan Mizusawa beralih ke Reina.

“Dan kamu di sana, tadi malam kamu menuruti nafsumu dan menyerah pada tindakan cabul bukan? Itu adalah pemanjaan yang jauh dari moderasi.”

Wajah Reina diwarnai merah cerah.

“A-whwhwhwhwhwhwhwhat apa apa yang kamu apa yang kamu apa yang kamu bicarakan yyy-yyyy”

Kepala Reina dipenuhi kepanikan sehingga dia mengulangi kata-kata yang sama seperti kaset rusak.

Miyabi membuat wajah terkejut.

“Eh, Reina kemarin, kamu melakukan hal cabul dengan Yuuto!? Tidak adil!”

"Ssss-maaf, maaf-!"

“Aaaa, seperti yang diharapkan hidup di bawah atap yang sama tidak adil! Tetapi!”

Miyabi membusungkan dadanya ke arah Mizusawa.

“Itu sama sekali bukan urusanmu! Jangan ikut campur!!”

Mizusawa menatap Miyabi dengan iri.

“Ya... bertindak sesuai keinginanmu memandumu. Itu tidak lain adalah kebajikan bagi iblis... namun!”

Dia tiba-tiba membentak.

“Aaaaaaa sial sial!! Kenapa aku harus menahan diri seperti ini! Hidup sambil menekan keinginan Kamu, itu tidak mungkin! Stres sama sekali bukan lelucon!! Dengan serius!”

Keduanya terkejut dengan tingkat perubahannya.

Mizusawa mengalihkan pandangan merah ke arah keduanya.

“Tapi, stres itu adalah tabunganku.”

Dia mengangkat cangkir kanan yang berisi cairan merah ke arah keduanya untuk ditunjukkan kepada mereka.

“Cangkir ini adalah tubuh kalian berdua. Stres Aku mengisi Kamu berdua.”

“Haa? Apa yang kamu bicarakan, aku tidak mengerti... gu!?”

Rasa sakit yang hebat mengalir di dalam dada Miyabi.

“Gah... a-apa... ini”

Dia tidak bisa terus berdiri dan jatuh berlutut sambil menekan dadanya.

Rasa sakit yang hebat itu tidak hanya berhenti di dadanya. Rasa sakit seperti ada sesuatu yang mengamuk di dalam perutnya memukul tubuhnya.

“R-Reina-... kau baik-baik saja!?”

“Re... tubuh Reina, tidak bisa bergerak... desu de—”

Reina ambruk di lantai di tengah pembicaraan. Dia berhenti bergerak dengan mata tetap terbuka, seolah-olah dia adalah boneka.

Itu terlihat seperti kejang yang sering terjadi pada Reina sebelumnya.

Dengan mengganti batu ajaib di tengah tubuhnya dan terhubung dengan ibu dan mana Yuuto,

Reina menjadi bisa hidup dalam keadaan sehat.

Namun, dia sekarang kembali ke keadaan semula.

“Kuh... R-Reina! Pegang tanganmu...”

Miyabi mencoba menyemangati Reina seperti itu, tapi dia sendiri hampir pingsan karena rasa sakit yang datang dan pergi di dalam dirinya.

Kepalanya, matanya, telinganya, tenggorokannya, semuanya terasa sakit karena penderitaan yang belum pernah dialaminya selama ini. Dengan ini, sama sekali tidak mungkin baginya untuk mengedarkan mana di dalam tubuhnya dan membentuk lingkaran sihir.

“Ini..., karakteristikmu, sihir?”

“Tepat. Ketegangan yang kutimbun selama ini menjadi sihir kebencian dan memberikan pembalasan kepada lawan yang hidup sesuka hati. Itu Bebas Stres.”

Mizusawa merasa segar setelah menyelesaikan balas dendamnya.

“Iblis adalah makhluk keinginan. Oleh karena itu mereka tidak memiliki kesamaan dengan sihir karakteristikku. Sihir ini efektif melawan segala jenis iblis. Sia-sia menggunakannya untuk kalian berdua tapi— “

Mizusawa berbalik dengan senyum yang dipenuhi dengan kebencian.

Di depan tatapannya adalah— ,

“Kuh... k-kau... melawanku juga...”

Adalah Sansa yang disiksa oleh rasa sakit yang hebat di seluruh tubuhnya. Dia basah kuyup oleh keringat dingin.

“Ya, Aku menggunakan Stress Free di sini, jadi mungkin juga. Lebih menguntungkan menggunakannya untuk merawat tiga orang daripada dua.  
“

"Yo ... kamu berani melihat ke bawah ... pada Aku ini"

“Bukankah kamu yang meremehkanku? Sepertinya kamu berpikir begitu

Kamu dapat memanipulasi siapa pun jika mereka laki-laki tapi ... itu tidak bisa bekerja denganku. Lagipula aku hidup dalam moderasi, jadi aku juga tidak akan terlalu terlibat dengan wanita— aah! Sangat menyebalkan!! Meskipun aku hanya ingin memperkosamu dengan keras!!”

Mizusawa menghela nafas panjang. Kemudian dia berbicara sambil tersenyum, sepertinya dia sedikit mendapatkan kembali ketenangannya.

“Selain itu jika Aku berurusan dengan dua Kartu Kekasih, Aku harus menyeimbangkan banyak hal. Aku pikir Kamu tepat untuk itu. “

"Keseimbangan... katamu?"

"Ya. Aku lupa menyebutkan satu hal. Temperance memiliki arti keseimbangan dan keselarasan. Artinya, Aku menyesuaikan hal sehingga kedua kubu seimbang dan dengan kekuatan tempur yang sama, sehingga harmoni dapat diciptakan. Itu perkembangan yang paling ideal.”

“Kau... dasar brengsek!! Kamu hanya membuat kami saling menghancurkan! “

“Kamu mengatakan itu, tetapi kamu sendiri telah bertindak sebagai penonton sambil membuat orang lain bertarung bukan? Aku ingin mengatakan bahwa kita memiliki status yang sama tetapi— Aku yang lebih baik dalam bermain game daripada Kamu. Jauh jauh lebih baik... fu, fuhahahahahahahahahahaha!!”

Mizusawa tertawa keras. Sansa menatapnya dengan penuh kebencian. —Tapi, ekspresinya berubah total. Seolah-olah dia sedang melihat sesuatu yang tidak bisa dipercaya. Matanya melebar karena terkejut.

“...?”

Mizusawa juga merasa ragu melihat perubahan Sansa.

“Apa masalahnya? Sudahkah Kamu memikirkan semacam alasan baru?”

Mata Sansa bergetar dan dia menelan ludah.

“Kamu ... ada apa dengan bintang di dahimu itu?”

"Bintang?"

Mizusawa mengangkat cangkir Stress Free setinggi matanya dan menggunakannya seperti cermin. Wajahnya yang terpantul di sana mengintip ke arahnya.

Ada bintang abu-abu di sana, seperti tanda lahir di dahinya.

“Apa ini?”

Pintu masuk kantin terbuka.

“—Itu adalah bintang kemalangan.”

Seorang gadis mengenakan seragam putih masuk.

Mizusawa meragukan matanya.

Mustahil.

Dia tentu saja berhasil melarikan diri tetapi, seharusnya tidak mungkin baginya untuk bangkit kembali.

Wanita ini harus memiliki pasokan mana yang terputus dan direduksi menjadi kain usang.

Kandidat Raja Iblis Bintang— Hoshigaoka Stella.

“Apakah kamu sengaja kembali hanya untuk terbunuh ...”

Namun senyum percaya diri Stella tak tergoyahkan. Nyala api balas dendam membara di bawah senyum itu.

“Bagaimana kalau kamu mencobanya jika kamu benar-benar bisa? Ini akan menjadi pemandangan untuk melihat kemalangan macam apa yang akan menimpa Kamu. “

"Bintang ... kemalangan?"

“Dengan Horoskop ajaibku yang khas, kamu hidup di bawah bintang kemalangan sekarang. Kamu akan gagal tidak peduli apa yang Kamu lakukan. Keberuntungan Kamu adalah yang terburuk. Aku sarankan Kamu bergegas dan pulang ke rumah dan diam tanpa melakukan apa-apa. Meskipun-”

Stella menampilkan senyum jahat yang jauh dari senyum seorang idola.

“Kemalangan mungkin masih datang tanpa diundang ke tempatmu.”

"Kurang ajar."

Tangan Mizusawa melepaskan cangkir Stree Free. Cangkir tetap mengambang di udara sementara Mizusawa mengangkat tangan kirinya. Lingkaran sihir serangan sihir terbentuk di ujung jarinya.

“Guntur—ra”

!?

Dia salah mengeja hanya satu kata dari nyanyian itu. Mizusawa terkejut oleh dirinya sendiri.

“Apa... sekali lagi—”

Ada suara di atas kepalanya.

Apa? Dia berpikir dan melihat ke atas. Di sana lampu gantung yang tergantung di langit-langit runtuh.

“Tsu!!”

Dia melompat ke samping dengan panik. Lompatannya menyebabkan pinggangnya membentur meja dengan keras, dan dalam nasib buruk selanjutnya, jari-jari kakinya tersangkut oleh bagian karpet yang lepas di lantai.

“...!?”

Dia berguling-guling di karpet dengan menyedihkan.

Mizusawa tidak bisa mengerti apa yang baru saja terjadi.

Dia, calon raja iblis dari semua orang telah melakukan kesalahan seperti itu.

Itu adalah fakta yang sulit dipercaya.

—Bintang kemalangan.

Jangan tertipu oleh omong kosong seperti itu, dia membujuk dirinya sendiri dan mencoba untuk berdiri.

“Uryaaaaaaaaaaa!!”

Wajahnya tiba-tiba mendapat pukulan. Tubuh Mizusawa berguling dengan cara yang lucu sebelum dia menabrak dinding.

“Gua... aah!”

Dia bahkan tidak bisa menggunakan sihir pertahanan, jadi kerusakannya langsung melukai tubuh dagingnya.

Apa yang memukulnya?

Ketika dia melihat ke sana, dia melihat Yuugaoze Miyabi. Dia mengepalkan tinjunya sambil berdiri dan menatap tajam ke arah Mizusawa.

“Kamu benar-benar baru saja melakukannya... Aku akan menghajarmu seperti bam dan pow sampai mati!!”

Ada satu orang lagi di belakangnya. Koiwai Reina menarik keluar katananya dari sarung di punggungnya.

Pikiran Mizusawa mulai jatuh ke dalam kepanikan dan kecemasan.

Omong kosong omong kosong untuk beberapa alasan kemalangan dimengerti, kemalangan terus datang. Nasib buruk, sampai tingkat yang mustahil, kemalangan ajaib, sekarang setelah sampai pada ini, lari? Tidak, ini adalah penarikan yang strategis, larilah sekarang juga!

“Tsu!!”

Mizusawa mengaktifkan sihir Stride. Dia menendang lantai dan berlari ke arah berlawanan dari pintu tempat Stella masuk, menuju dapur.

“Ah! Tunggu kau bajingan!!”

Kali ini sihirnya menunjukkan efeknya dengan baik. Tubuh Mizusawa bergegas melalui dapur seperti angin.

Ada pintu belakang di dapur.

Mari kita lari dari sana. Dia tidak tahu di mana dia akan keluar, tetapi mau bagaimana lagi. Jika bintang kemalangan ini benar-benar nyata, dia tidak tahu kemalangan macam apa yang akan menghajarnya.

Meski begitu, dia akan memiliki peluang lebih besar daripada tinggal di sini.

“SHIT-!”

Untungnya, tidak ada yang menghalanginya. Dia juga tidak tersandung. Dia melompat ke sisi lain pintu.

“...Tempat ini!?”

Dia sedang berada di rooftop sekolah.

Dia melihat sekeliling, tetapi tidak ada siapa-siapa. Mizusawa menghela nafas lega dan mendapatkan kembali ketenangannya.

“Fuu... sepertinya sihir khas Stella tidak bisa mempengaruhiku lagi setelah aku pergi sejauh ini...”

"Aa, kamu ditandai dengan bintang kemalangan ya."

“—Ts!?”

Sebuah suara datang dari suatu tempat. Itu adalah suara misterius yang terdengar seperti laki-laki tetapi juga perempuan.

“Disini."

Dia berbalik dan melihat ke atas.

Ada sebuah bangunan kecil seperti gubuk yang berfungsi sebagai pintu masuk ke atap. Seorang gadis berdiri di atasnya.

Itu adalah gadis manis dengan rambut biru. Gadis yang mengenakan seragam pelaut itu melihat ke bawah sementara angin membuat roknya berkibar.

“Aku Kouma Ruki.”

Itu bukan anak perempuan tapi anak laki-laki. Atau dia seharusnya. Namun untuk Mizusawa, ada masalah yang lebih besar dari itu.

“Kamu berada di kamp Pecinta bukan ... dalam hal itu”

“Ummm, itu benar tapi... jika mungkin aku tidak ingin ikut pertempuran kali ini. Akan lebih baik jika Aku hanya bisa menonton. Tapi, kamu sudah datang ke sini ... seperti yang diharapkan, jika aku mengabaikanmu, itu akan membawa banyak masalah bagiku.”

Dia berbicara seolah itu masalah orang lain. Untuk beberapa alasan, suasana bahwa dia adalah seseorang yang terlibat tipis.

“Meski begitu Horoskop Stella-chan luar biasa. Aku pikir mungkin, datang ke sini di tempat Aku berada adalah kemalangan terbesar Kamu. “

Apa yang dia katakan?

Tidak, itu mungkin hanya gertakan. Sebenarnya, tidak ada kemalangan yang menimpa Aku selama Aku melarikan diri ke sini. Aku juga bisa menggunakan sihir. Dan tidak ada yang menghalangi Aku.

Tetapi-

Bagaimana jika— tidak ada halangan yang menghalanginya karena datang ke sini adalah kemalangan terbesar yang pernah ada?

"Kalau begitu, aku akan menjatuhkan penilaian oke?"

"...Apa?"

Ruki meletakkan kedua tangannya di dada dan menutup matanya.

“—PENGHAKIMAN TERAKHIR”

Dan kemudian dia menganguk sedikit sebelum membuka matanya.

Dia menyeringai cerah dan menunjuk ke arah Mizusawa dengan sikap menggemaskan.

“Sayang sekali, itu hukuman mati untuk Kamu ♪ ”

"...Ha?"

Mizusawa menyeringai kecut.

Apa ini? Permainan anak? Aku tidak benar-benar merasakan sihir berbahaya.

“Seperti yang kupikir efek magis karakteristik Star sudah habis ya... fufufu, maka tidak ada lagi yang perlu ditakuti—”

Dia merasakan kehadiran aneh di belakangnya.

Ketika dia berbalik, ada kotak hitam.

“Apa...”

Dia hendak bertanya apa itu, tapi kemudian dia memperhatikan kotak apa itu.

Itu adalah peti mati.

“Gu— haah!?”

Tubuhnya tersedot ke dalam peti mati dan menetap di sana.

“Apa-! Apa!? SHIT-! Apa ini!!”

Dia tidak bisa bergerak sama sekali. Meskipun dia mencoba keluar dari peti mati, dia bahkan tidak bisa menggerakkan satu jari pun.

“Itulah sebabnya aku memberitahumu. Ini Penghakiman Terakhir, tahu?”

—Penghakiman Terakhir?

“Untuk memperjelas, kamu tidak akan kembali ke dunia iblis atau menyimpan jiwamu di api penyucian, tahu? Karena ini adalah kematian mutlak— pemusnahan yang bahkan tidak mengizinkan reinkarnasi, oke?”

Ruki melayang di langit yang gelap. Dia bisa melihat sayap putih di punggungnya.

Dua belas sayap putih bersih bersinar.

-Apa?

Apa-apaan orang ini?

Dia seperti— dalam cerita—

"Malaikat- "



Tutup peti mati ditutup.

Mizusawa terbungkus dalam kegelapan murni.

Dia tidak bisa mendengar apa-apa, melihat apa-apa, dia kehilangan semua indranya—dan kemudian dia menghilang.

—Setelah Mizusawa melarikan diri dari pintu keluar dapur,

Miyabi dan Reina didesak untuk membuat keputusan apakah akan mengejar atau tidak.

“Apa yang harus dilakukan ... mengejarnya?”

“Tapi tapi, akhirnya kita bisa bergabung dengan Stella-san. Selain itu, Stella-san masih—“

Reina melirik Stella yang masih beradu sengit dengan Sansa.

“Benar... selain melakukan ini dengan kita bertiga akan—”

"Apa yang kalian berdua gumamkan di sana?"

Stella berbicara tanpa mengalihkan pandangannya dari Sansa.

“Tidak perlu bagi kita bertiga untuk melakukan ini. Aku sudah lebih dari cukup untuk Sansa. Juga jangan pergi sendiri. Akan merepotkan untuk menjaga kalian semua lagi. “

Miyabi dan Reina tersenyum datar pada sikapnya yang penuh percaya diri. Stella masih belum memulihkan garis hidup mana. Saat ini dia hanya menyimpan mana di dalam tubuhnya dari Infinite Lovers Yuuto.

Tidak diketahui berapa lama stok itu akan bertahan.

Wajah Stella penuh percaya diri, tapi dia mungkin hanya menggertak.

Miyabi dan Reina gugup di dalam hati mereka mengawasinya.

“Sansa, seseorang sepertimu sama sekali tidak ada dalam radarku. Tapi, aku akan membuatmu membayar kembali hutangku sebelum ini.”

"Oh? Tidak apa-apa bahkan jika Kamu berhutang sedikit lebih banyak kepada Aku, Kamu tahu. “

“Ini kesempatan bagus, aku ingin melihat kekuatan Sansa yang sebenarnya disini. Kamu selalu membuat pria bertarung untukmu sambil bersembunyi di balik bayangan, jadi aku tidak benar-benar tahu seberapa kuat kamu sebenarnya. “

“Menggunakan orang lain juga merupakan bagian dari kekuatan sejatiku. Matahari memberi bintang lain berkat dengan pancarannya. Aku adalah eksistensi seperti itu, tidak seperti Stella yang penyendiri.”

"Lebih nyaman sendirian."

“Kau berbohong kan? Kamu hanya takut pada orang lain. Kamu tidak bisa mempercayai siapa pun, dan Kamu juga tidak bisa menyukai siapa pun. Ada apa dengan itu? Trauma dari masa kecilmu?”

Gigi Stella membuat suara gemeretak.

“Sansa, aku akan mengajarimu satu hal dulu.”

"Ha? Tidak ada satu hal pun yang Stella bisa ajarkan padaku.”

“Ini hanya untuk waktu yang terbatas tapi, aku— tidak sendirian.”

Stella menekan tangannya di dadanya.

Dia mengingat sensasi tangan Yuuto yang menyentuhnya.

Dari kedalaman tubuhnya, panas dan kasih sayang yang membakar dan menyayat hati membara.

“Ini benar-benar— menyebalkan!!”

Mana Stella membengkak secara drastis.

Kulit Sansa berubah.

“Perempuan ini...!? Dibandingkan dengan sebelum dia— “

Dia merasakan Stella membentuk formula sihir skala besar yang menakutkan.

Untuk menentangnya, dia membangun formula sihir terkuat dan terhebatnya sendiri.

Itu adalah sihir khas Matahari— ,

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

!!”

Sansa bertepuk tangan dan membukanya.

Api bundar berkobar di antara mereka.

Matahari mini— semakin membesar.

Sansa mengangkat tangannya seolah menahan matahari itu. Matahari dengan cepat mendekati bahkan langit-langit tinggi yang seperti atrium. Suhu di dalam kafeteria naik drastis. Angin panas bertiup.

“Wa wa wah!?! A-apa itu atau lebih tepatnya hotttt!!”

“Sihir pertahanan-D! Gunakan Armored dan sihir untuk mendinginkan tubuh secara paralel desu desu!”

Miyabi dan Reina bingung, di sisi lain Stella bahkan tidak mundur selangkah dan mengangkat Star arcane ke langit.

“Galaxy Nol!!”

Itu adalah sihir khas Star. Prestasi menakjubkan kekuatan menjatuhkan asteroid. Bahkan di antara banyak sihir, itu adalah sihir pembantaian yang menonjol.

Namun tempat ini berada di dalam gedung sekolah. Untuk asteroid jatuh di atasnya berarti— ,

Langit-langitnya hancur.

Galaxy Zero jatuh dan menghancurkan gedung sekolah.

Pilar hancur, dan gelas meledak ke mana-mana.

“Jangan memandangi rendah matahari!!”

Sansa memblokir Galaxy Zero dengan Sunshine.

Bentrokan antar bintang menyebabkan kehancuran yang lebih besar dalam skala besar.

Sebuah bangunan akademi benar-benar hancur.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Miyabi dan Reina juga diombang-ambingkan oleh bencana itu. Itu adalah ledakan besar dan gelombang kejut yang mereka alami untuk pertama kalinya. Meskipun mereka mengerahkan sihir pertahanan mereka, mereka merasa seperti akan terpesona. Stella berteriak ke arah mereka berdua.

“Miyabi! Reina! Lindungi dirimu dengan kekuatanmu sendiri!!”

Keduanya juga menanggapi teriakan itu.

“Tidak perlu khawatir seperti itu!! Dapatkan herrr!!”

“Tolong hancurkan dia desu desu !!”

Senyum tanpa sadar terpancar ketika dia mendengar sorakan itu.

—Itu benar-benar tidak seperti dia.

Meskipun mereka hanya berdiri di sana tanpa ada gunanya.

Anehnya, itu meyakinkan.

Di samping itu,

Dia tidak melihatnya di mana pun, dan dia bahkan tidak tahu di mana dia sekarang.

Tapi, dia merasakan Yuuto.

Seolah-olah dia berada tepat di sampingnya.

Seolah-olah mereka berdua sedang menonton dan berpegangan tangan satu sama lain.

Mereka terhubung oleh ikatan yang tak terlihat.

Dia merasakannya. Dia bisa mempercayainya.

Memikirkan hal seperti itu bisa menjadi kekuatan baginya seperti ini.

Stella menatap fenomena yang terbentang di hadapannya dengan mata penuh percaya diri.

Asteroid dan matahari beradu di depan matanya.

Itu benar-benar tidak masuk akal.

Jika bentrokan itu antara hal-hal yang nyata, maka matahari pasti tidak akan merasa gatal.

Namun ini adalah pertandingan antara sihir karakteristik.

Itu adalah Galaxy Zero yang beberapa kali lebih besar dari Sunshine. Tapi, panas sinar matahari melelehkan Galaxy Zero. Sansa mengerahkan seluruh kekuatannya untuk menopang matahari. Dia berkeringat sungai. Darah mengucur dari bibirnya yang digigit. Darah juga mengalir dari telapak tangannya yang menahan matahari.

“AAAAAAAAAAAA! sial!! INI SANGAT BERAT!! HANYA CAIR SUDAH CELETEH MELTMELTMELTMELTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTT!!”

Stella menatap Sansa seperti itu dengan gembira di matanya.

“Aku tidak percaya bahwa kamu memiliki benda angkasa misterius dengan level itu. Betapa sombongnya.”

“...Tsu! Kau jalang—”

“Jatuh matahari !!”

Matahari hancur.

“\_”

Sosok Sansa langsung menghilang dari pandangan. Asteroid itu jatuh di lantai. Itu menghancurkan segalanya termasuk fondasi bangunan.

“Uwawaaaaaaah!!”

“Hyaaaaaaah!!”

Debu dengan kasar merampas pandangan Miyabi dan Reina. Ketika asap menghilang, asteroid, matahari, dan Sansa juga tidak terlihat. Hanya ada kawah yang tersisa.

Lalu- ,  
“Stella!!”

Keduanya berlari menuju Stella yang roboh.

“K-kau baik-baik saja!?”

Dia pingsan, tapi dia tidak pingsan. Stella menjawab dengan senyum masam.

“Astaga... menyedihkan tapi, aku kehabisan bensin.”

Miyabi dan Reina saling berpandangan, lalu tersenyum lega.

“Mau bagaimana lagi. Sebagai senior itu tugas Aku untuk menjaga pendatang baru. Benar, Reina?”

“Ya desu desu!”

Mereka menjawab dengan wajah tersenyum, lalu keduanya mengangkat tubuh Stella dan menopangnya dari kedua sisi.

“Tunggu... apa maksudmu pendatang baru”

Miyabi tersenyum lebar ketika Stella bertanya dengan tidak senang.

“Karena, itulah faktanya.”

"Lihat di sini, aku Ace, kau tahu?"

"Bahkan menjadi Ace tidak mengubah fakta bahwa kamu adalah pendatang baru!"

“...Hmph. Aku tidak akan melupakan ini.”

Reina menatap Stella dengan senyum ceria.

“Tapi tapi, itu benar-benar luar biasa desu! Seperti yang diharapkan dari Ace desu desu!!”

“Ya, serius! Itu benar-benar luar biasa! Stella!!”

“...Tentu saja.”

“Eh? Apakah Kamu menjadi sedikit merah?”

“Tsu!?! I-ini karena panas! Bahkan matahari lusuh semacam itu akan tetap panas seperti yang diharapkan ketika sudah sedekat itu !! “

“Ya ya. Bagaimanapun kita harus bergabung dengan Yuuto.”

“Reina berpikir pergi ke pintu keluar yang berbeda dari dapur akan menjadi yang terbaik desu desu.”

“Kalian berdua! Apa kau mendengarkanku!?”

Keduanya menyeret Stella yang berteriak dan kembali ke gedung sekolah yang setengah hancur.

Setelah selesai berbicara dengan Miyabi, aku memasukkan smartphonedku ke dalam saku blazerku.

Aku melihat ke depan di koridor sekali lagi. Rasanya seperti koridor berlanjut tanpa henti sampai ujung bumi. Membuatnya menghela nafas tanpa sadar. Aku ingin pindah ke tempat lain, tetapi Aku bahkan tidak dapat menemukan pintu untuk itu.

Miyabi dan Reina bertemu di kafetaria, jadi aku juga harus bisa bertemu mereka jika aku menuju ke kafetaria... itu yang kupikirkan tapi, aku tidak bisa menemukan kafetaria itu.

Dari apa yang Aku lihat di luar dari jendela, ini sepertinya lantai tiga. Itu berarti Aku harus menuruni tangga tetapi, tidak ada tangga.

Ada pintu kelas yang berjejer tetapi, bahkan ketika aku mencoba memasukinya, aku tidak diteleportasi ke tempat lain. Maka mungkin, ruang

kelas tertentu seperti ruang sains atau ruang seni adalah tempat untuk teleportasi semacam itu.

Aku harus cepat menemukan pintu masuk dan bergabung dengan semua orang. Aku terus bangun sambil memikirkan itu, tapi pemandangan yang tidak berubah terus berlanjut tanpa henti.

“...Hm?”

Ada perubahan.

Atau lebih tepatnya... seseorang pingsan!?

Apakah itu musuh? Atau yang lain— .

Aku mendekati siluet itu sambil berjaga-jaga.

Ini adalah seorang gadis. Dia memiliki rambut panjang berwarna pink yang unik. Lengannya diperban.

Aku mengintip wajahnya sambil berjaga-jaga.

Jangan bilang ... tidak, tidak ada keraguan.

Setelah kita mengalahkan Rikimaru, di antara orang-orang yang muncul bersama dengan Lost— ini adalah kandidat raja iblis dari Wheel of Fortune, Shimokadzuma Rinne.

Kenapa dia berbaring di lantai di tempat seperti ini?

Pakaiannya tidak berantakan, jadi sepertinya dia tidak bertarung melawan seseorang.

Apakah itu jebakan?

Tapi, tidak ada tanda apapun yang terjadi bahkan ketika aku mendekat.

“Oi. Apa yang salah?”

Aku memutuskan sendiri dan mencoba mengguncang bahunya. Lalu dia membuka kelopak matanya bersama-sama dengan erangan samar.

“Uu... hah!?”

Dia mengangkat bagian atas tubuhnya karena terkejut dan mundur untuk menjauh dariku.

Dan kemudian dia melihat sekeliling dengan gelisah.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Apa yang dia takutkan...?

“Lost... dimana?”

Dia bertanya dengan suara gemetar.

“Setidaknya aku belum melihatnya. Aku hanya berjalan melalui koridor ini sepanjang waktu. “

Ketika Aku mengatakan itu padanya, dia menghela nafas lega.

“...Hanya, apa yang sebenarnya terjadi?”

Rinne menunduk dengan ekspresi sedih.

“Lost ... dia tidak, seperti Lost dari sebelumnya, lagi.”

"Maksud kamu apa?"

“Dia baik sebelumnya... terutama kepada orang sepertiku, orang-orang dengan hati yang terluka, atau yang lemah... aku diselamatkan oleh Lost. Itu sebabnya aku mengikutinya sampai sekarang, namun...”

Aku mengingat masa lalu Lost yang Aku dengar dari Poran. Apa yang Rinne katakan sama dengan itu.

“Dan sekarang dia telah berubah sepenuhnya... dia menipu kita, menggunakan kita seperti pion sekali pakai... dia berkata bahwa aku tidak berguna, dan mencoba membunuhku... aku hanya bisa mati-matian lari—”

Dan kemudian dia menunjukkan senyum pasrah dan menatapku.

“Itu salahmu.”

"Salahku?"

“Sejak dia bertemu denganmu, Lost berubah. Dia menjadi lebih jengkel dan kasar...”

Sejak dia bertemu denganku? Mengapa?  
Rinne mengeluarkan smartphone dari saku roknya.

“Aku punya teman. Hanya satu orang... dia dalam bahaya. Tentunya Lost juga akan membunuhnya.”

“Kenapa Lost mencoba membunuhmu dan temanmu—”

“Aku tidak tahu kenapa dia mencoba membunuhku... tapi, temanku... akan buruk bagi Lost jika kemampuannya digunakan oleh musuh. Gadis itu bisa bertindak sebagai pemandu di labirin ini.”

“Eh!?”

“Aku juga mengikuti bimbingannya untuk melarikan diri demi kehidupan tersayang dari Lost. Jika itu dia, dia akan bisa membimbing Kamu. Tolong... selamatkan dia. Aku berjanji bahwa dia akan bertindak sebagai pemandu Kamu. “

“.....”

Aku menatap smartphone yang dipegang Rinne.

“...Maaf. Aku masih tidak bisa lari. Aku harus menemukan semua orang... temanku dulu.”

“Kalau begitu... tolong bawa aku.”

"Membawamu?"

“Bahkan dengan bimbingannya... tidak ada jaminan bahwa Lost tidak akan menemukan kita. Denganku sendiri, kita akan terbunuh tanpa bisa berbuat apa-apa. Itu sebabnya ... hanya sampai Kamu menemukan rekan-rekan Kamu. Dan jika memungkinkan setelah itu juga, jika kami bisa tetap bersama denganmu sampai mencapai pintu keluar ruang ini...”

Rinne mulai memasukkan huruf ke layar smartphone.

“Aku menghubungi teman Aku melalui SNS... mohon tunggu sebentar.”

Sepertinya balasannya datang. Rinne menyerahkan smartphone itu kepadaku.

"Tolong ... aku bertanya padamu."

Rinne menunduk dan menyembunyikan wajahnya. Dia tampak sangat cemas. Smartphone yang dia pegang padaku sedikit bergetar.

“- Mengerti. Setelah aku bergabung dengan teman-temanku, aku akan mengabaikan kalian berdua.”

Aku mengambil smartphone dan melihat ke layar.

Layar ditulis dengan teks ini.

[Morioka Yuuto menjadi rekan Lost.]

—!?

Apa ini?

Apakah ini pesan dari teman Rinne?

Aku, menjadi rekan Lost... ada apa dengan teks ini?

Aku tidak mengerti maksudnya sama sekali.

Karena-

"Itu wajar kan?"

Aku menjawab seperti itu ke arah layar.

Rinne diam-diam mengambil kembali smartphone-nya dari tanganku.

Dia sudah kembali berdiri saat aku sadar dan berdiri di sampingku. Tidak ada kecemasan atau kesedihan di wajahnya.

Hanya ada topeng seperti senyum di sana.

Rinne memasukkan huruf sekali lagi ke smartphone-nya. Isinya adalah—

[Selesai. Terima kasih. Kalau begitu tolong tunjukkan rutenya.]

"Apakah kita akan pergi ke tempat Lost sekarang?"

"...Ya."

Jadi begitu.

“Apakah begitu?”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

"Apakah ada sesuatu dalam pikiranmu?"  
Aku memiringkan kepalaku pada pertanyaan Rinne.

“Kenapa kamu menanyakan hal seperti itu?”

Sungguh pertanyaan yang aneh.

“Itu sudah jelas bukan? Karena aku rekan Lost.”

## Chapter 6 Pertemuan Ini Ditakdirkan

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Namaku Lost. Aku lahir dari sebuah desa di Chevalleze.  
Tidak, Aku tidak tahu apakah Aku lahir di sana atau dibuang begitu saja.  
Bagaimanapun, Aku tumbuh di desa miskin itu.  
Masalah populasi dan manajemen wilayah tidak ada di benak penguasa feodal Chevalleze. Ia tidak pernah melakukan kebijakan apapun untuk mensejahterakan rakyat atau mengambil tindakan agar hasil bumi atau binatang buruan di wilayahnya bisa meningkat.  
Para bangsawan berpikir bahwa pajak akan datang secara otomatis setiap bulan.  
Mereka sama sekali tidak peduli bahwa semua orang di desa itu kelaparan dan mati untuk membayar pajak atau mati karena menantang bahaya untuk berburu mangsa.  
Para bangsawan menganggap kejadian seperti itu wajar.  
Itu membuat frustrasi. Menjijikkan.  
Namun Aku tidak punya cara untuk menentangnya. Para bangsawan memiliki kekuatan yang menakutkan. Iblis darah campuran tak berdaya seperti kita tidak mungkin bisa menandingi mereka.

Nasib kami telah ditentukan sejak kami lahir. Sesuatu seperti usaha tidak ada artinya— tidak, bahkan tidak ada cara untuk berusaha. Yang ada hanyalah kepasrahan mutlak.

Tapi kemudian titik balik mengunjungi Aku.

Seorang bangsawan datang ke desa.

Aku tidak tahu namanya. Dia hanya memperkenalkan dirinya sebagai seorang penyihir.

Penyihir itu mengatakan ini. Ikutlah denganku jika kamu ingin menjadi kuat.

Kekuatan iblis berdarah campuran ditentukan oleh darah monster yang diserap leluhur kita. Untuk menjadi lebih kuat, kita harus menyerap darah monster baru.

Tapi, dalam banyak kasus melakukan itu akan membawa kematian tanpa hasil. Semua orang mengerti itu, jadi tidak ada yang bergerak untuk mengikuti penyihir itu.

Di sana penyihir itu berkata. Dia telah mengembangkan cara baru untuk menyerap darah. Oleh karena itu bahaya diturunkan dan metode menjadi aman. Para bangsawan takut iblis darah campuran mendapatkan kekuatan. Itu sebabnya ini adalah ritual rahasia demi membebaskan kita.

Ketika penyihir itu ditanya apakah dia juga seorang bangsawan, dia tertawa dan berkata bahwa dia adalah pemberontak terhadap dunia ini.

Apa yang dia katakan tidak bisa dimengerti tetapi, dia tidak terlalu menakutkan meskipun dia seorang bangsawan, jadi kami merasa sedikit lega.

Setelah itu pesulap berkeliling membujuk penduduk desa, tetapi kebanyakan orang ragu-ragu untuk menerima tawarannya. Namun Aku tidak kehilangan apa-apa.

Aku mengikuti penyihir itu bersama dua puluh anak lainnya.

Kami melintasi gunung dan tiba di fasilitas yang tampak seperti rumah sakit. Kami ditempatkan di dalam sana.

Apa yang dimulai di sana hanya bisa digambarkan sebagai eksperimen yang mematikan.

Di dalam ruangan yang memiliki formula sihir rumit yang tergambar di seluruh permukaannya di lantai dan dinding dan juga langit-langit, penyihir itu membakar dupa dan melantunkan mantra. Itu adalah ritual misterius

yang tidak kumengerti— dan kemudian cairan hitam berlumpur dari darah tak dikenal disuntikkan kepada kami.

Tiga orang meninggal pada minggu pertama.

Lima orang lagi meninggal pada minggu berikutnya.

Apakah ini benar-benar cara yang aman?

Kami menjadi takut dan memohon untuk dikembalikan ke desa.

Namun kami dipenjara. Kamar kami terkunci, dan rumah sakit juga tertutup penghalang. Kami menjadi tidak bisa keluar.

Kami ditipu.

Kami bodoh, tidak kompeten, bodoh, dan mudah ditipu. Kami dibawa ke sana hanya sebagai kelinci percobaan.

Sudah terlambat ketika kami menyadarinya.

Aku mengembara di batas kematian berkali-kali.

Setiap kali Aku akan berpegang teguh pada kehidupan. Yang mendukung Aku hanyalah kemarahan, dendam, dan kegigihan.

Ketika setengah tahun telah berlalu, Aku menjadi satu-satunya yang tersisa.

Dan kemudian penyihir itu memberiku satu pekerjaan.

Pada saat itu darah enam jenis monster telah bercampur di dalam diriku.

Aku diberitahu untuk menguji kekuatan itu.

Detail pekerjaannya adalah— membunuh anak-anak bangsawan.

Meskipun penyihir itu juga seorang bangsawan, dia menyuruhku untuk membunuh bangsawan lainnya. Aku merasa bingung.

Penyihir membimbing Aku dan Aku pergi ke dunia manusia untuk pertama kalinya.

Menurut penyihir itu, seorang anak dari bangsawan berpangkat sangat tinggi akan datang ke tempat tertentu. Aku harus berbaring untuk menyergap dan membunuh mereka.

Ketika Aku bertanya bagaimana dia tahu anak itu akan datang, dia berkata bahwa masa depan seperti itu telah ditentukan, jadi jangan bertanya apa pun.

Tapi, tidak diketahui apakah kedatangannya besok, atau tiga hari kemudian, atau satu bulan kemudian.

Lokasinya adalah daerah tepi sungai. Melihat ke bawah dari tanggul, ada

rerumputan tumbuh di sana dengan sungai mengalir di depannya. Ada jembatan besar yang membentang di sungai, jadi Aku menunggu di bawahnya.

Seperti itu satu minggu berlalu.

Aku diajari sihir untuk mencegah orang mendekat dari penyihir, jadi aku bisa menghindari kontak dengan manusia. Namun, Aku merasa lapar. Aku tidak pernah benar-benar merasa lapar sejak dieksperimen oleh penyihir, tetapi seperti yang diharapkan itu semakin menyakitkan.

Itu pasti sebabnya fokusku terganggu. Aku ditemukan oleh seorang anak manusia.

“Apakah kamu lapar?”

Pria itu mengeluarkan sebuah benda berbentuk segitiga dengan warna putih dan hitam dari dalam tas tangannya.

Itu adalah pertama kalinya Aku melihat onigiri.

Itu sangat lezat sehingga air mata keluar.

“Enak kan? Bola nasi Kaa-san-ku lebih enak daripada dibeli di restoran.”

Anak itu memperkenalkan dirinya sebagai Morioka Yuuto. Aku memanggilnya Yuuto.

Setelah itu Yuuto akan datang lagi kadang-kadang. Aku juga bosan, jadi Aku tidak mengusirnya. Seharusnya tidak ada masalah bahkan jika aku melakukan kontak hanya dengan satu manusia.

Aku bisa saja membunuhnya jika perlu.

Namun setelah satu minggu berlalu, kedatangan Yuuto menjadi sesuatu yang aku nantikan.

Berpikir bahwa tidak akan ada masalah selama Aku tidak meninggalkan daerah dasar sungai, kami berlarian dan bermain bersama.

Aku merasa seperti kembali menjadi anak normal setelah sekian lama.

Tidak, mungkin itu pertama kalinya aku menghabiskan waktu sebagai anak sungguhan.

Ketika Aku tinggal di desa, Aku harus membantu pekerjaan orang dewasa terlepas dari

pagi atau malam. Ketika Aku menjadi sedikit lebih besar, Aku harus menjaga anak-anak yang lebih kecil. Dan kemudian Aku dibuat untuk melakukan pekerjaan yang lebih berbahaya.

Saat ini Aku tidak punya apa-apa selain bermain-main.

Aku juga membuat teman. Seseorang yang Aku bisa merasa aman di sekitar, seseorang yang Aku tidak perlu waspada terhadap. Mungkin fakta bahwa Yuuto lebih lemah dariku dan seorang manusia berperan dalam membuatku merasa tenang di sekitarnya.

Aku benar-benar lupa tentang pekerjaan Aku.

Memikirkan kembali sekarang, Aku mendapat perasaan bahwa itu adalah saat paling bahagia dalam hidup Aku.

Setiap hari menyenangkan dan Aku tidak sabar untuk hari esok yang akan datang.

Alangkah baiknya jika waktu itu berlanjut selamanya.

Awalnya Aku menganggap manusia itu menyedihkan. Manusia berpikir bahwa mereka tahu segalanya tentang dunia, bahwa mereka adalah penguasa.

Padahal mereka sebenarnya hanya hewan ternak.

Manusia tidak tahu bahwa ada dunia yang lebih luas di sekitar mereka yang berada di luar pemahaman mereka. Mereka tidak tahu bahwa takdir mereka ada dalam genggaman ras iblis.

Tapi, dibandingkan denganku yang menjalani kehidupan neraka di dunia iblis, siapa di antara kita yang lebih bahagia?

Mungkin berpura-pura tidak tahu apa-apa, berpura-pura menjadi manusia, dan tinggal di sini bukanlah hal yang buruk. Pikiran seperti itu terlintas di benak Aku.

Jika Yuuto akan menjadi temanku selamanya, aku—.

Saat itu.

Seorang gadis melewati tepi sungai.

Dia muncul.

Dia muncul.

Orang yang harus aku bunuh.

Nama gadis itu adalah— Himekami Lizel.

"Yaa, Yuuto."

Lost melambatkan tangannya di atas panggung di dalam gimnasium. Dia memakai kerudungnya seperti biasa. Ada senyum ramah di bawahnya.

"Akhirnya kita bisa bertemu. Rin, kerja bagus."

Dengan panduan Rinne— atau lebih tepatnya, dengan orang di sisi lain panduan aplikasi pesan, kami dengan selamat mencapai lokasi Lost. Aku juga mengangkat tanganku dan tersenyum.

"Ya, akhirnya kita bisa bergabung. Lost..."

...Apa? Apa ketidaknyamanan ini?

Aneh.

Lost dan aku, adalah rekan— namun.

"Apa yang salah? Wajahmu panjang."

"Tidak... tidak ada."

"Apakah kamu merajuk karena aku terlambat membantumu?"

"Bukan itu. Aku telah berbicara dengan Lizel-senpai dan semua orang, dan memikirkan berbagai metode untuk melarikan diri jadi— "

Eh? Kenapa aku memanggil Lizel-senpai dan yang lainnya?

"Sepertinya kamu masih bingung, Yuto."

Lost menoleh ke arah Rinne dan mengangguk.

"Morioka Yuuto, lihat."

Saat aku menoleh ke arah Rinne, dia mengacungkan smartphone-nya ke arahku. Txt mengalir di layar.

[Himekami Lizel dan Card of Lovers lainnya adalah musuh. Mereka menipu Morioka Yuuto untuk menggunakanmu sebagai boneka mereka.]

Morioka Yuuto adalah sahabat Lost. Sudah begitu sejak dulu. Berjuang bersama.]

“Kamu dan aku adalah pemberontak dari akademi raja iblis. Bukankah itu benar?”

"Ya itu benar."

“Aku bertemu denganmu saat pertama kali datang ke dunia manusia. Kamu membantu Aku... Aku masih tidak bisa melupakan rasa onigiri yang Aku makan waktu itu.”

Ya itu benar.

Bagaimana Aku bisa melupakan hal seperti itu?

“Aku bermain bersama denganmu. Kami membicarakan banyak hal. Aku benar-benar berpikir bahwa manusia adalah makhluk yang teraniaya. Aku pikir mereka menjalani kehidupan yang lebih keras daripada iblis berdarah campuran seperti Aku. Tapi, aku salah.”

Lost menatapku dengan tatapan sedih.

“Dan kemudian Aku terkejut. Rasanya seperti Aku melihat bagian dari kebenaran dunia untuk pertama kalinya. Dunia ini dibuat sesuai dengan kenyamanan penguasa. Manusia tidak tahu tentang fakta di tempat pertama. Mereka tidak diizinkan untuk tahu. Itu sebabnya mereka bahkan tidak tahu bahwa mereka adalah ternak. Aku pikir, betapa menyedihkan keberadaan mereka. “

Manusia tidak tahu tentang kebenaran, tetapi mereka hidup cukup bahagia. Iblis campuran tahu yang sebenarnya, tetapi mereka menjalani kehidupan yang mengerikan. Pada akhirnya, siapa di antara mereka yang lebih bahagia?

“Itulah sebabnya kami bersumpah. Kami akan mengubah dunia ini. Kami akan menghancurkan kerangka dunia ini. Kami menyangkal ketertiban dan aturan yang diciptakan oleh para bangsawan. Kami akan membuat aturan baru, dunia baru. Itu adalah pemberontakan kami terhadap dunia.”

Lost berbalik ke arahku dan mengulurkan tangan kanannya untuk berjabat tangan.

“Ayo Yuuto. Mari kita penuhi janji kita saat itu. Aku akan menguasai dunia iblis, kamu akan menguasai dunia manusia, dan kemudian kita berdua akan menguasai seluruh dunia. Untuk membuat dunia yang lebih baik!”

Aku mulai berjalan menuju panggung.

Aku ingat setelah Lost mengatakan itu. Aku sangat marah ketika Lost mengatakan yang sebenarnya. “Orang-orang jahat itu tidak bisa dimaafkan! Aku pasti akan mengalahkan mereka!!”, kataku dengan lugu dan murni kekanak-kanakan.

“Itu benar... aku membuat janji seperti itu. Sejujurnya, Aku pikir itu adalah mimpi pipa. “

"Mimpi itu akan berubah menjadi kenyataan, oleh kita berdua."

"...Lost"

Hanya ada sedikit jarak lagi sampai panggung.

“Aku harus meminta maaf padamu. Pada saat itu... aku menyeretmu ke dalam pekerjaanku.”

“Eh?”

"Itu sebabnya kamu, ditangkap oleh anak bangsawan itu."

Pekerjaan?

Kalau dipikir-pikir... bagaimana Lost dan aku berkenalan? Itu benar, Aku pikir dia mengatakan sesuatu seperti, membunuh seseorang?

Pada saat itu Aku pikir itu hanya semacam permainan pura-pura.

“Yuuto, membawamu kembali dari wanita itu adalah penebusanku. Lalu-”

Wanita itu- ,

Sosok seorang gadis muncul di belakang pikiranku.

Kulit luar biasa putih, dan rambut hitam panjang berkilau.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Seorang gadis dengan aura dewasa, dan kecantikan menyihir yang agak keluar dari dunia ini.

Itu adalah pertama kalinya Aku melihat sesuatu yang indah.

Nama gadis itu adalah— itu,  
—Panggung tiba-tiba meledak.

“Uuuh!?”

Tubuhku terkena gelombang kejut ledakan dan aku jatuh ke belakang.

Apa!?! Apa di dunia— ,

Panggung runtuh dan bagian depan gimnasium diledakkan.

“Lost!?”

Aku secara refleks berteriak. Dan kemudian sosok Lost muncul dari dalam nyala api.

Kerudungnya terbakar. Rambut merah— dan telinga serigala di bawahnya menjadi terbuka.

Lost melotot marah ke langit-langit gimnasium.

“...Jangan kembali lagi setelah kabur terakhir kali, Dunia.”

-Dunia!?”

Aku juga melihat ke atas.

Sebuah penghalang berbentuk bola yang penuh dengan huruf magis menembus langit-langit dan jatuh. Dan kemudian di dalam penghalang itu adalah seorang pria dengan rambut abu-abu mengenakan seragam putih.

“Melarikan diri? Kurang ajar apa. Aku hanya mengabaikanmu saat itu, Kematian. “

“... Astaga!?”

Aspite yang melayang di udara mendarat di depanku.

"Apa yang salah? Kamu membuat wajah bodoh. “

“Tidak... ya?”

Aku... bukan, kawan Lost... itu benar, untuk mengalahkan Lost I— .

“Oi! Apa yang kamu lakukan terlihat terganggu seperti itu !! “

“Y-yeah... Rinne— the Wheel of Fortune, saat dia menunjukkan smartphone-nya... membuatku berpikir bahwa Lost adalah kawan— “

Kehilangan berkata "Apa?" dengan cemberut. Dia memelototi Rinne. Rinne tersentak dan mundur dari tatapan itu.

“Hmph... kau pasti dikendalikan oleh wanita itu. Kamu benar-benar lemah dalam hal wanita. “

Aku benar-benar ingin menyangkalnya, bahwa itu tidak benar sama sekali, tetapi Aku tidak punya cara untuk membantahnya.

“...Aku malu. Tapi, Kamu menyelamatkan Aku di sana. “

Aspite menunjukkan senyum bangga sebagai tanggapan.

“Tentu saja. Bagaimanapun juga aku adalah ancaman Aspite of the World. Tapi cukup tentang itu, bersemangatlah. Kami juga sedang melenyapkan Kematian saat kami melakukannya.”

"Tidak— tolong tunggu sebentar."

Aku menghentikan Aspite dan berbicara di Lost.

“Lost... aku bisa mengerti dendammu pada bangsawan mengingat kehidupanmu yang keras. Tapi, tidak semua bangsawan telah melakukan hal buruk padamu. Kita harus membicarakannya.”

“...Yuuto, kamu benar-benar tidak tahu apa yang kamu bicarakan. Para bangsawan menindas dan melecehkan kami para Iblis berdarah campuran.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Mereka secara sepihak menjadikan manusia sebagai hewan ternak tanpa mengatakan yang sebenarnya. Itulah kenyataannya. Bangsawan berdosa hanya dengan menjadi bangsawan.”

"Itu salah! Hanya bangsawan yang menindas iblis berdarah campuran yang jahat.”

“Tidak masalah. Bagaimanapun balas dendam itu perlu. Berbicara dengan mereka hanya dapat dilakukan setelah membuat mereka membayar hutang mereka terlebih dahulu. Aku tidak akan bisa tenang kecuali itu dilakukan. Aku akan membuat para bangsawan menderita selama ribuan tahun. Kita bisa berdiskusi setelah itu.”

"Itu hanya kamu yang melampiaskan amarahmu!"  
Mata Lost berubah menjadi berbahaya.

“Apa katamu?”

“Ingin berdiri lebih tinggi dan memerintah yang lain—dengan cara berpikir seperti itu, perang tidak akan pernah berakhir untuk selamanya.”

Aku ingin menyampaikan apa yang Aku rasakan kepada Lost.

“Pertama, ras kami berbeda. Akan ada konflik jika Kamu mencoba memaksakan pikiran Kamu sendiri dengan paksa. Kamu harus menerima bahwa ada ras lain yang berbeda dari dirimu di dunia ini. Jika dunia iblis berbalik dari emosi manusia, maka manusia akan menyediakannya. Tapi, Aku tidak akan membiarkan manusia diberikan penderitaan untuk itu. Sebagai gantinya, ras iblis juga harus memiliki sesuatu yang dapat mereka berikan sebagai kompensasi. “

Aku tidak tahu apakah Aku menyampaikan pikiran Aku dengan baik. Berpikir bahwa mungkin saja seseorang dalam posisi yang sama sekali berbeda untuk berbagi perasaan dan pemikiran yang sama seperti Kamu, itu hanya meminta hal yang mustahil.

Tapi— bahkan jika tidak mungkin bagiku untuk berbagi perasaan orang lain, mungkin untuk menerima dan memahami pemikiran mereka. Demikian pula, seharusnya juga memungkinkan untuk meminta orang lain untuk memahami pemikiran Aku.

“Kami hanya bisa memutuskan dari pembicaraan setelah ini tentang apa yang harus dilakukan. Itu sebabnya aku—”

Karena siapapun harus sama dalam ingin bahagia.

“Itu sebabnya aku! Akan menjadi raja iblis untuk itu!!”

Lost menatap kembali ke matakmu.  
Tolong— aku memohon di dalam hatiku.  
Namun, Lost berbicara dengan dingin.

“Tidak peduli seberapa keras aku berjuang, ini tetaplah Perang Besar Raja Iblis. Mari kita saling membunuh. “

“Wa... tunggu! Lost!!”  
Bibir Lost bergerak.

“Mimpi.”

Dari tubuh Lost, cairan hitam berlumpur keluar dan berputar. Itu melilit tubuh Lost seolah-olah memiliki keinginannya sendiri.  
Itu tidak lain adalah rawa hitam yang menelan iblis ketika mereka mati.

“Lost!?”  
Rawa hitam yang menyelimuti Lost membentuk bentuk armor dan mengeras.  
Itu adalah baju besi ramping yang melilit tubuh dengan erat, seperti setelan tubuh. Armor hitam legam menutupi kegelapan dan keputusasaan Lost dan mengeras menjadi armor yang melindungi hatinya— seperti itulah kelihatannya.

“Lumpur hitam ini adalah aku. Itu dapat mengubah apa pun tidak peduli bentuk atau sifatnya. Ini adalah kulit Aku, dan juga baju besi Aku. Ini adalah Mimpi.”

Kehilangan berbicara tentang dirinya sendiri. Suaranya terdengar agak bangga, dan agak merendahkan diri.

“Sifat lainnya adalah kemampuan penyerapan yang dimilikinya. Aku telah diresapi dan dimodifikasi oleh darah banyak monster. Mungkin itu sebabnya, Aku bisa menyerap sifat spesimen lain. Misalnya—Aku memiliki Arcana Kematian karena aku memiliki darah Morus Golgotha di dalam diriku.”

Aspite memperingatkanku dengan suara tegang.

“Hati-hati. Kamu akan dimakan jika Kamu menyentuhnya sembarangan.”

“...Ya.”

Sekarang setelah ini, kita hanya bisa bertarung.

Aku belum menyerah untuk mencapai kesepakatan dengan Lost. Tapi sekarang, aku akan menang melawan Lost, untuk membuatnya mendengarkanku juga.

Aspite mengangkat tangan kirinya ke depan. Lingkaran sihir merah terbuka di depannya.

Aku juga memegang tangan kanan Aku ke depan. Lingkaran sihir merah juga terbuka di depannya.

“Mari kita lakukan! Fidozenon!!”

“Fidozenon!!”

Aku mencocokkan Aspite dan mengaktifkan sihir tingkat lanjut.

—Maaf Lost.

Dua tutup neraka terbuka dan nyala api neraka berkobar keluar.

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Lost memegang kedua tangannya ke depan. Armor di sekujur tubuhnya mulai bergerak. Itu berubah bentuk saat berkumpul di depan Lost. Itu berubah menjadi banyak lapisan perisai. Itu tampak seperti benteng kecil. Api neraka ganda menyelimuti benteng itu.

Namun- ,

“...Bajingan terkutuk itu”

Aspite mendecakkan lidahnya.

Lingkaran sihir Fidozenon ditutup. Pada saat yang sama armor Dreaming berubah bentuk lagi dan Lost muncul dengan wajah tenang.

“Sihir normal tidak akan bisa mengalahkanku.”

Tangan kanannya berubah menjadi cairan berlumpur.

“Sebagai hasil dari modifikasi penyihir, tubuhku menjadi abadi.”

Lengannya terentang panjang dan kurus. Ujungnya berubah bentuk menjadi bilah setengah lingkaran besar— sebuah sabit.

“Tidak hanya Aku tidak bisa mati, Aku juga bisa beradaptasi dengan lingkungan apapun. Berada di dalam api atau air tidak mengganggu Aku sama sekali. Aku juga tidak perlu membawa senjata. Karena aku bisa dengan bebas mengubah tubuhku menjadi senjata— seperti ini.”

Lengan kanan menjadi sabit besar dan menebas.

“!?”

Aspite dan dadaku terpotong.

“Mustahil!?! Kita masih sejauh ini darinya!”

Aspit bingung. Lost tersenyum melihat itu.

“Katakan padaku jika kamu ingin mati dengan cara tertentu. Aku akan menuruti permintaan Kamu sebanyak mungkin. “

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

“Ayo jaga jarak! Kami tidak tahu apakah Lost masih menyembunyikan hal lain!”

Aspite dan aku mundur sambil melindungi tubuh kami dengan Armored. Namun Lost mencibir melihat kami seperti itu.

“Tidak ada gunanya. Tidak ada tempat bagi kalian untuk berlari di dalam penghalang yang dibuat oleh raja iblis saat ini.”

Lost tampak seperti dia mengingat sesuatu dan berbicara.

“Tapi yah, bermain tag juga bukan ide yang buruk. Bagaimana dengan Yuuto? Ayo main tag setelah sekian lama.”

Tubuh bagian bawah Lost meleleh. Dan kemudian membengkak saat berubah bentuk. Itu berubah menjadi bentuk dengan empat kaki. Aspite meringis melihat bentuk itu.

“Oi oi... dia meniru centaur kali ini?”

Ini adalah tubuh kuda. Tubuh bagian atas Lost menempati tempat di mana kepala kuda seharusnya berada. Dan kemudian Lost dan tubuh kuda itu mengenakan baju besi.

“Itu seperti transformasi robot ...”

Lost terkekeh mendengar gumaman yang tanpa sadar aku bocorkan.

“Sejujurnya, Aku menggunakan anime dan film robot transformasi yang Yuuto tunjukkan kepada Aku sebagai referensi. Itu sangat berguna.”

Tubuh bagian bawah Lost mulai berlari.

“Yuuto, kita akan keluar!”

"Ya!"

Kami mengaktifkan Stride dan bergegas keluar dari gimnasium yang setengah hancur. Sisi lain dari tembok yang runtuh adalah halaman sekolah. Aku pikir kami akan dikirim ke tempat yang berbeda lagi, tetapi Aspide dan Aku hanya keluar di halaman sekolah.

Lost datang berlari dari belakang dengan kecepatan tinggi.

Lengannya berubah menjadi tombak panjang yang tidak normal. Dia tampak persis seperti pasukan kavaleri Abad Pertengahan.

"Untuk saat ini mari kita hentikan serangannya!"

"Ck! Barikade!!"

Kami membentuk dinding sihir pertahanan bersama.

Centaur Lost menabraknya.

"Uuuh!?"

Kami didorong kembali bersama dengan Barikade.

"Kotoran! Ada apa dengan tenaga kuda ini!!"

"Ahahaha! Haruskah aku terus mendorong seperti ini? Kalian berdua akan diratakan  
tepi penghalang, kau tahu?"

"Itu tidak akan semudah itu! lost!"

Aku menuangkan lebih banyak mana dan entah bagaimana menahan diri.

"Hee...kau sudah bekerja keras Yuuto. Tapi apakah itu baik-baik saja?  
Mana Kamu berkurang dengan cepat. "

Aspide menggertakkan giginya dan memelototi Lost.

"Cukup mengoceh! Kamu juga berada di kapal yang sama !! "

“Ahahaha! Tubuhku awalnya memiliki bentuk tak tentu. Itu sebabnya tidak perlu banyak mana bagiku untuk berubah bentuk. Terima kasih telah mengkhawatirkanku.”

Lost menusukkan tombaknya ke Barricade. Penghalang mana retak.

“Kuh... Astaga! Tidak bisakah kamu melakukan sesuatu dengan World Revision-mu!?”

“Aku tidak mengerti lingkaran sihir orang ini dan prinsip tubuh itu! Tidak mungkin jika aku tidak bisa membuat anti formula!”

Sihir normal tidak akan bekerja melawan Lost.

Kita bisa mencoba semua sihir tingkat lanjut secara bergiliran. Tapi itu hanya akan menghabiskan mana kita.

Lost hanya menyerang kita menggunakan tubuhnya sendiri. Mungkin dia tidak pandai menggunakan sihir biasa.

Dalam hal ini, kedua belah pihak di sini tidak perlu takut akan serangan sihir.

Tombak Lost menembus Barikade.

“!!”

Aspite dan aku masing-masing melompat ke kiri dan ke kanan.

“Meledakkan!”

Aku segera meledakkan sihir tipe ledakan tepat di sampingku.

Itu bukan untuk memberikan kerusakan pada Lost. Ini untuk mengirim tubuhku sendiri terbang menggunakan gelombang kejut.

Aku entah bagaimana menghindari Lost dan membuka jarak sekali lagi.

Lalu aku berdiri di samping Aspite.

Mana di dalam tubuhku berkurang.

Akan menyenangkan jika Aku bisa melakukan Healing Lovers tetapi, tidak ada Kartu Aku di sini.

“Sial... kita akan menemui jalan buntu jika terus begini...”

Pihak kita dengan tangan kosong jika serangan menggunakan sihir tidak berhasil. Sedangkan seluruh tubuh Lost adalah senjata.

“...Bagaimanapun, kita berada dalam posisi yang kurang menguntungkan.”

Lost sepenuhnya tersusun. Dia tampak yakin bahwa dia akan menang. Dia perlahan berjalan ke arah kami.

“Oi, Yuuto... tidak ada cara lain. Lakukan itu.”

-Itu?

“Apa maksudmu itu?”

Aspите meludahkan kata-katanya dengan marah.

“Hal yang menghancurkan Revisi Duniaku!”

—Kejatuhan Dunia.

“Tapi itu...”

Aku ingat ketika Aku mengalahkan Rikimaru. Aku tidak bisa mengendalikannya dan dunia benar-benar hampir hancur.

“Aku tidak bisa. Jika tidak terkendali, maka akan menyebabkan reaksi berantai kehancuran tanpa akhir. Mungkin itu tidak akan mempengaruhi dunia luar karena kita berada di dalam kepala sekolah penghalang. Tapi, semua orang ada di sini! Aku tidak bisa mengekspos mereka pada bahaya seperti itu!!”

“Maka aku yang hebat ini akan mengendalikannya.”

“...Apa katamu?”

“Revisi Dunia Aku yang hebat dapat menulis ulang hukum dunia jika itu berada dalam diameter tiga meter di sekitar Aku. Serahkan formula

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

ajaibnya. Kemudian Aku akan menulis ulang hukum dunia sehingga bagian luar dari World Revision akan menghasilkan hukum yang menetralsir formula itu.”

Aspite mengulurkan tinjunya ke arahku.

“- Tetapi”

Aku masih memiliki keraguan.

“Dengan sihir normal, Lost tidak akan mati bahkan jika dia terkena damage dari mereka... itulah perasaan yang aku dapatkan, meskipun aku tidak punya bukti untuk itu. Tapi World Fall... formula ajaib yang belum terselesaikan itu, bahkan bisa memusnahkan tubuh Lost! Itu sebabnya—”

“Itulah mengapa kita akan melakukannya! Kamu orang bodoh!!”  
Teriakan marah Aspite menamparku.

“Aku tidak tahu apa yang kamu miliki dengannya. Tapi jika kamu ingin menjadi raja iblis, hanya ada satu hal yang harus dilakukan!”

“... Astaga”

“Pukul dia!! Morioka Yuuto!!”

Aku menggigit bibirku— ,  
Aku mengepalkan tinjuku, lalu aku menahannya di kepalan tangan Aspite.

“—Arcana!”

[Diakui. Mentransfer formula ajaib ke Dunia.]

Aspite meringis saat itu.

“—Tsu! Apa ini!?”

“Bisakah kamu melakukannya!?! Astaga!”

"Formula sihir menyebarkan macam apa ini... itu bukan di luar jangkauanku tapi, sesuatu seperti ini hanya akan bertahan selama beberapa detik!"

"Itu baik-baik saja!"

Lost melintasi halaman dan menuju ke arah kami.

"Sepertinya kalian sibuk mendiskusikan banyak hal. Apakah kalian berdua sudah selesai?"

"Ya... maaf membuatmu menunggu, Lost."

"Ayo pergi Yuuto!"

Kami mulai berlari menuju Lost.

Aspite berjalan sejajar denganku.

Aku berlari sambil menyebarkan formula ajaib World Fall di sepanjang lengan kiriku.

Kehilangan dengan tenang menunggu kita.

Ingatan masa kecilku yang dihidupkan kembali melintas di depan mataku.

Aku tidak tahu bagaimana aku bisa melupakannya.

Itu harus menjadi kenangan yang baik.

Bagaimanapun juga, perasaan nostalgia yang menyakitkan memenuhi dadaku.

Tapi, meski begitu— ,

"Kejatuhan Dunia !!"

Sihir untuk menghancurkan dunia mengalir melalui lengan kiriku.

"Revisi Dunia !!"

Dunia Aspite mengelilingiku.

"GOOOOOOOO YUUTOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!!"

Kami melompat di Lost berdampingan.

Lost mengarahkan tombaknya dengan tatapan kasihan ke arahku.



“Astaga!! Apa kamu baik baik saja!?”

Aku pindah untuk meminjamkan Aspitem bahu Aku.

“Lupakan aku, bagaimana dengan pria itu!?”

“Ya... kami berhasil. Kami hanya menghancurkan Lost. Sedikit lagi dan—”

Aku berbalik ke arah Lost yang runtuh.

“...tsu!!”

Seorang gadis berambut merah muda berdiri di depan Lost.

Dia menyipitkan matanya sambil tersenyum. Dan kemudian dia meletakkan pisau pemotongnya di lengannya.

“Eh?”

Sesaat kemudian, Aku mengingat sihir karakteristik Shimokadzuma Rinne.

-Omong kosong.

Shimokadzuma Rinne mengayunkan pisau pemotongnya ke lengannya.

Darah menyembur keluar dari lukanya.

“Apa-!?”

Aku dan Aspitem terdiam.

Papan surat yang bersinar redup melayang di belakang Rinne. Ini memiliki bentuk lingkaran ajaib dengan jarum jam terpasang. Jarum jam mulai bergerak berlawanan arah dengan jam normal.

Namun tangan terjebak di tengah dan berhenti.

“Guh...!?”

Wajah Rinne berubah. Dia menekan tangannya di dadanya.

“Ini... tidak mungkin, Revival adalah...”

Tubuhnya gemetar sementara tetesan besar keringat menetes di wajahnya. Dia melawan sesuatu dengan putus asa. Mungkin, ada juga situasi di mana lebih sulit untuk memundurkan waktu. Untuk membalikkan hasil dari sihir yang kuat seperti World Fall akan membutuhkan kekuatan yang cukup besar— kondisi seperti itu tampaknya mungkin.

“Kuh...!”

Rinne meraih pemotongnya dengan tangan gemetar dan meletakkannya di lengan kirinya lagi.

“!?”

Luka di lengannya bertambah. Darah mengalir.

“Aku pasti akan... menyelamatkanmu... aku tidak akan membiarkanmu mati”

Rinne terus memotong lengannya berulang-ulang seolah-olah ada sesuatu yang merasukinya.

Dia melukai lengannya berulang-ulang.

“Aku tidak akan membiarkanmu mati! Aku tidak akan membiarkanmu mati! Aku tidak akan! AKU TIDAK AKANTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTTT!!”

Tangan papan surat yang tersangkut di tempatnya melesat mundur dan memutar ulang waktu.

“Apa-!?”

Waktu berputar kembali.

Di depanku, Lost berdiri dalam wujud centaurnya.

Aspite tampak kaget di sampingku.

“Oi ... ini?”

Namun, semuanya tidak sepenuhnya sama seperti sebelumnya.  
Rinne telah ambruk di bawah kaki Lost.

“...Rin”

Tubuh bagian bawah Lost berubah menjadi bentuk manusia sekali lagi. Dan kemudian dia berlutut di samping Rinne.

Rinne tidak menjawab bahkan ketika dia memanggilnya. Mungkin dia tidak sadar.

Matanya beralih ke lengannya yang robek.

“Aku hanya memanfaatkanmu... kau seharusnya menyadari itu setidaknya, kan?”

Lost mengumumkan itu sebelum berdiri.

Dia memelototi kami dengan tatapan yang dipenuhi dengan niat membunuh.

“Meskipun, satu lagi—”

Di sampingku Aspite jatuh berlutut.

“Sudah kubilang, aku hanya bisa melakukannya selama beberapa detik! Kotoran...! Meskipun waktu diputar ulang, itu tidak berarti semuanya telah kembali normal ya... tidak mungkin menggunakan World Revision lebih dari ini!”

Kemungkinan besar efek utama Revival adalah memundurkan waktu target. Efek lain selain itu hanya insidental.

Nyatanya, meski waktu diputar ulang, kita tidak kehilangan ingatan.

Demikian pula, mana yang dikonsumsi dan kelelahan di tubuh kita juga tidak kembali seperti semula.

“Kalau begitu... ini buruk.”

Lengan kanan Lost berubah bentuk lagi. Kali ini berubah menjadi pedang.

“Maaf Yuuto. Bahkan seseorang seperti Aku memiliki sesuatu yang Aku pikul. “

Sial ... apa sekarang!?

Meskipun Aku mengatakan itu, tidak seperti Aku memiliki banyak pilihan. Tidak ada pilihan lain selain menyerang menggunakan sihir normal untuk menemukan cara melarikan diri.

“Destructshear!!”

Aku meledakkan sihir ledakan tingkat lanjut di bawah kaki Lost. Ledakan api merah menyebar melalui halaman sekolah yang gelap. Lost bergegas keluar dengan nyala api di belakangnya.

“Sesuatu seperti itu tidak akan berhasil!”

Lengan kanan Lost bersinar. Saat pedang tajam itu diayunkan di udara, gelombang kejut yang tajam membelah halaman sekolah sambil menuju ke arahku.

“Kuh!”

Aku melompat ke samping untuk menghindari, tapi rasanya tubuhku tersedot ke arah gelombang kejut itu. Pada saat yang sama, pipiku terbelah dan darah berceceran.

“Aku akan mulai dengan menghancurkanmu!!”

Lost mengangkat tinjunya ke arah Aspitem. Tinju itu diselimuti dengan baju besi dan diubah menjadi dua kali ukuran aslinya. Aku meraih kerah Aspitem dan dengan putus asa melompat mundur.

“Nah!?”

Tinju Lost tenggelam di tanah tempat Aspate berada. Retakan mengalir melalui tanah. Tanah terbelah dengan getaran dahsyat dan tanah runtuh. Kami meluncur di tanah dan membuka jarak sekali lagi.

Namun tidak ada yang diselesaikan hanya dengan itu. Aku perlu memikirkan semacam rencana.

Lost perlahan menampakkan dirinya dari kawah yang ia ciptakan.

“Aku baik-baik saja dengan memukulmu sampai mati seperti ini tapi... kita masih kenalan lama terlepas dari segalanya. Aku akan membunuhmu tanpa rasa sakit.”

"Apa...?"

“Bajingan itu, apakah dia masih menyembunyikan sesuatu di balik lengan bajunya!?”

Senyum kejam terbentuk di bibir Lost.

“Aku telah diresapi dengan berbagai darah monster. Mari kita lihat... Aku sendiri tidak tahu jumlah pastinya, tapi mungkin setidaknya sudah ada empat puluh ras darah. Nah, itu cerita yang absurd bukan? Berkat itu, tubuhku bahkan tidak bisa mempertahankan bentuknya. Aku sendiri sudah kehilangan jejak keberadaan Aku seperti apa.”

“Tapi... yang ada di depanku sekarang, tidak salah lagi adalah kau Kalah.”

“Butuh waktu bertahun-tahun sampai Aku bisa mempertahankan bentuk ini. Nah, jika ada satu hal yang baik dari bentuk ini, serangan fisik itu tidak bisa mengalahkanku sekarang, kurasa. Bentukku awalnya cair, jadi serangan fisik hanya akan mengubah bentukku.”

Jadi sihir tipe ledakan tidak bekerja ya.

Lalu, jika aku menyerang dengan sihir yang memberikan damage secara langsung—.

“Asal tahu saja, seluruh tubuhku terbuat dari formula ajaib. Itu sebabnya resistensi sihir Aku adalah luka di atas yang lain. Lagipula tubuhku menyerap semua formula ajaib lainnya. Mengesampingkan kasus khusus seperti yang barusan, sihir normal tidak akan bisa mengalahkanku.”

“Tapi, kamu juga tidak bisa menggunakan sihir biasa. Bukankah itu benar?”

Lost tertawa terbahak-bahak.

“Sulit bagiku untuk menggunakan sihir lain dengan tubuh ini. Tubuhku sendiri adalah formula ajaib yang menyerap formula ajaib lainnya. Itu sebabnya formulanya akan menghilang di dalam tubuhku sebelum aku bisa menyelesaikannya.”

Lost tersenyum menakutkan setelah mengatakan itu.

“Tapi kamu tahu, hanya ada satu sihir yang bisa aku gunakan. Bukan... daripada sihir, itu lebih merupakan kutukan.”

Tangan kiri Lost berubah bentuk.

Apa yang muncul— adalah pistol hitam.

Pistol itu tidak memberiku apa-apa selain firasat buruk. Tanpa sadar aku mundur darinya. “Inilah Akhir yang Bahagia

—Kematian instan?”

“Sebuah keajaiban untuk menghentikan hidup pada saat itu. Segala jenis sihir pertahanan tidak akan berhasil. Ini adalah kutukan terkuat.”

"Pertahanan, tidak akan berhasil katamu ... jadi itu bukan sihir biasa?"

“Jalan yang menjadi jalan hidupmu sampai sekarang, hidupmu yang seharusnya masih memiliki masa depan di depan, mereka akan berakhir dengan paksa. Tidak peduli berapa banyak mana yang dimiliki lawan, tidak peduli seberapa canggih formula sihir yang bisa mereka gunakan, itu tidak masalah. Mereka hanya akan berakhir di tempat mereka berdiri. “

Keringat dingin bercucuran di wajahku. Aspit juga sama.

Apa itu?

“...Bagaimana hal seperti itu bisa terjadi ya.”

“Berbagai kehidupan telah diserap ke dalam diriku. Nasib mereka telah terputus secara tidak masuk akal. Mereka ingin seseorang menghapus kebencian mereka, tidak peduli siapa. Mereka tidak bisa menerima menjadi satu-satunya yang tidak bahagia. Mereka juga ingin membuat orang lain mengalami penderitaan mereka. Kebencian menarik kebencian lebih lanjut, dan kematian memanggil lebih banyak kematian. Rantai ketidakbahagiaan— itulah Happy End.”

Itu benar-benar yang terburuk— sihir terburuk yang membuatku ingin muntah.

“Ini adalah satu-satunya sihir yang ada di dalam tubuhku yang terkutuk— sekarang, Yuuto. Mari kita mulai dari Kamu.”

Pistol Lost diarahkan padaku.

Sesuatu yang hitam tak menyenangkan bersembunyi di dalam laras senapan.

“Sayonara, manusia yang merupakan satu-satunya temanku.”



Mata Lost bersinar emas dan racun hitam terbang keluar dari laras senapan seperti asap. Cahaya hitam pekat bersinar sebagai ganti api. Dan kemudian peluru yang merupakan gumpalan ketidakbahagiaan ditembakkan. Aku secara refleks mengangkat tanganku ke depan untuk memasang sihir pertahanan.  
Aku mungkin mati di sini.

Tapi, aku tidak akan menyerah sampai akhir! Aku meningkatkan mana di dalam tubuhku secara maksimal untuk melawan peluru!!

“Kekasih Tanpa Batas !!”

Mana membengkak secara eksplosif di dalam diriku. Mana tidak dapat disimpan sepenuhnya di dalam tubuhku dan mengalir keluar.

“Barikade!!”

Saat peluru bertabrakan di lingkaran sihir— itu ditelan oleh kegelapan yang luar biasa.

Pemandangan di depanku menjadi gelap gulita.

Aku tidak bisa melihat apapun, mendengar apapun, atau merasakan apapun.

Kekosongan yang luar biasa.

Kegelapan yang luar biasa.

Aku tidak bisa merasakannya saat aku masih hidup.

Ini, kematian.

—!?

Pemandangan di depanku meledak.

Halaman sekolah yang gelap seperti malam terasa terang seperti siang hari.

Dibandingkan dengan kegelapan, kegelapan yang menyelimuti tubuhku untuk sesaat— ini

merasa seperti diselimuti cahaya harapan.

“... Apa, di dunia yang terjadi?”

Aku merasa bingung. Di depanku, Lost membuka matanya lebar-lebar karena takjub.

“Itu...”

“—Eh?”

Di telapak tanganku, tanda yang tampak seperti bintang mengambang. Itu adalah bintang indah yang berubah warna seperti pelangi.

“Ini adalah...?”

“YUUTOOOOOOOOOOOOOOOOO!!”

Sebuah teriakan memotong halaman sekolah.

Aku secara refleks menoleh ke arah suara itu.

Sesuatu melompat keluar dari gedung akademi— dari atapnya.

Itu adalah kereta yang ditarik oleh dua sphinx.

Itu berarti- !!

“Tidak juga!?”

“Yuto! Maaf membuatmu menunggu-!!”

“ONII-CHAAAAAAAAN!!”

Bukan hanya Neith, Miyabi dan Reina juga naik kereta. Lalu,

“Itu Horoskop terkuatku yang pernah ada! Jadi aku akan membunuhmu jika kamu masih kalah dengan itu!!”

—Stella!!

“Itu bagus dan semua karena mana dari Infinite Lovers mengalir pada waktu yang tepat tapi... jika kamu akan melakukan itu maka kamu harus melakukannya lebih cepat!!”

Saat aku mengumumkan "burukku" di dalam hatiku, sebuah suara yang jernih dan indah terdengar.

“Lihat!?! Ini seperti yang Aku katakan kan? Kamu bisa pergi ke lokasi Yuuto-kun jika kamu melompat turun dari atap!”

Seorang gadis cantik mengenakan seragam pelaut putih berdiri di atas punggung sphinx.

—Ruki!?

Dan kemudian ada satu orang di punggung sphinx lainnya yang mengenakan seragam pelaut hitam—

“Lizel-senpai!!”

Setelah Top Runner yang dikendarai Neith mendarat di halaman sekolah, ia bergegas ke sisiku dalam sekejap mata dan berhenti dengan putaran berputar.

“Yuto!!”

Lizel-senpai melompat turun dari punggung sphinx dan memelukku.

“Lize—”

Bibir lembut Senpai menutup mulutku dan lidah kami bersentuhan.

.

—Eh?

.

“Tempat ini...”

Itu daerah tepi sungai dekat rumah Aku.

Ketika Aku melihat ke kanan, ada tanggul yang sedikit lebih tinggi. Di sebelah kiri Aku ada lapangan berumput yang terus mengalir sampai sungai mengalir di depan. Aku bisa melihat jembatan besar yang membentang di atas sungai itu.

Aku seharusnya bertarung di halaman sekolah akademi raja iblis.

—Itu.

Ada dua anak berlarian di lapangan berumput.

Itu— aku.

Mereka Hilang dan Aku bermain bersama ketika kami masih anak-anak.

Mereka bermain tag tapi, Aku tidak bisa mengejar Lost sama sekali.

Kehilangan itu cepat. Dia juga kuat. Aku pikir, Aku benar-benar terkesan dengan betapa menakjubkannya dia.

Keduanya berlari ke arahku.

Aku terlalu fokus pada Lost yang berlari melewatiku sehingga aku tidak bisa menghindariku.

“Eh!?”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Pada saat itu, kesadaran Aku masuk ke dalam diri anak Aku.

—Apa di dunia ini?

Kesadaranku terasa seperti melebur menjadi satu dengan anakku.

“...Err, aku... eh?”

Aku berhenti berlari karena Aku tidak mengerti apa yang terjadi. Lost memanggilku melihat itu.

“Oi, ada apa? Yu...”

Wajah Lost menegang karena terkejut. Tatapannya pergi ke arahku ke arah yang jauh di belakang. Aku berbalik untuk mengikuti tatapannya dan melihat seorang gadis berdiri di tanggul.

Dari tinggi badannya, dia tampak satu atau dua tahun lebih tua dariku.

Apakah dia di kelas dua sekolah dasar?

Aku tidak pernah melihat gadis secantik itu. Gadis-gadis di kelasku tidak bisa dibandingkan dengannya.

Rambut hitam panjang, gaun hitam. Kulit putih dan rambut hitam panjangnya yang indah, tampak dewasa, dan memancarkan pesona misterius.

Gadis itu turun ke dasar sungai yang kering dan menuju ke sini.

Kulit Lost kehilangan warnanya ketika dia melihat sosoknya mendekat.

“Gadis itu...”

Gadis itu bertanya dengan nada mengkritik.

“Kenapa ada iblis berdarah campuran di tempat seperti ini? Dengan izin siapa Kamu berada di sini?”

“Ss... diam!”

Lost mengeluarkan batu ajaib dari saku celananya dan dia berlari ke arah gadis itu.

Kalau dipikir-pikir itu “Aku bisa mengalahkan seorang bangsawan dengan ini” – Lost memberitahuku itu. Padahal Lost sendiri juga tidak mengetahui secara spesifik efek apa yang ditimbulkannya.

Gadis itu melambaikan tangannya dan batu ajaib itu terlempar ke udara, seolah-olah tangan yang tak terlihat mencurinya dari Lost.

“Ah!?”

Lost tetap di tempat dengan panik. Batu ajaib itu melengkung dan jatuh ke sungai. Dan kemudian— ledakan besar terjadi.

“Uwah!?”

Itu adalah ledakan yang aneh. Itu tidak memiliki api dan asap, itu bertukar cahaya putih kebiruan dan huruf-huruf aneh berputar.

“Ledakan ajaib... Begitu, jadi ini bom bunuh diri yang menggunakan anak kecil.”

Gadis itu menyipitkan matanya dan tertawa. Kalah kaku seperti katak yang dilirik ular.

“Untuk mencoba membunuhku ini, awalnya tindakan seperti itu layak untuk siksaan abadi sebagai hukuman, tahu!?”

“Hai!”

Lost menjerit kecil dan menunjuk gadis itu. Huruf-huruf bersinar terbentuk di ujung jarinya. Saat berikutnya—

“Uwah!?”

Api meledak di dada Lost dan dia terhempas.

“Apa-!?”

Aku berlari menuju Lost dengan panik.

“Apa kamu baik baik saja!?”

*Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”*

“Ru... kabur, Yuuto. Kamu akan... terbunuh juga.”

"Terbunuh?"

Aku melihat kehadiran dan mengangkat wajahku. Gadis itu telah datang sampai sangat dekat.

Dia memandang rendah kami dengan mata biru yang dingin.

—Dia bukan manusia.

Pikiran itu datang dari insting Aku, bukan dari pikiran rasional. Tidak peduli apa yang Aku lakukan, Aku tidak punya harapan untuk menandingi dia. Jika gadis ini menyukainya, dia bisa membunuhku dengan mudah.

Tapi, bahkan sebelum itu, seseorang sepertiku tidak masuk pertimbangannya sama sekali. Karena kemungkinan besar untuk gadis ini, aku bukanlah eksistensi yang tidak penting. Seperti yang dikatakan Lost, aku hanya bisa lari. Mungkin, gadis ini tidak akan repot-repot melakukan apa pun pada orang sepertiku. Tetapi- ,

Aku menghalangi jalan gadis itu.

"Oh?"

Gadis itu menatapku dengan bingung.

“Kamu bukan iblis kan?”

“Y-ya... hanya manusia biasa! Tolong jangan sakiti orang ini! Dia orang yang baik!!”

“Yuto...”

Lost tergerak untuk menangis. Aku memaksakan senyum di wajahku ke arahnya untuk bertindak kuat, lalu aku memohon pada gadis itu sekali lagi.

“Tolong. Orang ini, dia mengalami sesuatu yang mengerikan... dia menyerangmu juga hanya karena dia diperintahkan. Itu sebabnya—”

Gadis itu menatapku dengan seksama seolah-olah dia sedang mengevaluasiku.

“—Kalau begitu, aku akan memintamu bertanggung jawab atas tindakannya yang menyedihkan kali ini.”

“...Eh?”

“Kamu, iblis berdarah campuran di sana. Kamu dapat mempertahankan hidup Kamu. “

Lost yang terbaring di tanah mencoba berdiri sambil gemetaran.

“T-tunggu... i-ini, sesuatu... aku melakukannya. Yuuto, tidak ada hubungannya.”

Namun gadis itu hanya meliriknya dengan tatapan dingin sebelum menjentikkan jarinya. Kemudian, anehnya mata Lost berguling ke belakang dan dia pingsan lagi.

“Ah!?”

"Dia hanya pingsan."

Dia mengatakan itu dengan tatapan bosan. Kemudian dia mengeluarkan smartphone dari sakunya.

“Ini aku. Aku menemukan iblis berdarah campuran yang menyeberang secara ilegal. Angkat dia dan kembalikan dia.”

Dan kemudian setelah memberikan penjelasan sederhana tentang lokasi, dia memutuskan telepon.

“Kamu, datang ke sini."

Anehnya, aku tidak bisa melawan kata-katanya.

“Namaku Lizel. Kamu?”

“...Morioka Yuuto.”

Lizel menuntunku sampai di bawah jembatan dan berhenti di samping dermaga jembatan.

“Kita bisa menghindari tatapan orang lain di sini. Aku juga telah memasang penghalang pengusir manusia untuk berjaga-jaga. “

Pada saat itu, Aku tidak dapat memahami apa yang dikatakan Lizel. Tapi, anehnya aku tidak terlalu mempermasalahkannya. Aku hanya merasa senang bahwa Aku bisa bersama dengan gadis ini. Meskipun aku mengerti bahwa Lizel dapat dengan mudah membunuhku.

“Aku datang ke sini untuk berinteraksi dengan manusia.”

“Manusia... tunggu, seperti yang kuduga, kamu bukan manusia?”

"Betul sekali. aku iblis."

Itu berarti, dia adalah ras yang sama dengan Lost. Namun telinganya tampak manusiawi.

“Jika aku ingin mengeluarkan kekuatan Lovers, itu perlu untuk terlibat dengan manusia— raja iblis mengatakan itu. Aku datang ke sini untuk memastikan itu. “

Setelah mengatakan itu, Lizel melepas gaunnya dari bahunya.

“Wah!?”

Tubuh putih bersih Lizel segera terlihat. Satu-satunya hal yang tersisa pada dirinya hanyalah celana dalam, kaus kaki, dan sepatu kecil yang tampak dewasa.

Lizel tidak terlihat malu sama sekali meskipun aku di depannya. Dan kemudian dia bahkan mulai menurunkan celana dalamnya.

“T... tunggu!”

"Apa yang sedang kamu lakukan? Kamu juga, buka pakaianmu. “

*Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"*

“...Tsu!?”

Di tempat seperti ini! Pipiku memanas karena malu. Rasanya kepalaku akan mendidih. Bukankah ini sesuatu yang tidak boleh dilakukan anak-anak? Pertanyaan itu terus berputar-putar di dalam kepalaku. Aku panik. Namun untuk beberapa alasan aku dengan patuh mengikuti kata-katanya. Seperti yang diharapkan, aku ragu-ragu ketika aku hanya memiliki celana dalamku yang tersisa, tetapi Lizel tanpa perasaan berkata, “Lepaskan juga. Cepat”.

Ketika aku juga hanya memiliki kaus kaki dan sepatuku yang tersisa, Lizel menatap lekat-lekat tubuhku seolah-olah dia sedang menjilatiku dengan tatapannya. Dan kemudian, dia secara khusus mengamati tubuh bagian bawahku dengan antusias.

“Hmmm... jadi jadi seperti itu.”

"Ini memalukan."

"Jangan khawatir. Ada penghalang di sekitar kita, jadi manusia lain tidak akan bisa melihat."

“B-meski begitu itu masih memalukan. Apakah kamu tidak merasa malu juga Onee-san?”

"Tidak juga. Siapa yang peduli bahkan jika beberapa manusia melihat Aku. Lebih penting lagi, kita mulai."

“A-apa yang— uwa !?”

Lizel dengan ringan mendorongku. Aku jatuh di atas rumput. Dan kemudian, Lizel melayang di atasku. Ditunjukkan perbedaan tubuh perempuan dengan laki-laki, Aku merasa kaget, terharu, dan mata Aku tidak bisa menjauh. Namun Lizel segera menurunkan pinggangnya dan mengangkangiku.

“Aku sudah menelitinya sebelum ini. Berinteraksi— seperti itu berarti berhubungan seks.” (TN: Kata yang digunakan di sini adalah "kawaru", biasanya berarti berbaur, berinteraksi, bergaul. Tapi dalam situasi tertentu bisa juga berarti berhubungan seks.)

Lizel menatapku dengan sinar matahari menyinari kami.

Payudara putih kecilnya memiliki puting merah muda di ujungnya. Mereka terlihat sangat cabul. Payudaranya tidak terlalu besar, tapi terlihat hampir tidak berbeda dari laki-laki, namun, seperti yang kupikir entah bagaimana berbeda. Mungkin itu terasa sangat istimewa karena betapa cantiknya Lizel. Mungkin karena Aku linglung karena terlalu gugup dan malu, Aku datang ke lingkaran penuh dan mendapatkan ketenangan untuk mengamatinya dengan tenang. Atau lebih tepatnya, rasanya seperti aku adalah seorang pengamat di luar tubuhku.

Tangan Lizel menyentuh dadaku. Rasanya menyenangkan karena tangannya terasa sedikit dingin.

“Dengan kulit kita bersentuhan seperti ini... itu benar, mari kita coba berciuman.”

“Eh?”

Tanpa sempat merasa terkejut, wajah Lizel mendekat. Wajahnya sangat tertata dengan baik sehingga membuatku bertanya-tanya apakah itu sesuatu yang artifisial. Bulu matanya panjang dan mata birunya seperti permata berkilau.

Dia benar-benar mencuri hatiku. Dan kemudian bibirku dicuri.

“... mm”

Bibir Lizel terpisah dariku. Tangannya mendorong dadaku sehingga dia bisa mengangkat bagian atas tubuhnya.

Pipinya yang putih seperti porselen diwarnai merah.

“I-perasaan ini ... aku ingin tahu apa itu?”

Tatapannya mengembara dan tubuhnya gelisah tanpa ketenangan. Dada yang dia kembungkan dengan bangga sampai sekarang tiba-tiba disembunyikan oleh lengannya.

“Tidak mungkin ... itu memalukan.”

Lizel menggumamkan itu. Dia terlihat sangat— ,

"- Imut"

“Eh!?”

Pipi Lizel semakin memerah. Dia menekankan tangannya di pipinya untuk mendinginkan panas itu.

“Ahn, astaga... ada apa denganku...”

Dan kemudian dia tersentak dengan ekspresi kesadaran.

“Aku mendengar bahwa Iblis yang melakukan kontak dengan manusia sebelum mekanisme sihir di dalam tubuh mereka mengeras akan terpengaruh tapi... apakah ini, itu?”

Lizel berbicara seolah bertanya pada dirinya sendiri sebelum dia menatap wajahku dengan lekat.

“Aneh...walau tidak ada alasan atau penjelasan logis untuk itu, menurutku kamu lucu...bahwa kamu menyenangkan...walaupun tidak akan ada kompensasi apa pun bagiku untuk merasakan itu.”

Wajah Lizel mendekat sekali lagi. Kening kami bersentuhan.

“Apakah ini cinta?”

Sesuatu bersinar di atas kepala kami pada saat itu.

“Itu!?”

Wajah Lizel menjauh dan dia melompat berdiri.

Sesuatu seperti kartu mengambang di udara.  
Aku juga berdiri dan menatap kartu yang turun sambil berkilau.  
Lizel bergumam mengigau.

“Kenapa... Pecinta arcana... di sini”

Tangan Lizel terulur. Saat dia menyentuh kartu itu—  
“Eh!?”

Dunia berubah total.

Langit dengan warna biru pucat dan awan putih. Sebuah gunung merah terlihat di balik cakrawala datar. Dan kemudian pohon-pohon tumbuh di depan kami.

Dan kemudian seorang wanita dewasa berdiri.

Dia adalah wanita yang sangat cantik dengan rambut perak dan mata emas.  
Dia tampak seperti seorang dewi.

[Namaku Sein. Kamu telah berhasil datang ke sini, Himekami Lizel.]

Lizel menatap bergantian pada arcana di tangannya dan wanita itu.

“Apakah kamu... Pecinta arcana? Apakah Kamu personifikasi dari arcana, atau apakah ini ruang yang diciptakan oleh kepribadian Arcana?”

[Aku senang memiliki pemilik yang pintar.]

“Maksudmu... aku telah resmi menjadi calon raja iblis dari Lovers?”

[Kamu memiliki kualifikasi untuk itu.]

Lizel berpikir dengan tatapan tenang.

“Tapi, sulit dipercaya ketika itu begitu tiba-tiba... mengejutkan bahwa arcana raja iblis memiliki kepribadian, dan aku juga tidak pernah mendengar bahwa arcana adalah orang yang mendekati kandidat.”

[Itu karena kamu bukan pemilik Lovers dalam arti sebenarnya.]

"Bagaimana apanya?"

[Arcana raja iblis diciptakan lebih dari 2000 tahun yang lalu. Oleh iblis dan penyihir manusia.]

"Maksudmu, dengan upaya bersama?"

[Tepat. Sebagai pengakuan atas kontribusi para penyihir manusia, diputuskan bahwa salah satu dari dua puluh satu arcana akan menjadi milik manusia.]

"Jangan bilang... kamu bilang Lovers adalah arcana demi manusia!?"

[Awalnya itu harus menjadi milik manusia. Namun raja iblis pada waktu itu takut akan pemberontakan manusia dan merebut Lovers dari tangan manusia. Dan kemudian fakta itu dan juga catatannya terhapus.]

"Lalu ... mengapa itu muncul di hadapanku?"

[Itu karena kamu berinteraksi dengan anak manusia.]

Sein dan Lizel menatapku.

[Mekanisme magis iblis dapat dengan mudah menerima pengaruh manusia ketika fleksibel selama masa kanak-kanak. Dari situ, sebuah mekanisme sebagai manusia diselesaikan di dalam dirimu. Itu sebabnya kamu bisa bertemu denganku, kamu bisa melihatku, dan kamu bisa mendengar suaraku. Itu berarti, Kamu telah memperoleh kualifikasi untuk memiliki Lovers.]

"Luar biasa... Pecinta adalah milik manusia? Itu sebabnya Lovers adalah yang terlemah sampai sekarang? Karena iblis menggunakannya?"

[Betul sekali. Itu sebabnya mereka tidak bisa mengeluarkan kekuatan sejati Lovers sama sekali. Ras iblis membuatnya agar anak-anak mereka tidak bertemu dengan manusia saat kecil agar tidak menerima pengaruh buruk dari mereka. Itulah penyebabnya.]

"... Sungguh ironi. Tapi, itu artinya aku yang sekarang bisa mengeluarkan semua kekuatanmu?"

[Tidak.]

"Mengapa!?"

[Pecinta adalah arcana yang diciptakan demi manusia. Healing Lovers dan Infinite Lovers, dan juga sihir karakteristik yang menggunakan aku sendiri

sebagai sihir serangan... sulit bagi Iblis untuk mengeluarkan semua kekuatan dari itu.]

“Begitu... pada akhirnya, aku tidak akan bisa menang dalam Perang Besar Raja Iblis.”

[Meskipun, sulit bahkan bagi manusia untuk menggunakan semua fungsiku. Dibandingkan dengan iblis, afinitas manusia terhadap sihir sangat rendah. Oleh karena itu sulit bagi mereka untuk memahami dan menganalisis formula ajaib. Selain itu kapasitas mana mereka adalah sangat tidak mencukupi.]

Aku mendengarkan pembicaraan dengan tenang. Aku tidak begitu mengerti apa yang mereka bicarakan. Namun, itu membuatku merasa sakit di dadaku juga saat melihat Lizel memasang wajah sedih.

Aku ingin melakukan sesuatu demi gadis ini. Perasaan seperti itu tumbuh dalam intensitas.

“Umm... ada yang bisa kulakukan?”

"Kamu?"

Lizel menatapku dengan heran.

“Kenapa kamu mengatakan itu?”

“Umm... karena Onee-san terlihat bermasalah.”

Wajah bingung Lizel lucu.

“Dan, mengapa kamu berpikir untuk membantuku?”

“Itu...”

Aku tidak bisa menjawab karena itu memalukan. Aku tidak bisa melihat wajah Lizel.

Bagaimana mungkin aku bisa mengatakan bahwa itu karena aku jatuh cinta padanya.

Lizel tiba-tiba tersenyum. Tangannya terulur dan membelai pipiku.

“Terima kasih. Aku senang atas tawaran Kamu.”

Hanya kata-kata itu yang membuatku merasa seperti akan naik ke surga. Aku merasa sangat bahagia hanya dari melihat senyumnya dan hanya dari dia menyentuhku sedikit.

Tangan Lizel menjauh dariku dan tatapannya jatuh pada arcana yang dia pegang.

Di latar belakang adalah gambar seorang malaikat yang memberi berkat ... dan di garis depan adalah pria dan wanita telanjang saling berhadapan.

“...Sein. Kamu mengatakan bahwa Lovers awalnya milik manusia. “

[Ya.]

“Tapi, apakah itu digunakan oleh manusia atau iblis, itu masih belum cukup.”

[Sayangnya.]

"Lalu, bagaimana jika keduanya menggunakannya?"

Lizel melirik ke arahku sebelum berbicara dengan Sein sekali lagi.

“Tidak, kurasa keduanya dan kamu. Jika itu Yuuto manusia, dia akan bisa mendengar suaramu. Tidak bisakah kamu memberinya navigasi untuk memahami dan menganalisis formula sihir, juga untuk sihir dan pertempuran?"

[Itu mungkin. Namun, perlu menggunakan sihir ritual untuk mengikat hubungan ketiga orang itu. Biaya untuk itu juga bagus.]

"Berapa banyak?"

[Lizel, itu akan menjadi setengah dari hidupmu.]

Jantungku melompat kaget.

Setengah dia berkata, hal seperti itu ...

Aku menjadi takut ketika Aku membayangkan Lizel mati lebih awal.

Namun Lizel sendiri tidak menunjukkan perubahan dalam ekspresinya.

“Maksudmu umurku akan berkurang setengahnya?”

[Ya. Selain itu, Kamu harus memikul bagian dari pemrosesan sihir. Kemampuan pemrosesan dan konsumsi mana Kamu sendiri akan terpengaruh.]

“Kalau begitu itu harga yang murah.”

“I-itu tidak bagus! Sesuatu seperti menghabiskan nyawa Lizel, itu terlalu berlebihan!!”

Lizel tersenyum melihatku terlihat seperti akan menangis.

“Kamu baik. Tapi ini hanya masalah pilihan.”

"Pilihan?"

“Memilih mana yang akan dibuang dan mana yang akan diperoleh. Kamu tidak akan bisa mendapatkan apapun jika Kamu takut kehilangan sesuatu dan tidak bisa memilih. Pada tingkat ini Aku akan kehilangan apa yang Aku miliki sedikit demi sedikit. Dalam hal ini Aku ingin bertaruh pada kemungkinan terbesar untuk menang. Itulah yang Aku pikirkan.”

“Apa yang ingin kamu dapatkan dari Lizel?”

“Semua yang ada di dunia.”

"...dunia"

Skalanya terlalu besar sehingga Aku tidak bisa menjawab.

“Aku tidak puas dengan kelahiran Aku sendiri. Tentu saja, Aku tahu bahwa Aku diberkati jika dilihat dari sudut pandang yang luas. Namun, dari segi kemampuanku rasa apa yang Aku miliki masih belum cukup. Aku benci dunia seperti itu di mana semuanya telah diputuskan sejak lahir. Aku ingin memiliki sesuatu yang sesuai dengan kemampuanku. Itu sama dengan iblis berdarah campuran tadi. Jika dia memiliki kekuatan yang sebenarnya, maka Aku pikir dia harus mendapatkan sesuatu yang sesuai untuk itu.”

Aku terkejut. Memikirkan bahwa seorang gadis yang tidak jauh lebih tua dariku berpikir seperti itu. Dia tidak hanya cantik di luar, aku juga kagum dengan betapa pintarnya Lizel.

Lizel itu mendesah kecil.

“Namun sikap itu akan mengubah sebagian besar dunia iblis saat ini menjadi musuh. Itu sebabnya Aku ingin otoritas mutlak. Aku hampir menyerah dan meninggalkan diriku sendiri tapi... tapi Yuuto, situasinya berubah setelah bertemu denganmu. Aku bisa melihat jalan untuk menjadi raja iblis berikutnya.”

Raja iblis!?

“...Itulah yang kamu inginkan untuk bersama denganku?”

“Kamu tidak mau?”

Aku dengan kuat menggelengkan kepalaku ke kiri dan ke kanan.

“Aku tidak percaya diri. Akankah Aku... benar-benar berguna?”

“Yuuto, barusan kamu menempatkan dirimu dalam bahaya untuk menyelamatkan temanmu, Iblis berdarah campuran. Kamu akan baik-baik saja jika Kamu memiliki keberanian itu. Selain itu ketika kita baru saja menyentuh satu sama lain, Aku telah mengkonfirmasi bahwa Kamu memiliki afinitas yang baik dengan sihir. “

Dan kemudian dia mengalihkan pandangan bertanya ke arah Sein.

[Ya. Tidak ada yang perlu dikritik tentang afinitasnya.]

Lizel mengangguk puas mendengar jawaban itu. Dia terlihat lebih manis bagiku.

“Bagaimana denganmu, bukan Yuuto? Aku pikir mungkin meminta terlalu banyak untuk meminta Kamu tiba-tiba mempercayai iblis yang muncul entah dari mana.

Aku menggelengkan kepalaku ke kiri dan ke kanan dengan penuh semangat.

“Kamu baru saja menyelamatkan temanku Lizel. Kamu melaporkannya tapi ... Kamu tidak memberi tahu mereka bahwa dia mencoba membunuh Kamu. Kamu mendengarkan permintaan Aku dan menyelamatkannya. Itu sebabnya Aku pikir Kamu adalah orang yang baik, seseorang yang dapat Aku percayai.”

Lizel tersenyum senang. Senyumnya terlihat seperti malaikat. Aku tidak bisa melihatnya sebagai iblis sama sekali.

“Meski begitu, aku bahkan tidak pernah membayangkan hal-hal akan berkembang seperti ini. Aku tidak percaya bahwa Aku ini merasakan kasih sayang sebanyak ini terhadap seorang anak laki-laki, seorang anak manusia pada saat itu. Tidak ada alasan khusus bagiku untuk menyukaimu, dan kita baru saja bertemu, namun...”

Lizel bergumam seolah putus asa terhadap dirinya sendiri—  
[Itulah yang disebut cinta.]  
Sein berbicara dengan suara tenang.

“Aku mengerti ... jadi ini cinta.”  
Lizel mengucapkan kata itu perlahan seolah mencerna artinya. Suaranya membuatku merasa malu tak tertahankan.  
Setelah itu Lizel berbicara dengan tegas.

“Kalau begitu Sein, tolong lakukan. Lakukan sihir ritual untuk menghubungkan Yuuto, kau, dan aku.”

[Dikonfirmasi. Aku sangat merekomendasikan hubungan di mana Yuuto menjadi kandidat raja iblis dengan Lizel sebagai pendukung. Apakah itu baik?]

“Aku lebih suka mendapatkan hasil daripada gelar.”

[Setuju. Kemudian ketika Perang Besar Raja Iblis berikutnya pecah, aku akan mengulang penentuan calon raja iblis. Waktunya belum diputuskan.]  
“Kalau soal itu, aku tahu kapan. Untuk beberapa alasan raja iblis saat ini diam-diam memberitahuku. Perang Besar Raja Iblis berikutnya akan terjadi dalam sepuluh tahun lagi.”

[Ada satu hal lagi yang perlu dikhawatirkan. Sihir ritual akan membebani manusia. Untuk menghindari kerusakan pada otak, Aku akan menghapus ingatannya tentang ini untuk sementara waktu.]  
“Begitu... jadi dia juga akan melupakan pertemuan ini kalau begitu.”

Lizel menatapku dengan tatapan sedih.

“Yuuto, bisakah kamu tetap tidak berubah bahkan setelah sepuluh tahun berlalu?”

Itu jelas.  
Aku mengangguk kuat.

.

“—Ts!?”

.

Saat aku membuka mataku, ada wajah Lizel-senpai tepat di depanku.  
Bibirnya yang menciumku menjauh.  
“Yuto...?”

“Lizel-senpai...”

-Jadi begitu.  
Jadi begitulah.

“Ada apa, Yuuto?”

Semua orang ada di sekitarku, dan kemudian agak jauh— temanku di masa lalu Lost ada di sana.

“Tidak, tidak apa-apa.”

Betul sekali. Saat ini bukan waktunya untuk itu.

Aku berpisah dari Lizel-senpai dan menatap Lost.

Aku membuka kancing bajuku dan mengambil arcana Lovers yang tergantung di leherku.

Kamu menyelamatkan Aku ya.

[Laporan. Batas atas kapasitas Mana telah menembus target.]

Sheesh.

Aku benar-benar tidak bisa memberi tahu Lizel-senpai apa yang kulihat untuk menembus batas atas.

[Pembatasan sihir karakteristik dicabut.]

Ya. Mari kita gunakan segera. Aku menghadapi Lost dan mengambil langkah maju.

Pertama- ,

“Kekasih Tanpa Batas!”

Mana menggenang dari dalam diriku. Tubuhku dipenuhi mana setelah menembus batas atasku sampai sekarang.

Aku merasa seperti minuman energi yang mendesis mengalir di dalam pembuluh darah Aku.

Dengan ini, aku bisa menggunakan sihir karakteristik apa pun tidak peduli seberapa rakus mana itu.

Aku meletakkan tanganku di arcana Lovers.

Aku mengandalkanmu, sihir karakteristik terakhirku.

!!”

Pegangan pedang menjorok keluar dari arcana. Aku meraih pegangan itu dan menariknya keluar sekaligus.

Pedang perak muncul dari arcana Lovers. Itu adalah pedang bermata satu dengan bilah melengkung. Pisau itu berkilau seolah-olah basah. Pola emas terukir dengan elegan pada dia.

Cantik. Itu juga mengandung kengerian yang melampaui pengetahuan manusia.

Ini benar-benar Sein dalam bentuk pedang.

Dengan Sein di satu tangan, aku berjalan menuju Lost.

“Hee... jadi Lovers punya pedang seperti itu. Yah, itu tidak masalah.”

Lost menatap tanganku.

“Perlindungan Star sudah hilang bukan? Sihir itu seharusnya menghabiskan banyak mana juga. “

Tentu saja, bintang Stella telah lenyap.

Lost membalikkan tangan kirinya yang berubah menjadi pistol ke arahku sekali lagi.

“Kali ini sayonara sungguhan, Yuuto.”

Peluru ditembakkan dengan asap hitam dan percikan hitam.

Aku merasa Sein yang Aku pegang dengan kedua tangan.

Reina telah mengajarku. Untuk memiliki hubungan yang mendalam dengan pedang. Itu akan membuatku terampil dengan teknik pedang.

Yang penting adalah seberapa besar kekuatan yang bisa Kamu keluarkan dengan mempercayai pedang Kamu.

Hubunganku dengan Sein— Lovers berada pada level terdalam dan terkuat.

Itu sebabnya,

“Tidak mungkin aku kalah!!”

Aku memercayai Sein dan mengayunkan pedang ke arah peluru yang mendekat.

Aku tidak melihat peluru dengan pandangan dengan cara apapun.

*Maou Gakuen No hangyakusha "RueNovel"*

Merasa bijaksana, itu seperti Aku hanya memotong udara tanpa memukul apa pun.

Namun, Aku tidak khawatir. Sebaliknya Aku yakin.

—Tidak ada yang tidak bisa dipotong oleh Sein.

Ketika Aku selesai mengayunkan Sein— bilah perak telah membelah peluru hitam.

Peluru yang terbelah dua melewati sisi kanan dan kiriku dan berubah menjadi asap putih di belakangku.

— [Kutukan itu dimurnikan]

Suara Sein datang kepada Aku bukan melalui pendengaran. Aku memahaminya lebih cepat daripada suara. Dia merasa sangat dekat.

“Pedang itu ... itu mengejutkan.”

Wajah Lost berubah dan dia tertawa.

“Tapi, ini juga menyenangkan dengan caranya sendiri. Ini mengingatkanku pada saat kita masih anak-anak.”

“Ya... kami melakukan banyak hal. Seperti bermain tag, atau pro-gulat.”

“Aku tidak pernah kalah di salah satu game itu.”

“Kalau begitu, ini akan menjadi kemenangan pertamaku setelah sepuluh tahun.”

Aku menendang tanah di tengah pembicaraan.

Untuk menang melawan Lost's gun, Aku hanya bisa menutup jarak secara instan. Namun jika dia menembakkan senjatanya dari jarak dekat, itu akan membuatnya lebih sulit untuk mengelak atau memblokirnya.

Namun Aku tidak akan memiliki kesempatan untuk menang tanpa semakin dekat. Aku telah mengkonfirmasi bahwa serangan sihir normal tidak akan berhasil melawannya. Aku hanya bisa bertaruh di sini.

“UOOOOOOOOOOO!!”

Sein menebas Lost, tetapi percikan tersebar ketika ada jarak yang sedikit lebih jauh.

“!?”

"Apakah kamu pikir kamu bisa memotongku hanya karena kamu telah memotong peluru itu?"

Lengan kanan Lost berukuran dua kali lipat dari sebelumnya.

“Armor untuk pertahanan memiliki ketangguhan yang berbeda dari sekedar peluru. Selain itu Aku bisa membuat ulang tubuhku dengan bebas. Jika aku mengentalkan armorku, serangan fisik tidak akan bisa mengalahkanku.”

Armor lengan kanan menjadi lebih tipis, kemudian pedangnya berubah menjadi lebih tebal dan lebih panjang.

“Tsu!?”

Pedang itu menebasku dengan kecepatan yang tidak bisa diikuti mataku. Aku menghindarinya lebih cepat tetapi, selanjutnya pistol tangan kirinya mengarah padaku.

“SHIT-!!”

Aku entah bagaimana memukul peluru yang ditembakkan dari postur yang tidak seimbang.

“Hahaha, bekerja lebih keras Yuuto.”

Lost menuju ke arahku dengan armor hitamnya. Cepat.

Aku memblokir pedang yang menerjang dan pedang kami saling mengunci—

“!!”

Sebuah peluru ditembakkan dari titik kosong. Aku menghindarinya hanya dengan instingku.

“Tidak buruk.”

Lost menunjukkan senyum yang tenang. Pedangnya merobek dadaku.

“Gua!?”

Darah merah berserakan.

Namun aku akan baik-baik saja jika itu adalah pedang tangan kanan.

Masalahnya adalah pistol tangan kiri. Jika Aku terkena peluru yang ditembakkan dari sana, permainan berakhir untuk Aku.

“Oi oi, jika kamu sejauh itu dariku, kamu tidak akan bisa menang bahkan jika kamu tahu? Datanglah padaku.”

“Kuh...”

“Kalau begitu, aku yang akan datang ke sana.”

Lost membiarkan senjata tangan kirinya menjuntai begitu saja dan menebas dengan pedang tangan kanannya.

“...SHIT-!!”

Aku mati-matian melawan balik dengan meningkatkan mana Infinite Lover. Aku hanya bisa meningkatkan kecepatanku untuk melawan pedang dan peluru.

“Ha ha ha ha! Aku ingin tahu seberapa jauh kamu bisa mengikutiku dalam kecepatan !? “

“DAMMITTTTTTTTTTTTTTTTTT!!”

Aku mati-matian meningkatkan sirkulasi mana, memblokir tebasan pedang, dan menjatuhkan peluru. Aku sendiri sudah kehilangan jejak apa yang Aku lakukan. Aku kebanyakan menyerahkan hal-hal pada refleks Aku dan Sein. Apa yang bisa Aku lakukan hanyalah mencurahkan mana dengan pikiran tunggal.

Tapi batas Aku sudah dekat. Berkat pelatihan khusus Aku, Aku memiliki mana sebanyak yang Aku inginkan. Hubunganku dengan Sein juga memuaskan. Namun— ada satu batasan lagi di dalam diriku.

Batas karena menjadi manusia.

Sirkuit sihirku jauh lebih rendah dibandingkan dengan iblis. Mana Aku mandek di dalam tubuhku meskipun Aku telah mengumpulkan banyak. Aku akan dapat menampilkan kekuatan Sein lebih banyak jika pemrosesan formula ajaib Aku lebih cepat. Namun, ini adalah masalah mendasar. Fakta bahwa aku seorang manusia menjadi penghalang terbesar.

Seperti ini, pilihan Aku adalah— ,

[Ada jalan.]

Lizel-senpai!?

Dia tidak memanggilku. Suaranya bergema di dalam kepalaku. Ini seperti saat arcana Lovers berbicara padaku.

[Kamu tidak sendirian.]

“Lizel-senpai...”

[Aku selalu bersamamu. Bahkan selama sepuluh tahun ini ketika kita berpisah, aku selalu bersamamu.]

"Kamu telah mengawasiku selama ini ya."

[Aku akan mengganti kekuranganmu. Itu sebabnya— ]

Bilah perak Sein mulai bersinar biru.

[Kami tidak akan kalah!]

“UOOOOOOOOOOOOOOOOOOOOO!!”

Pedang tangan kanan Lost patah.

Pedang Sein telah memotong pedang Lost.

“—Ha?”

Lost menunjukkan ekspresi bingung untuk sesaat.

Aku sendiri juga kaget.

“Ini adalah...”

[Yang kurang adalah sirkuit sihir Yuuto. Kekuatan pemrosesannya.]

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Mata Lizel-senpai bersinar biru. Seluruh tubuhnya bersinar samar. Sirkuit sihir yang tak terhitung jumlahnya mengalir di kulitnya.

[Jika satu orang tidak mencukupi, Kamu bisa membagi pemrosesan.

Gunakan sirkuit sihirku juga secara paralel. Itu mungkin dengan mana yang tak habis-habisnya yang dihasilkan Yuuto.]

“Hal seperti itu...”

[Aku membayar biaya besar setengah hidup Aku untuk itu. Kompensasi ini wajar saja.]

Lost yang tercengang kembali sadar dan mengarahkan senjatanya ke arahku.

“Tsu... ini sudah berakhir!!”

Lengan kirinya dilindungi oleh lapisan armor sehingga tidak bisa dipotong. Sein menebas dalam sekejap— lengan kiri itu berputar di udara.

“!?”

Lengan kiri yang terputus berputar di udara sambil kembali menjadi cairan hitam.

—Ini dipotong.

Tubuh terhilang yang tercipta dari penderitaan, derita, kebencian, dan dendam.

Namun, meski begitu, Lost menunjukkan senyum merendahkan.

“Sudah kubilang itu tidak ada gunanya! Tidak peduli berapa kali Kamu memotong Aku, tubuhku— “

Lengan kiri yang kembali menjadi cairan hitam jatuh begitu saja di tanah dan meresap ke tanah halaman.

“Itu... tidak kembali ke tubuhku!?! Itu tidak mungkin!!”

“Lost. Dengan tubuh itu kamu tidak akan bisa menang melawan pedang Lovers.”

Maou Gakuen No hangyakusha“RueNovel”

Aku mengarahkan ujung pedang ke wajah Lost.



"Mari kita mulai dari awal, Lost."

"Diam!!"

Banyak lengan terentang dari punggung Lost seperti kaki laba-laba.



Rasanya seperti pertukaran serangan telah berlangsung selamanya. Namun setiap kali tubuh Lost terpotong, ukurannya menyusut dengan cepat.

**“SHIT-! SHIT-! SHIT-! SHIT-! SHITTTTTTTTT!!”**

Wujudnya seperti wujudnya di masa lalu ketika kami pertama kali bertemu saat masih kecil.

**“Seharusnya tidak seperti ini! Seharusnya tidak seperti ini!! Meskipun, Aku hanya, ingin melakukannya dengan mudah, dengan semua orang, tersenyum, namun! KENAPA TERNYATA SEPERTI INISSSSSSSSSSSSSS!!”**

Air mata mengalir dari mata Lost.  
Aku juga menangis sebelum aku menyadarinya.  
Pandanganku kabur.

**“UWAAAAAAAAAAAAAAAAAAH!!”**

Lost bergegas maju dengan seluruh kekuatannya.

**“!!”**

Sein memotong tubuh itu.  
Tubuh Lost yang sudah menjadi kecil berguling-guling di tanah.

**“Lost!!”**

Tidak ada jawaban lagi yang kembali pada panggilan Aku. Mata Lost yang terbuka tidak melihat apa-apa.  
Cairan hitam menyebar dari bawah tubuh itu.  
Tidak jelas apakah Lost sendiri atau rawa hitam yang menuntun iblis sampai mati.  
Tapi bagaimanapun, itu tidak mengubah bahwa itu [kematian].

Aku terus menatap noda hitam yang terserap ke dalam tanah sambil meneteskan air mata.  
Untuk melihat teman lamaku.

Penghalang menghilang pada waktu yang sama dengan hilangnya Lost. Ini seperti langit yang gelap jatuh untuk digantikan oleh langit biru. Suara tepuk tangan bergema bersamaan dengan hembusan angin yang menyegarkan.

“Hahaaa, kerja bagus di sana kalian!”

Kepala Sekolah Gandou mendekat dalam suasana hati yang baik.

“Haha, kalian semua pasti kaget dengan kejadian mendadak kali ini! Tapi, ini juga merupakan bagian dari praktik pencegahan bencana! Tidak ada gunanya jika kalian tidak bisa bereaksi terhadap situasi yang tidak terduga!”

“Ha...”

Aku lelah, dan perasaanku juga berat saat ini. Tempo kepala sekolah agak menyakitkan pada saat seperti ini.

Lizel-senpai memelototi kepala sekolah dengan wajah sedikit marah.

“Tidak bisakah kamu menahannya dengan interupsimu? Raja iblis saat ini yang membuat gangguan seperti ini bukanlah sesuatu yang terpuji, Aku percaya. “

“Wahahahaha, kamu benar-benar memukul tempat sakit sensei di sana! Lizel-kun benar-benar menakutkan.”

“Kamu mengolok-olok kami lagi seperti itu—”

Tatapan Lizel-senpai terseret jauh ke belakang kepala sekolah.

Sepasang pria dan wanita berdiri di sana. Laki-laki bertubuh tegap seperti pegulat profesional, sedangkan perempuan berbadan tegap seperti perempuan suci.

Siswa? Tapi mereka tampak agak terlalu tua untuk menjadi satu.

“Hm? Aa, orang-orang itu. Mereka menghibur diri mereka sendiri menyaksikan pertarungan kalian.”

"Siapa mereka?"

"Mereka adalah Kaisar dan Pendeta."

-Ha!?"

“Mereka adalah Kemenangan !?"

Lizel-senpai dan yang lainnya juga menjadi tegang.

Tentu saja, mereka memancarkan tekanan abnormal hanya dari berdiri di sana. Meskipun mereka tidak benar-benar melakukan apa-apa, Aku merasakan tekanan yang membuat Aku merasa seperti tubuhku akan meledak.

Mereka jelas berada di level yang berbeda.

Daripada kita... keberadaan mereka terasa lebih dekat dengan kepala sekolah karena suatu alasan. Jika mereka berdua menyerang kita sekarang, kita akan— .

Namun keduanya hanya melirik kami sebelum berbalik dan pergi.

Saat aku menghela nafas lega, mataku menjadi gelap dan dunia miring.

“Eh?"

Ketika Aku perhatikan, Aku telah jatuh ke tanah.

“Yuto!?"

“Oi, ada apa Yuuto!?"

“Yuuto-kun!"

Aa, begitu... aku telah menghabiskan manaku.

Aku berbaring menghadap ke atas. Pandanganku benar-benar dipenuhi dengan langit.

—Tapi tepat setelah itu, wajah semua orang menghalangi langit dari pandangan.

“Oi, tahan dirimu!”

"Onii Chan!"

“Awawa, apa yang harus dilakukan-! Rumah sakit!?! Atau haruskah aku memanggil ambulans!?!”

“Yuuto-kun super populer eh ♪ ”

Kesadaranku terputus saat aku mendengarkan suara semua orang.

Ketika Aku membuka mata, Aku sedang tidur di tempat tidur.

Ini adalah tempat tidur yang indah dengan kanopi yang terpasang... itu artinya, ini adalah ruang tunggu akademi, Istana.

“Apakah kamu sudah bangun, Yuuto?!”

Suara yang menyenangkan menggelitik telinga kananku.

“Lizel-senpai, maafkan aku. Aku tiba-tiba, kehilangan con— eh!?!”

Lizel-senpai ada di sana mendorong payudaranya yang telanjang di lengan kananku. Selanjutnya dia benar-benar telanjang bulat.

“Jika kamu sudah bangun maka serahkan manamu dengan cepat. Aku benar-benar tidak nyaman di sini.”

Suara tidak senang Stella datang dari sisi kiri— tunggu, Stella!?!

Ketika Aku memutar leher Aku ke sisi yang berlawanan secara refleks, di sana ada idola nasional tanpa seutas tali yang menutupi tubuhnya.

“Sebelum itu kita perlu memberi Yuuto banyak mana seperti bam bam ke Yuuto—!”

“Benar... aku juga akan bekerja keras, jadi cepat sembuh ya, Yuuto-kun.”

Saat aku mengangkat kepalaku, Miyabi dan Neith yang telanjang bulat melihat ke arahku dari tubuh bagian bawahku.

Jadi inilah mengapa tubuh bagian bawahku terasa sangat enak!

Seseorang membelai kepalaku yang terangkat dan menariknya ke atas bantal lagi— ,

“Itu sama sekali tidak ada desu. Onii-chan, tolong tetap istirahat perlahan desu desu.”

Reina menatap wajahku. Kepalaku terbaring di pangkuan Reina, bukan bantal!

"Entah bagaimana, semuanya menjadi lebih menakjubkan ..."

Lizel-senpai terkekeh ketika aku tanpa sadar mengumamkan itu.

“Dengan ini, persiapan untuk bertarung dalam Perang Saudara Raja Iblis akhirnya beres.”

“Tapi Lizel-senpai... mereka berdua yang muncul bersama dengan kepala sekolah”

"Maksudmu Kaisar dan Pendeta."

“Hanya dari melihat, Aku bisa merasakan bahwa itu adalah berita buruk. Sepertinya, mereka berada di level yang berbeda dari kita...”

“Tidak apa-apa. Aku telah bersiap sampai sekarang untuk menang melawan monster-monster itu.”

-Betul sekali.

Lizel-senpai telah bersiap sejak sepuluh tahun yang lalu.  
Dia membayar setengah hidupnya untuk membuatku menang— tidak,  
Untuk menang bersama denganku.  
Untuk memberontak melawan dunia saat ini.  
Aku berbalik ke arah Lizel-senpai dan mengangguk.

“- Benar. Mari kita menang. Tentunya."  
Pipiku ditusuk dari sisi yang berlawanan.

“Tunggu, kenapa moodmu bagus dengan Lizel padahal aku di sini ya?”

Wajah tidak puas Stella mendekat.

“Yep ya, kami juga di sini-!”

“Y-Yuuto-kun ... aku akan, melayani Kamu ♥ ”

Semuanya... Lizel-senpai, Miyabi, Reina, Stella, Neith.  
Ada juga Aspate dan Ruki.

Semuanya, terima kasih.

Jika semua orang bersamaku, aku bisa melakukan ini.  
Dan kemudian, demi semua orang, untuk membuat dunia di mana  
keinginan semua orang bisa menjadi kenyataan.  
Perhatikan aku, Lost.  
Aku benar-benar akan menjadi raja iblis berikutnya!  
Aku memperbaharui tekadku saat didesak oleh lima gadis cantik.

**Penutup**

**Devil King Academy's Rebel ~ Mankind's First Devil King Candidate is  
Aiming to Rise to the Throne Together With His Female Retainers ~**

Terima kasih Aku yang terdalam karena telah membeli jilid kelima Maou Gakuen no Hangyakusha! Ini Kuji Masamune!

Maafkan Aku karena tiba-tiba membuat pengumuman yang tidak menyenangkan, tetapi dengan volume kelima ini, Maou Gakuen no Hangyakusha akan segera berakhir untuk saat ini. Jadi untuk berbicara, bagian pertama selesai! Pada akhirnya apa yang berakhir hanya bagian pertama oke!! Aku memimpikan hari di masa depan di mana Aku bisa menulis kelanjutannya.

Tapi, aku senang bisa menulis sampai kesimpulan dengan Lost dan masa lalu dengan Lizel-senpai. Ruki dan Triumph akhirnya praktis diabaikan dengan mereka hanya menunjukkan wajah mereka, tapi aku akan senang jika bagian itu bisa merangsang imajinasimu.

Tapi, meskipun Aku mengatakan itu, banyak karakter baru muncul bahkan di volume ini ya (lol).

Aku memberikan penamaan wajib terkait prefektur Iwate kepada semua orang. Sebenarnya Aku juga ingin menunjukkan visual mereka tapi, ini kurang lebih volume akhir, dan sepertinya ada kebiasaan untuk volume akhir untuk tidak meminta desain karakter baru. Jadi, ilustrasi pada dasarnya hanya menampilkan karakter yang muncul hingga volume keempat. Agak mengecewakan tapi, Aku harap semua orang bisa membiarkan imajinasi Kamu masing-masing mengimbangnya.

Jadi Maou Gakuen juga telah mencapai titik pemberhentian, tapi sekarang aku merencanakan pekerjaan berikutnya bahkan tanpa waktu untuk istirahat. Aku telah berhasil membuat konsep sampai tingkat tertentu dan juga membuat plot, jadi mungkin Aku akan dapat mengumumkannya dalam waktu dekat! Menurut Aku. Dan kemudian, suatu hari Aku juga ingin menulis kelanjutan dari Maou Gakuen no Hangyakusha! Apakah tidak ada produser atau sutradara yang ingin mengubah ini menjadi anime! Aku ingin mencoba untuk memiliki kebangunan rohani yang ajaib di sini (lol). Kalau begitu, kata-kata terima kasih. Terima kasih banyak kakao-sensei!! Rasanya seperti Aku telah ditunjukkan secara bebas apa artinya menjadi

pria yang cakap yang melakukan pekerjaan terbesar setiap saat! Aku benar-benar berterima kasih padamu! Desain dan ilustrasi yang Kamu gambar benar-benar hadiah terbesar bagiku. Mizoguchi Zerachin-sensei yang bertanggung jawab atas komikalisasi!! Ceritanya menjadi dua kali lebih menarik di manga!! Aku pikir komik masih akan berlanjut, jadi salam untuk itu!! Dan kemudian tiga editor Aku. Semua orang yang terlibat dengan publikasi lain. Dan kemudian semua pembaca yang membeli buku, berterima kasih, dan selalu menyemangati Aku!! Terima kasih banyak untuk semuanya! Tolong jaga Kuji Masamune dari sini juga!!  
Kuji Masamune

A digital illustration of a young girl with long, straight black hair and bangs. She has large, expressive blue eyes and a slightly blushing face. She is wearing a light-colored, possibly white, long-sleeved shirt. She is holding a large, white rectangular sign with both hands in front of her chest. The sign contains text in Indonesian. In the top right corner of the overall image, there are two lines of text providing social media links.

FP : <https://bit.ly/LuiNovel>  
FP : <https://bit.ly/RueNovel>

Lui Novel & Rue Novel  
Situs Baca Novel &  
Download PDF  
Bahasa Indonesia  
Lengkap Dengan  
Ilustrasinya

**Jangan Lupa beli LN/manga Nya  
Jika Sudah Tersedia Di Kotamu**